

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI  
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII  
JURUSAN OTKP DAN AKL SMK NEGERI 1 KALIANDA**

**NOVIA ANANDA**

**1709617015**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2021**

***THE INFLUENCE OF INDUSTRIAL WORK PRACTICES AND  
WORK MOTIVATION ON JOB READINESS OF STUDENTS OF  
CLASS XII DEPARTEMENT OTKP AND AKL SMK NEGERI 1  
KALIANDA***

**NOVIA ANANDA**

**1709617015**



***This Thesis Was Prepared As One Of The Requirements To Obtain A Bachelor's  
Degree Of Education At The Faculty Of Economics, State University Of Jakarta***

***OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2021***

## ABSTRAK

Novia Ananda. 1709617015. "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Otkp dan Akl Smk Negeri 1 Kalianda". Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2021.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa kelas XII Jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan terhitung mulai bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau pada penelitian ini berjumlah 239 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa dengan menggunakan perhitungan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Hasil hipotesis ditunjukkan oleh analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji F dan uji t. Hasil uji F dalam tabel ANOVA yaitu F hitung 54,473 > F tabel 3,06. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y). Hasil uji t untuk variabel praktik kerja industri adalah t hitung (5,590) < -t tabel (1,97623) dan untuk variabel motivasi kerja sebesar t hitung (5,862) < t tabel (1,97623). Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif antara Praktik Kerja Industri (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y) serta pengaruh positif antara Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y)

**Kata Kunci :** Kesiapan Kerja, Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja

## ABSTRACT

Novia Ananda. 1709617015. "The Influence of Industrial Work Practices and Work Motivation on Work Readiness Student of Class Xii Departement Otkp and Akl of Smk Negeri 1 Kalianda". Thesis, Jakarta: Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2021.

*This study is to determine whether there is an influence between Industrial Work Practices (X1) and Work Motivation (X2) on Work Readiness (Y) of class XII students department Otkp and Akl of SMK Negeri 1 Kalianda. This research was conducted for six months starting from January to August 2021. The research method used was a survey method. The affordable population in this study amounted to 239 students. The sample in this study amounted to 150 students using the Slovin formula calculation. The sampling technique used is proportional random sampling technique. The results of the hypothesis are shown by multiple linear regression analysis consisting of the F test and t test. The results of the F test in the ANOVA table are F count 54.473 > F table 3.06. This means that there is a joint influence between Industrial Work Practices (X1) and Work Motivation (X2) with Work Readiness (Y). The results of the t test for the industrial work practice variable are t count (5.590) < -t table (1.97623) and for the work motivation variable, t count (5.862) < t table (1.97623). This means that there is a positive influence between Industrial Work Practices (X1) and Work Readiness (Y) and a positive influence between Work Motivation (X2) and Work Readiness (Y)*

**Keywords:** *Work Readiness, Industrial Work Practice, Work Motivation*

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

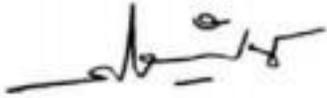
Judul : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda

NamaPraktikan :Novia Ananda

NomorRegistrasi :1709617015

ProgramStudi :Pendidikan Administrasi Perkantoran

DosenPembimbingI,



**Dra.Rr.Ponco DewiKaryaningsih,MM**  
NIP.195904031984032001

DosenPembimbingII,



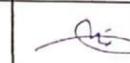
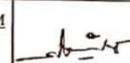
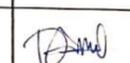
**RizkiFirdausiRachmadania,SE.,M.SM**  
NIP.197006052001122001

Menyetujui Koordinator Program Studi  
Pendidikan Administrasi Perkantoran,



**Roni Faslak,S.Pd.,M.M**  
NIP.197510152003121001

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI			
<b>Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ekonomi</b>  <b>Dr. Ari Saptono, M.Pd</b> NIP. 197207152001121001			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Roni Faslah, S.Pd., M.M</u> NIP. 197510152003121001 (Ketua Penguji )		22 Agustus 2021
2	<u>Munawaroh, M.Si</u> NIP. 197503302008122022 (Penguji 1)		22 Agustus 2021
3	<u>Susan Febriantina, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 198102162014042001 (Penguji 2)		20 Agustus 2021
4	<u>Dra. Rr. Ponco Dewi Karyaningsih, M.M</u> NIP. 195904031984032001 (Pembimbing 1)		23 Agustus 2021
5	<u>Rizki Firdausi R, S.E., M.SM</u> NKDK. 883375001 (Pembimbing 2)		19 Agustus 2021
Nama : Novia Ananda No. Registrasi : 1709617015 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran			

Catatan : - diketik dengan huruf times new roman ukuran 12  
- dibuat rangkap dua tanda tangan asli dengan bolpoint warna biru

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



279AJX338271480

Novia Ananda

1709617015

# LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Novia Ananda  
NIM : 1709617015  
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Alamat email : [noviaananda94308@gmail.com](mailto:noviaananda94308@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kelas XII Jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda

---

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2021

(Novia Ananda)

## LEMBAR MOTTO

*“Jangan menjadi harimau untuk ditakuti orang  
Tetapi,,  
Jadilah kerang, yang muatiaranya berharga bagi setiap orang”*

-Peneliti

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat karunia dan rahmat-nya skripsi ini telah selesai saya tulis. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk Allah dan orang – orang tercinta, terkasih dan tersayang.

### **Diri Saya**

Terimakasih untuk diri saya yang telah berjuang dan sabar dalam mengerjakan skripsi ini, walaupun terdapat banyak masalah selama proses pengerjaan akan tetapi saya dapat melaluinya secara baik. Saya bangga terhadap diri saya karena telah bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam bidang akademik yaitu penyelesaian karya akhir (Skripsi)

### **Mamak dan Abah**

Skripsi ini saya persembahkan untuk mamak dan abah sebagai tanda terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan mamak dan abah selama menguliahkan nanda di Universitas Negeri Jakarta. Nanda mungkin tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa doa dan dukungan dari mamak dan abah karena merekalah yang senantiasa memotivasi sehingga akhirnya nanda dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal untuk bias membuat mamak dan abah bangga dan bahagia.

### **Dosen Pembimbing**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Eyang Uti kami (Bu Ponco) dan Ibu Dania, sebagai tanda terimakasih saya atas bimbingannya dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Terimakasih eyang uti karena selalu membimbing, mendoakan, serta tidak henti memberikan motivasi dan saran kepada saya selama ini, dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Ibu Dania yang selalu memberikan semangat dan dukungan dari awal penulisan skripsi ini hingga akhir penyusunan skripsi ini.

### **Kakak**

Terkhusus untuk Kak Anisa Zahra yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta semangat yang luar biasa selama proses mengerjakan skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini untuk kaka katas jawaban doa kakak yang menginginkan saya segera lulus.

### **Sahabat**

Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabatku Meilinda Handayani yang selalu memberikan dukunga dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada saya. Semoga selesainya skripsi ini menjadi harapan dan doa bagi saya dan sahabat

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Otkp dan Akl SMK Negeri 1 Kalianda” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan kali ini Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini sehingga dapat tersusun dengan baik, antara lain kepada:

1. Dr. Ari Saptono, SE., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Roni Fasliah, S.Pd., M.M selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran;
3. Dra. Rr. Ponco Dewi Karyaningsih, MM selaku Dosen Pembimbing I atas waktu yang diberikan untuk membimbing dan memberikan saran, motivasi arahan selama proses skripsi ini;
4. Rizki Firdausi Rachmadania, SE., M.SM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak saran dan arahan;

5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalianda dan seluruh dewan Guru yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses pengumpulan data peneliti;
6. Ayah, Ibu, Kakak, Adik dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi maupun materil kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini;
7. Meilinda Handayani sahabat yang selalu rutin mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini
8. Serta teman-teman dan kakak bimbingan sekalian khususnya Kak Anisa Zahra yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan saran guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini;

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik untuk peneliti maupun untuk pembaca, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Kebaruan Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORITIK .....	25
A. Latar Belakang Teori .....	25

B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	62
C. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis .....	83
2. Hipotesis Penelitian .....	91
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	93
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	93
B. Desain Penelitian .....	94
C. Populasi dan Sampel.....	94
D. Pengembangan Instrumen.....	98
E. Teknik Pengumpulan Data.....	112
F. Teknik Analisis Data.....	113
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	122
A. Deskripsi Data.....	122
B. Hasil Analisis Data .....	124
1. Analisis Deskriptif .....	125
C. Pengujian Hipotesis .....	137
1. Uji Persyaratan Analisis .....	137
2. Uji Asumsi Klasik.....	142
3. Uji Regresi Berganda.....	145
4. Uji F Hipotesis.....	147
5. Koefisien Determinasi .....	149
D. Pembahasan.....	150

BAB IV KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	157
A. Kesimpulan .....	157
B. Implikasi .....	159
C. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya .....	161
D. Keterbatasan Peneitian.....	163
DAFTAR PUSTAKA .....	165
LAMPIRAN .....	169

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. 1 Data Badan Pusat Statistik .....	3
Gambar 1. 2 Data Kesiapan Kerja Siswa Untuk Langsung Bekerja.....	6
Gambar 1. 3 Data Kemauan Siwa Membaca Materi Kejurua. ....	8
Gambar 4. 1 Grafik Jenis Kelamin Responden.....	123
Gambar 4. 2 Grafik Jurusan Siswa SMK Negeri 1 Kaliada.....	123
Gambar 4. 3 Grafik Histogram Kesiapan Kerja (Y) .....	128
Gambar 4. 4 Grafik Histogram Praktik Kerja Industri (X1) .....	131
Gambar 4. 5 Grafik Histogram Motivasi Kerja (X2) .....	136
Gambar 4. 6 Uji Normalitas Probability Plot.....	139
Gambar 4. 7 Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	144

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda .....	96
Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel .....	98
Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Instrumen Kesiapan Kerja (Y) .....	100
Tabel 3. 4 Skala Penilaian untuk Instrument Kesiapan Kerja (Y) .....	101
Tabel 3. 5 Kisi - kisi Instrumen Praktik Kerja Industri (X1) .....	105
Tabel 3. 6 Skala Penilaian untuk Instrumen Praktik Kerja Industri (X1) .....	106
Tabel 3. 7 Kisi - kisi Instrumen Motivasi Kerja (X2) .....	109
Tabel 3. 8 Skala Penilaian untuk Instrument Motivasi Kerja (X2) .....	110
Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R .....	120
Tabel 4. 1 Identitas NISN Siswa Kelas XII Jurusan OTKP dan AKL .....	124
Tabel 4. 2 <i>Descriptive Statistic</i> Kesiapan Kerja (Y) .....	126
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y) .....	127
Tabel 4. 4 Rata – Rata Skor Indikator Kesiapan Kerja (Y) .....	128
Tabel 4. 5 <i>Deskriptive Statistic</i> Praktik Kerja Industri .....	130
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri (X1) .....	131
Tabel 4. 7 Rata – Rata Skor Indikator Praktik Kerja Industri (X1) .....	132
Tabel 4. 8 <i>Deskriptive Statistic</i> Motivasi Kerja (X2) .....	134
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja (X2) .....	135

Tabel 4. 10 Rata – Rata Skor Indikator Motivasi Kerja (X) .....	137
Tabel 4. 11 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	138
Tabel 4. 12 Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y .....	140
Tabel 4. 13 Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y .....	141
Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas .....	142
Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas <i>Spearman's rho</i> .....	143
Tabel 4. 16 Uji Regresi Berganda .....	145
Tabel 4. 17 Uji Simultan (Uji F) .....	147
Tabel 4. 18 Uji Parsial (Uji t).....	148
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi .....	149

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	170
Lampiran 2 Surat Balasan .....	171
Lampiran 3 Hasil Kuisisioner Pra Riset .....	172
Lampiran 4 Data Jumlah Sampel .....	175
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Variabel Y .....	180
Lampiran 6 Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Y.....	183
Lampiran 7 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Y .....	185
Lampiran 8 Instrumen Uji Coba Variabel X1 .....	187
Lampiran 9 Perhitungan Validitas Istrumen Uji Coba X1 .....	189
Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X1 .....	191
Lampiran 11 Instrumen Uji Coba Variabel X2.....	193
Lampiran 12 Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X2.....	196
Lampiran 13 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X2 .....	198
Lampiran 14 Istrumen Final Variabel Y .....	200
Lampiran 15 Hasil Perhitungan Instrumen Final Y .....	203
Lampiran 16 Instrumen Final Variabel X1 .....	209
Lampiran 17 Hasil Perhitungan Instrumen Final X1 .....	210
Lampiran 18 Instrumen Final Variabel X2 .....	215
Lampiran 19 Hasil Perhitungan Instrumen Final X2 .....	216

Lampiran 20 Tabulasi Data Penelitian.....	221
Lampiran 21 Analisis Deskriptif.....	225
Lampiran 22 Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja (Y) .....	227
Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri (X1) .....	229
Lampiran 24 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja (X2) .....	231
Lampiran 25 Model Penelitian.....	233
Lampiran 26 Tabel r.....	239
Lampiran 27 Tabel F.....	240
Lampiran 28 Tabel t.....	241
Lampiran 29 Hasil Wawancara.....	242
Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup.....	245

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi dan pasar bebas memberikan dampak yang semakin signifikan, akan tetapi disisi lain globalisasi dan pasar bebas memberikan peluang kerja sama yang luas, baik bagi pihak perusahaan ataupun antar Negara. Perkembangan industri yang pesat memaksa Indonesia harus mempersiapkan sumber daya manusia dengan kualitas yang unggul sehingga mampu bersaing di pasar bebas. Dalam hal ini, pendidikan mempunyai peran dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa, maka dari itu pemerintah memiliki kewajiban untuk memperhatikan tingkat pendidikan bangsanya.

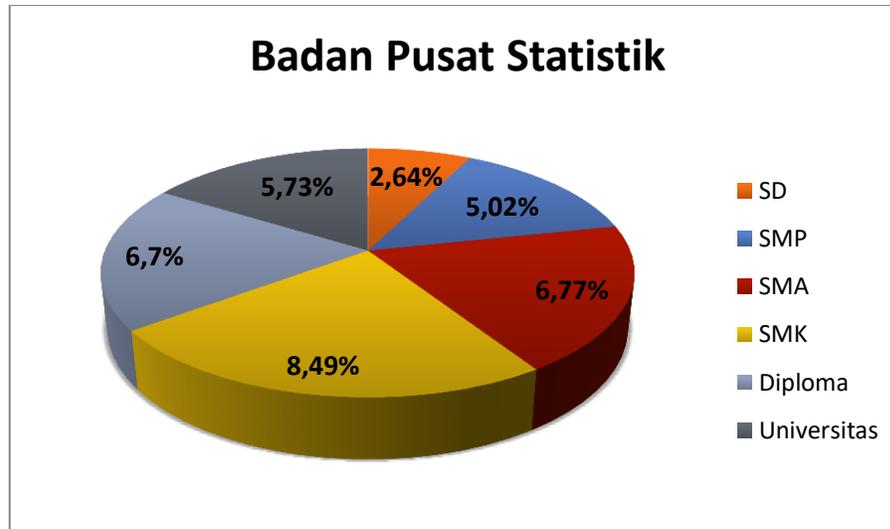
Pendidikan merupakan salah satu perwujudan seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, oleh karena itu perkembangan pendidikan harus beriringan dengan perubahan budaya kehidupan manusia. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan (SMK) merupakan sekolah yang memiliki tujuan untuk mendidik dan melatih siswa agar menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 1 berbunyi “ Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu

bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah pasal 7 berbunyi “ Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program – program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis – jenis lapangan kerja.

Lulusan SMK yang diharapkan dapat langsung bekerja setelah lulus karena dianggap telah memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni pada kenyataannya tidak sesuai dengan realitanya. Seperti yang dikutip dari data.tempo.com Februari 2020 Badan Pusat Statistik (BPS), merupakan lembaga nonkementrian yang bertanggung jawab atas biro pusat statistik merilis data pada Februari 2020 mengenai tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan yang ditamatkan.



**Gambar 1. 1 Data Badan Pusat Statistik**

**Sumber :** Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan data yang telah di rilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2020 menunjukkan SMK memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebesar 8,49 % dilanjutkan dengan SMA yaitu sebesar 6,77%, selanjutnya Diploma menduduki tingkat ketiga sebesar 6,7%, dilanjutkan dengan Universitas memiliki tingkat pengangguran sebesar 5,73, selanjutnya pendidikan SMP memiliki tingkat pengangguran sebesar 5,02%, dan yang terakhir pendidikan SD memiliki tingkat pengangguran terendah yaitu sebesar 2,64 %.

Dikutip dari CNN Indonesia pada Jumat, 11 Desember 2020. Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah megatakan masih terdapat masalah dengan model pendidikan kejuruan atau vokasi di Indonesia, hal ini tercermin dari tingkat

pengangguran terbuka (TPT) dalam negeri masih didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) angkat TPT nya menunjukkan 13,55%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya *link and match* antara pendidikan vokasi dengan pasar tenaga kerja.

Opini masyarakat saat ini yang seharusnya lulusan SMK lebih mudah mencari pekerjaan berbanding terbalik, dimana fakta menunjukkan lulusan SMK justru menjadi penyumbang pengangguran terbesar di Indonesia. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Bambang Brodjonegoro menyatakan penyebab lulusan SMK mendominasi tingkat pengangguran dalam negeri yaitu manajemen SMK yang masih kurang baik, permasalahan utama dari pendidikan vokasi adalah kompetensi lulusannya yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang diminta pelaku usaha. Selama ini Indonesia mengandalkan pendidikan vokasi berbasis jasa. Sementara kegiatan umum vokasi di Negara lain (*best practice*) yaitu berbasis sertifikasi kompetensi agar perusahaan percaya dengan kemampuan yang dimiliki lulusan SMK.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung menunjukkan (Tingkat Pengangguran Terbuka) TPT pada bulan Februari 2020 sebesar 4,28%. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu pada Februari 2018 menunjukkan (Tingkat Pengangguran Terbuka) TPT sebesar 3,96%. Dilihat dari tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menduduki posisi pertama sebagai

penyumbang pengangguran tertinggi yaitu sebesar 8,49% dan TPT tertinggi berikutnya diduduki oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebesar 6,80%.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, peneliti mencari gambaran secara nyata apakah benar siswa SMK menjadi salah satu penyumbang pengangguran terbesar di Lampung yaitu dengan mencari informasi jumlah SMK Negeri di Kalianda, Lampung Selatan. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 1 Kalianda, karena peneliti anggap SMK tersebut sudah memiliki fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan belajar baik itu secara materi maupun praktik langsung, tenaga pendidik yang profesional dan banyak kerja sama perusahaan untuk mendukung kegiatan prakerin.

Selain itu SMK Negeri 1 Kalianda juga memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti ekstrakurikuler *drumband* yang selalu menjadi juara pada tingkat Nasional. Yang menjadi pertanyaan peneliti apakah faktor – faktor tersebut sudah mampu mewujudkan kesiapan kerja siswanya. Maka dari itu peneliti menetapkan tempat penelitian di SMK Negeri 1 Kalianda, Lampung Selatan.

Andreas (2018) mengemukakan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang sudah siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang dicapai. Kesiapan kerja dipandang sebagai usaha yang penting untuk memantapkan siswa mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan,

sikap dan nilai yang diperlukan dalam menekuni sebuah pekerjaan. Ketika siswa tidak memiliki kesiapan kerja maka artinya siswa tersebut tidak dapat bekerja. Banyak perusahaan maupun industri mencari calon karyawan yang telah memiliki kualifikasi tertentu, seperti apakah calon karyawan memiliki keterampilan serta pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang akan dilamar. Jika telah memiliki kualifikasi yang ditetapkan perusahaan maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut siap untuk bekerja.

Untuk mengetahui apakah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda telah memiliki kesiapan kerja yang matang maka peneliti melakukan pra riset dengan menyebarkan kuisioner dengan jumlah 30 responden.



**Gambar 1. 2 Data Kesiapan Kerja Siswa Untuk Langsung Bekerja**

Sumber : Diolah oleh peneliti (2021)

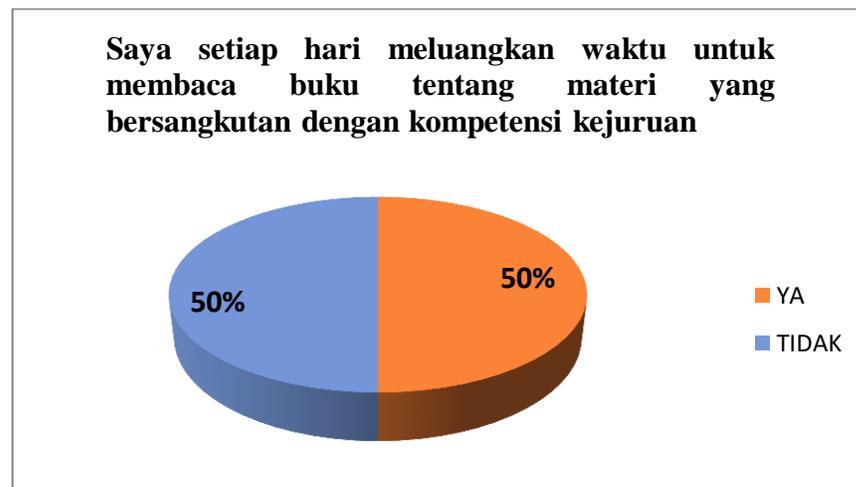
Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana siswa telah memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diperlukan untuk menekuni sebuah

pekerjaan. Berdasarkan hasil pra riset diatas menunjukkan bahwa sebesar 40% siswa menyatakan siap dalam bekerja dan sisanya 60% tidak siap untuk bekerja. Tingginya persentase yang menunjukkan ketidaksiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda tentunya membuat kita bertanya – tanya penyebab ketidaksiapan kerja siswa tersebut.

Seperti yang telah peneliti ketahui bahwa SMK Negeri 1 Kalianda merupakan salah satu sekolah unggulan di Lampung Selatan yang telah memiliki guru yang profesional, sarana prasarana yang memadai serta ruang lingkup kerja sama yang luas.

Melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 01 Februari 2021 kepada Bapak Harminto selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalianda menyatakan bahwa ketidaksiapan kerja siswanya disebabkan oleh ketidaksesuaian materi yang diajarkan dengan realisasi praktik dilapangan. Tahun 2020 sampai dengan 2021 seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring , yang seharusnya siswa melakukan praktik diganti dengan materi, selain itu karena wabah Covid 19 seluruh kegiatan praktik kerja industri ditiadakan dan digantikan dengan kegiatan yang mendukung kompetensi kejuruan siswa, seperti siswa diinstruksikan melakukan observasi singkat dan sederhana yang berhubungan dengan kompetensi kejuruan mereka, observasi singkat tersebut dilakukan dengan melihat proses produksi suatu barang yang diolah dari awal sampai ke tahap pendistribusian barang.

Beliau juga menyatakan bahwa ketidaksiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kalianda juga disebabkan oleh kurangnya motivasi yang didapatkan oleh siswa. Walaupun pihak sekolah telah berupaya memberikan motivasi kerja yang baik akan tetapi waktu disekolah lebih singkat daripada waktu siswa dirumah maupun diluar pada saat siswa lulus sekolah, siswa merasa kurang siap untuk bekerja.



**Gambar 1. 3 Data Kemauan Siwa Membaca Materi Kejuruan**

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2021)

Dalam ruang lingkup sekolah pengetahuan diperoleh melalui proses belajar mengajar di kelas, pengetahuan dapat diberikan oleh guru melalui kegiatan praktik maupun dalam bentuk teori. Apabila siswa telah memiliki pengetahuan tentang suatu pekerjaan yang akan di kerjakannya maka pekerjaan tersebut akan selesai dengan cepat dan mudah. Hal ini tentunya akan berbeda

apabila siswa tidak memiliki inisiatif untuk belajar maka tentunya pengetahuan yang dimilikinya tidak akan terasah dengan baik.

Berdasarkan data pra riset yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan 30 responden, hasil menunjukkan bahwa 50% siswa SMK Negeri 1 Kalianda telah meluangkan waktunya membaca untuk memperoleh dan melatih pengetahuan berdasarkan kompetensi kejuruannya, dan 50% menunjukkan tidak meluangkan waktunya untuk membaca agar memperoleh dan melatih pengetahuan berdasarkan kompetensi kejuruannya.

Angka diatas menunjukkan bahwa tingkat kemauan dan tingkat ketidakmauan siswa untuk membaca terlihat seimbang, hal ini tentunya menjadi permasalahan yang harus kita perhatikan dimana peran sekolah harus mampu meningkatkan minat baca siswa dan menurunkan ketidakmaun siswa membaca. Padahal seperti yang kita ketahui, kita dapat memperoleh suatu pengetahuan dari membaca materi yang berkaitan dengan kompetensi yang kita miliki, akan tetapi karena sifat malas itulah yang membuat kita minim pengetahuan dan keterampilan sehingga pada saat kita akan melakukan suatu pekerjaan kita tidak mengerti bagaimana proses dan tata cara pengerjaannya sehingga hal tersebut menyebabkan ketidaksiapan kita dalam bekerja.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kalianda, baik berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa faktor yang dianggap sesuai dengan karakteristik siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda. Dibawah ini merupakan

data pra riset yang menunjukkan besarnya persentase faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa menurut Arie Wibowo (2020).

**Tabel 1. 1 Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

No	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	Ya	Tidak
1	Kemampuan Intelegensi	40%	60%
2	Bakat	60%	40%
3	Motivasi Kerja	70%	30%
4	Prestasi	43,3%	56,7%
5	Keterampilan	53,3%	46,7%
6	Pengalaman Kerja/Prakerin	63,3%	36,7%

**Sumber :** Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan pra riset yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa faktor dengan persentase terendah atau yang dinilai kurang mempengaruhi kesiapan kerja adalah kemampuan intelegensi dengan persentase menjawab “Ya” sebesar 40% dan “Tidak” sebesar 60%, Prestasi dengan persentase menjawab “Ya” 43,3% dan “Tidak” sebesar 56,7%, Keterampilan dengan persentase menjawab “Ya” sebesar 53,3% dan menjawab “Tidak” sebesar 46,7%, Bakat dengan persentase menjawab “Ya” sebesar 60% dan “Tidak” sebesar 40%.

Berdasarkan data pra riset diatas menunjukkan persentase yang paling tinggi adalah Motivasi Kerja dengan persentase menjawab “Ya” sebesar 70% dan persentase menjawab “Tidak” sebesar 30%. Selanjutnya persentase tertinggi kedua adalah Praktik Kerja Industri dengan persentase menjawab “Ya” sebesar 63,3% dan persentase menjawab “Tidak” sebesar 36,7%.

Murtaziqotul Khoiroh (2018) berpendapat untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut pendidikan sistem ganda (PSG). Praktik kerja industri merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja.

Kegiatan praktik kerja industri SMK Negeri 1 Kalianda dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan di kelas XI. Berdasarkan keterangan Retno, salah satu siswa kelas XII Jurusan OTKP, selama kegiatan prakerin berlangsung narasumber merasa bahwa terkadang pihak perusahaan/industri memberikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ia miliki, seperti hanya diinstruksikan menggandakan dokumen dan menunggu absen untuk karyawan yang masuk. Retno merasa dalam kegiatan prakerin ini banyak waktu yang terbuang karena sedikitnya pekerjaan yang diberikan sehingga menyebabkan tidak tersalurnya kompetensi kejuruan yang ia miliki dengan jenis pekerjaan yang dilimpahkan.

Adanya kegiatan praktik kerja industri siswa dapat memiliki gambaran secara nyata tentang dunia pekerjaan, seperti bagaimana menjalankan prosedur

suatu pekerjaan dan bagaimana caranya menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan tepat. Melalui kemitraan ini lah pihak sekolah mendukung dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan prakerin di SMK Negeri 1 Kalianda. Hal ini dibuktikan ketika pihak sekolah sendiri yang mencarikan siswanya tempat untuk melaksanakan prakerin tersebut. Hal tersebut dikarenakan pihak sekolah telah memiliki kerja sama dengan beberapa perusahaan dan kantor kedinasan setempat, sehingga siswa tidak perlu lagi mencari tempat untuk melaksanakan prakerin, karena pihak sekolah secara langsung menempatkan mereka sesuai kompetensi kejuruan yang mereka miliki.

Selain itu melalui prakerin siswa dapat mengukur kesesuaian antara materi yang diberikan oleh guru dengan realisasi pekerjaan yang dilakukan. Laguardor (2019) menyatakan Prakerin/ *On the job training* (OJT) menghubungkan bagian dari kurikulum yang menghubungkan kesenjangan antara teori dan praktik, sama halnya antara pendidikan di kelas dan kehidupan nyata di industri yang menunjukkan sebuah pengalaman belajar yang berharga dan meningkatkan pentingnya program pendidikan dan penampilan pribadi dan sosial.

Prakerin menjadi faktor yang penting untuk mengukur kesiapan kerja, karena ketika siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan maka keterampilan tersebut harus terus diasah agar terus meningkat sehingga pada saat siswa lulus, siswa telah sepenuhnya memiliki keterampilan kompetensi yang baik sehingga ia siap untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang ia miliki.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang berasal dari diri siswa maupun berasal dari luar yang menyebabkan siswa mau bertindak dan melakukan suatu pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Novia Ambarwati, 2020) menyatakan bahwa motivasi yang dimiliki siswa dapat membentuk kesiapan kerjanya. Stanton dalam Mangkunegara (2015) menyatakan bahwa “*A motive is a stimulated need which a goal-oriented individual seeks to satisfy*”. Yang berarti bahwa suatu motif adalah kebutuhan yang di stimulasi yang berorientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri siswa.

Banyak hal yang mendorong siswa untuk siap bekerja yaitu seperti untuk meningkatkan perekonomian, mewujudkan cita – cita, serta meningkatkan status sosial. Mewujudkan cita – cita merupakan wujud motivasi yang berasal dalam diri siswa yang dapat mendorong dia untuk belajar serta mengasah kemampuannya agar siap untuk bekerja. Berbeda dengan meningkatkan perekonomian, hal tersebut merupakan motivasi yang berasal dari luar, seperti kita secara tidak langsung membandingkan tingkat perekonomian kita dengan orang lain, tentunya kita sebagai siswa merasa perlu meningkatkan perekonomian melalui belajar dan mengasah kemampuan untuk kesiapan bekerja nanti agar melalui bekerja tersebut kita dapat memperoleh penghasilan yang cukup sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya.

Motivasi kerja yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap kesiapan kerjanya. Besar kecilnya motivasi yang diterima oleh siswa akan memberikan energi dalam dirinya ditandai dengan reaksi dan perasaan untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika siswa memiliki tujuan maka mereka akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi kerja yang timbul pada diri siswa disebabkan oleh adanya minat dan keinginan pada dirinya, sehingga secara tidak langsung siswa merasa terdorong untuk bekerja.

Untuk memperkuat informasi terkait peneliti melaksanakan wawancara yang dilakukan pada tanggal 01 Februari 2021 di SMK Negeri 1 Kalianda dengan responden bernama Nurbaeni kelas XII OTKP menyatakan bahwa secara pribadi narasumber belum memiliki kesiapan kerja yang baik, hal ini dikarenakan belum cukupnya materi dan praktik yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda belum memiliki kesiapan kerja.

Berdasarkan pemaparan dari hasil pra riset diatas, peneliti yakin untuk meneliti lebih lanjut terkait judul “ **Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa**” karena penting bagi kita sebagai calon pendidik mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa melalui metode ilmiah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda?
3. Apakah praktik kerja industri dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penetapan tujuan penelitian bertujuan agar penelitian menjadi terarah. Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda

### **D. Kebaruan Penelitian**

Telah banyak penelitian yang telah melakukan penelitian mengenai kesiapan kerja, namun masing – masing penelitian tentunya memiliki perbedaan

atau kebaruan dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut beberapa perbedaan atau kebaruan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini.

**Tabel 1. 2 Kebaruan Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Karakteristik penelitian sebelumnya</b>	<b>Kebaruan Penelitian</b>
Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa <b>DOI : 10.15294</b> Novia Ambarwati dan Rusdarti 2020	Prakerin, motivasi kerja dan self-efficacy berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Demak, serta variabel self-efficacy mampu menjadi variabel intervening	a. Pengumpulan data dengan angket b. Menggunakan 4 variabel c. Variabel intervening d. Menggunakan uji sobel	a. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda b. Menggunakan teori-teori terbaru di setiap variabelnya c. Penyederhanaan jumlah variabel d. Populasi seluruh siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL e. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner, wawancara dan

			<p>observasi</p> <p>f. Analisis statistic menggunakan program SPSS 25.0</p> <p>g. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2021</p> <p>h. Penelitian dilaksanakan di kota yang berbeda (Lampung Selatan)</p>
<p>Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK</p> <p><b>ISSN 2252-6544</b></p> <p>Murtaziqotul Khoiroh</p>	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja secara parsial</p>	<p>a. Populasi hanya 1 jurusan (Pemasaran)</p> <p>b. Menggunakan 4 variabel</p> <p>c. Pengumpulan data menggunakan kuisioner</p> <p>d. Uji normalitas, uji linieritas, uji</p>	<p>a. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XII</p> <p>b. Instrumen peneltian menggunakan kuisioner, wawancara dan observasi</p> <p>c. Menggunakan Uji hipotesis</p>

<p>Sucihatningsih Dian Wisika Prajantipada tahun 2018</p>		<p>multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.</p> <p>e. Tempat pelaksanaan penelitian (Temanggung)</p>	<p>(Uji F dan Uji t) dan Analisis Koefisien Determinasi</p> <p>d. Menggunakan 3 variabel</p> <p>e. Indikator yang digunakan</p> <p>f. Analisis statistic menggunakan program SPSS 25.0</p>
<p>Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas XII Smk Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014</p> <p>Uun Kurniati dan Subowo pada tahun 2015</p> <p><b>ISSN 2252-6544</b></p>	<p>Adanya pengaruh praktik kerja industri, prestasi akademik, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 61,7%.</p>	<p>a. Populasi penelitian siswa kelas XII jurusan akuntansi</p> <p>b. Teknik analisis data Random Sampling</p> <p>c. Jenis kuisisioner tertutup</p> <p>d. Menggunakan 4 variabel</p>	<p>a. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL</p> <p>b. Teknik analisis data dengan <i>Proportional Random Sampling</i></p> <p>c. Kuisisioner disebar kepada seluruh siswa jurusan AKL</p>

			dan OTKP d. Penyederhanaan jumlah variabel yang digunakan e. Analisis statistic menggunakan SPSS 25.0
--	--	--	---

**Sumber :** Data diolah oleh Peneliti

1. Novia Ambarwati dan Rusdarti pada tahun 2020 dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prakerin, motivasi kerja melalui self efficacy sebagai variabel intervening terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 453 siswa dan sampel sebanyak 124 siswa yang diambil dengan teknik *Propotional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu sama – sama menggunakan variabel Praktik Kerja Industri, Motivasi Belajar dan Kesiapan Kerja. Obyek yang digunakan yaitu sekolah dengan subyek

penelitian siswa kelas XII SMK. Metode pengolahan data yang digunakan sama – sama program SPSS.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel intervening motivasi kerja melalui *self efficacy*, sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel intervening. Teknik pengambilan data pada penelitian sebelumnya menggunakan *Propotional Random Sampling*, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan wawancara. Indikator kesiapan kerja pada penelitian sebelumnya yaitu (1) mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, (2) mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, (3) mampu mengendalikan diri atau emosi, (4) memiliki sikap kritis, (5) mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, (6) mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, (7) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 indikator yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada penelitian sebelumnya praktik kerja industry menggunakan indikator (1) pemahaman siswa tentang prakerin, (2) kesesuaian tempat prakerin, (3) penerapan bidang keahlian di tempat prakerin (4) pengalaman yang diperoleh,

sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 indikator yaitu (1) terampil, (2) professional, (3) memiliki keahlian, selain itu motivasi kerja menggunakan indikator (1) keinginan dan minat memasuki dunia kerja, (2) harapan dan cita-cita, (3) desakan dan dorongan lingkungan, (4) kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu adanya (1) dorongan, (2) adanya tujuan, (3) adanya harapan dan cita – cita.

2. Murtaziqotul Khoiroh Sucihatiningih Dian Wisika Prajantipada tahun 2018 dengan judul **”Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan *soft skill*, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2017/2018 secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan pemasaran dengan jumlah 83 siswa, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi linear berganda.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja. Metode pengumpulan data sama – sama menggunakan kuisisioner, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan

regresi linear berganda. Obyek penelitian yaitu sekolah dengan subyek siswa kelas XII SMK serta pengelolaan data yang digunakan yaitu program SPSS.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan yaitu 4 sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan 3 variabel. Dimana pada penelitian sebelumnya menambah variabel *soft skill*, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja.

3. Uun Kurniati dan Subowo pada tahun 2015 yang berjudul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas Xii Smk Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014.”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri, prestasi akademik, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan akuntansi kelas XII SMKN 1 Brebes tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan akuntansi SMKN 1 Brebes tahun ajaran 2013/2014 yaitu berjumlah 74 siswa kemudian sampel yang didapatkan sebanyak 62 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase dan analisis statistik inferensial.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel 3 yang sama yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja, selain itu pengelolaan data yang digunakan sama – sama menggunakan SPSS. Selanjutnya objek yang digunakan yaitu sekolah SMK dengan subjek penelitian siswa kelas XII.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, teknik sampel dan analisis data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan 4 variabel, sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan 3 variabel. Selain itu teknik sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *simple random sampling*. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah analisis deskriptif presentase dan analisis statistic inferensial, sedangkan penelitian saat ini menggunakan regresi linear berganda. Penelitian sebelumnya melakukan pengambilan data dengan observasi, dokumentasi, dan angket, sedangkan penelitian saat ini melakukan pengambilan data dengan wawancara dan angket.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Latar Belakang Teori**

##### **1. Kesiapan Kerja (Y)**

###### **a. Definisi Kesiapan Kerja**

Fathur Akhyat (2019) menyatakan bahwa “ *Work readiness are individuals who have the skills, knowledge, attitudes that will enable graduates to contribute productively to the business/industry world*”.

Artinya bahwa Individu yang telah memiliki kesiapan kerja yaitu individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memungkinkan lulusannya berkontribusi secara produktif pada dunia bisnis atau industri.

*Customer service institute of Australia* (Ahmad Awaludin Baiti, 2014) menyatakan bahwa “*Work readiness can be viewed as booth a process and a goal that involves developing a students workplace-related attitudes value, knowledge and skill. This enables students to become increasingly aware and confident of their role and responsi-bilities.*”

Dapat diartikan kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap nilai pengetahuan dan keterampilan. Hal ini memungkinkan

siswa untuk menjadi semakin sadar dan yakin akan peran dan tanggung jawab mereka.

*“Work readiness is related to the propensity of the student to know what skills they have developed and matched to the criteria for a desired job”*. Artinya bahwa Kesiapan kerja terkait dengan kecenderungan siswa untuk mengetahui keterampilan apa yang telah mereka kembangkan dan dicocokkan dengan kriteria pekerjaan yang diinginkan Jillian Cavanagh (2015)

Selanjutnya Moh. Rijal Luthfi Mastur (2020) menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah usaha untuk memantapkan seseorang mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang diperlukan dalam menekuni sebuah pekerjaan. Menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Gunawan (2019) kesiapan kerja merupakan hal penting yang merupakan harapan bagi dunia industri atau dunia kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang profesional dan mampu bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang sudah siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang dicapai Murtaziqotul Khoiroh (2018)

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi dimana seseorang telah memiliki pengetahuan,

keterampilan serta sikap yang diperlukan untuk menekuni sebuah pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga mampu bekerja secara profesional sebagaimana yang diharapkan oleh perusahaan atau dunia industri.

#### **b. Faktor – faktor Kesiapan Kerja**

Menurut Arie Wibowo (2020) faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah faktor yang bersumber pada diri individu dan faktor sosial, berikut uraiannya :

##### a) Faktor – faktor yang bersumber dari diri individu

###### 1) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi yang berbeda. Orang yang memiliki tingkat intelegensi tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama jika dibandingkan dengan orang yang memiliki tingkat intelegensi rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

###### 2) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, dimana kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang. Oleh karena itu, sangat perlu mengetahui bakat

seseorang untuk mempersiapkan diri sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karier.

### 3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan – kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karier.

### 4) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

### 5) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal – hal tertentu. Sikap positif tentang suatu pekerjaan atau karier akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

#### 6) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

#### 7) Nilai

Nilai – nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

#### 8) Hobi

Hobi adalah kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

#### 9) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

#### 10) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan memengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

11) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran disekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

12) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita – citanya.

13) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, dan tempat pekerjaan itu berada.

14) Pengalama kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau diluar sekolah yang dapat diperoleh dari praktik kerja industri.

15) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar

#### 16) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu. Keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri.

#### b) Faktor sosial

Faktor social meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerjayaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor social. Faktor dari dalam diri individu yang meliputi kemampuan intelegensi, minat, bakat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, pengalaman kerja hingga masalah dan keterbatasan pribadi. Sedangkan untuk faktor sosial meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya serta keadaan masyarakat sekitar.

#### c. **Aspek- aspek kesiapan kerja**

Setiap orang memiliki tingkat kesiapan kerja yang berbeda – beda, keberhasilan dalam memiliki kesiapan kerja dapat diamati dari aspek – aspek kesiapan kerja itu sendiri. Menurut Brady (2010), terdapat enam aspek kesiapan kerja, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Tanggung jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran seseorang dalam berperilaku untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya ketika

berada ditempat kerja meskipun tanpa adanya pengawasan dari orang lain. Seseorang yang telah siap bekerja memiliki perasaan atau keinginan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Tanggung jawab itu sendiri melibatkan integritas pribadi, kejujuran, dan kepercayaan.

2) Fleksibilitas (*Flexibility*)

Fleksibilitas merupakan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan di tempat kerja. Seseorang yang memiliki fleksibilitas dapat menerima perubahan yang terjadi, baik itu perubahan yang direncanakan maupun perubahan yang tidak dapat direncanakan.

3) Keterampilan (*Skills*)

Seseorang yang siap bekerja mengetahui tentang kemampuan dan keahlian yang dimiliki untuk diterapkan di dunia pekerjaan. Mereka mampu mengidentifikasi keterampilan yang dimiliki sebagai kekuatan untuk mengerjakan tanggungjawabnya di tempat kerja. Disamping itu mereka juga bersedia untuk mendapatkan keterampilan baru sesuai tuntutan pekerjaan yang mereka miliki.

4) Komunikasi (*Communication*)

Seseorang yang siap bekerja memiliki kemampuan komunikasi yang dapat digunakan untuk berhubungan secara impersonal ditempat kerja. Apabila seseorang mampu berkomunikasi dengan baik maka hal tersebut akan membuat seseorang mudah berinteraksi dan beradaptasi

dengan lingkungan kerja yang baru. Selain itu, seseorang mampu untuk mengikuti perintah atau petunjuk, memahami bagaimana cara meminta bantuan, dan dapat menerima kritik dan saran.

5) Pandangan diri ( *Self view* )

Pandangan diri ( *self view* ) berhubungan dengan proses intrapersonal seseorang, mengenai keyakinan tentang dirinya dan pekerjaan. Pandangan diri ( *self view* ) merupakan salah satu aspek yang penting dalam komponen kesiapan kerja, karena teori diri memiliki peranan yang penting dalam pemahaman terhadap seseorang dan bagaimana setiap orang memandang dirinya dalam hidup dan situasi kerja. Seseorang yang telah siap bekerja, mereka menyadari dengan kemampuan yang dimilikinya, penerimaan, keyakinan, dan rasa kepercayaan diri yang ada dalam diri mereka.

6) Kesehatan dan keselamatan ( *Health & safety* )

Seseorang yang siap bekerja dapat menjaga kebersihan dan mampu merawat diri serta sehat secara fisik dan mental. Melalui jiwa yang sehat maka, seseorang dapat menggunakan atau mengoperasikan peralatan mesin yang terdapat di tempat kerja sesuai dengan prosedur yang ada. Selain itu, seseorang dapat bersedia mengikuti kebijakan atau peraturan yang berlaku di tempat kerja untuk menjaga kesehatan dan keselamatan dengan menggunakan perlengkapan atau pakaian yang telah disesuaikan.

Lia Yuliani (2018) menyatakan *“These three aspects will affect the readiness of someone to do something, with targets that have been determined by Sofyan so that readiness to cooperate with abilities or competencies, then said that employment opportunities involves three aspects, namely knowledge (cognitive), skills (psychomotor), and attitude (affective)”*. Dapat diartikan bahwa tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan seseorang untuk melakukan sesuatu, yang telah ditentukan oleh Sofyan sehingga kesiapan untuk bekerjasama dengan kemampuan atau kompetensi, kemudian dikatakan bahwa kesiapan kerja meliputi tiga aspek yaitu :

- 1) Pengetahuan (kognitif)
- 2) Keterampilan ( psikomotor)
- 3) Sikap (afektif)

Sedangkan menurut Pool dan Sewell (2020) mengemukakan bahwa secara keseluruhan kesiapan kerjater diri dari 4 (empat) aspek, yaitu sebagai berikut :

- 1) Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat. Keterampilan bersifat praktis, keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreatif dan inovatif, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah.

2) Ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan merupakan aspek yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teoritis sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya.

3) Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat, sehingga pekerjaannya bisa dilakukan dan diperoleh kepuasan sekaligus mengetahui apa yang menjadi keinginannya. Memahami pengetahuan yang telah dipelajari, menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan yang akan terjadi dan dapat mengambil keputusan.

4) Atribut kepribadian

Atribut kepribadian sebagai aspek yang mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam diri. Kepribadian dalam lingkup pendidikan adalah etika kerja, bertanggung jawab, semangat berusaha, memiliki kemampuan berpikir kritis dan mampu bekerja sama.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan mengenai aspek – aspek kesiapan kerja meliputi tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, pandangan diri, pengetahuan, sikap, pemahaman, serta atribut kepribadian

#### **d. Ciri – ciri kesiapan kerja**

Menurut Anoraga (2019), ciri – ciri seseorang yang memiliki kesiapan kerja yaitu, sebagai berikut :

##### 1) Memiliki motivasi

Motivasi diartikan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Motivasi kerja merupakan suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja dapat menentukan besar kecilnya prestasinya.

##### 2) Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja karena tanpa adanya keduanya suatu pekerjaan tidak akan bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Untuk memasuki suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan, agar pekerjaannya berjalan dan selesai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

##### 3) Memiliki keterampilan yang cukup

Keterampilan adalah cakap atau cekatan dalam mengerjakan tugasnya atau penguasaan seseorang terhadap perbuatannya. Untuk memasuki dunia pekerjaan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sesuai dnegan pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh orang dari orang lain.

#### 4) Memiliki kedisiplinan

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu patuh terhadap suatu aturan. Untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja. Seorang pekerja yang memiliki disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

Selain itu terdapat 3 (tiga) ciri – ciri yang menunjukkan seseorang memiliki kesiapan kerja menurut Kuswana (2013) , yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengetahui dan memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai jabatan yang diembannya
- 2) Berpengetahuan mengenai prasyarat kerja berdasarkan dimensi, pengetahuan factual, pengetahuan konseptual, pengetahuan procedural, dan pengetahuan yang saling terkait
- 3) Berpengetahuan bagaimana harus berperilaku sebagai tenaga yang kompeten
- 4) Mempunyai perspektif positif, minat dan motivasi terhadap setiap aturan yang diberlakukan dalam lingkungan pekerjaannya
- 5) Bersikap positif dan menerima resiko sebagai akibat pekerjaan dan lingkungannya
- 6) Memahami dan dapat mengatasi masalah akibat pekerjaan

Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan. Hal ini menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.

7) Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena bisa menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan kerja seseorang .

8) Keadaan mental dan emosi yaang serasi

Hal ini meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, objektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan ciri – ciri kesiapan kerja yaitu memiliki motivasi, memiliki kesungguhan atau keseriusan, memiliki keterampilan yang cukup, memiliki kedisiplinan, memiliki pengalaman, serta keadaan mental dan emosi yang serasi

#### e. Indikator Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil pemaparan dari beberapa pendapat diatas yang meliputi pengertian, faktor – faktor, ciri – ciri, dan aspek yang terdapat dalam kesiapan kerja maka peneliti menetapkan 3 (Tiga) indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya. Pengetahuan diperoleh berdasarkan dari pengalaman seseorang itu sendiri, pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dilaluinya

##### 2) Keterampilan

Keterampilan merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi aktivitas. Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan suatu pekerjaan secara mudah, cepat, dan tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

##### 3) Sikap

Sikap merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan tanggapan pada objek tertentu. Akan tetapi tidak semua individu mempunyai sikap yang sama walaupun objeknya sama, hal ini dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing – masing individu berbeda.

## 2. Praktik Kerja Industri (X1)

### a. Definisi Praktik Kerja Industri

*“Internship is viewed as a short term practical work experience in which students receive training and gain experience in a specific field or career area of their interest” Ilias Kapareliotis (2018).* Artinya Praktik Kerja Industri merupakan pengalaman kerja praktis jangka pendek di mana siswa menerima pengalaman dan pelatihan dalam bidang tertentu atau bidang karier yang mereka minati.

Selanjutnya Howery (2018) menyatakan *“Internship programs provide students the opportunity to test their abilities, beliefs and attitudes pertaining to specific work tasks or career pathways”*. Artinya Praktik Kerja Industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji kemampuan, keyakinan, dan sikap mereka yang berkaitan dengan tugas pekerjaan atau jalur karier tertentu.

Pendidikan Kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja Suryani (2019) .

Laguardor (2019) menyatakan Prakerin/ *On the job training (OJT)* menghubungkan bagian dari kurikulum yang menghubungkan kesenjangan antara teori dan praktik, sama halnya antara pendidikan di kelas dan kehidupan nyata di industri yang menunjukkan sebuah

pengalaman belajar yang berharga dan meningkatkan pentingnya program pendidikan dan penampilan pribadi dan social.

Prakerin merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan sekolah yang bekerjasama dengan dunia usaha atau industri Pradini (2017), kemudian dilaksanakan oleh siswa dengan menerapkan teori yang telah diperoleh di sekolah dengan tujuan memberi bekal kepada siswa serta memberikan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.

Prakerin adalah program pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa menjadi sumber daya manusia yang handal yang mampu mendukung pengembangan ekonomi. Prakerin dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan siswa untuk meningkatkan keterampilan kerjanya sebelum memasuki dunia kerja nyata Noviana (2014).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan oleh sekolah dan dunia usaha atau industri untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam menguji kemampuan dan keyakinan mereka agar menjadi sumber daya manusia yang handal dalam memasuki dunia kerja.

## **b. Tujuan Praktik Kerja Industri**

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008) menyatakan bahwa praktik kerja industry yang disingkat dengan prakerin merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan SMK yaitu pendidikan Sistem Ganda (PSG). Berikut tujuan dari prakerin menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dalam bimbingan Teknis Pembelajaran SMK (2008) :

- 1) Pemenuhan kompetensi sesuai tuntutan kurikulum penguasaan
- 2) Implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja
- 3) Penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja

Tujuan prakerin Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dalam Asiyah (2017, hlm 20-21) yaitu sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan
- 2) Memperkuat *link and match* antara sekolah dan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan

Selain itu tujuan lain dari prakerin berdasarkan buku pedoman pelaksanaan prakerin (2016, hlm 2) yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
- 2) Memperkenalkan dunia usaha/industri kepada peserta didik
- 3) Memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik dalam mengaplikasikan kejuruan yang diperoleh dalam menyelesaikan pekerjaan – pekerjaan di dunia industri
- 4) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif dan dapat langsung bekerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan latihan berbasis kompetensi
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik sehingga memiliki daya saing di pasar global
- 6) Menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik sebagai warga Negara yang baik dan bertanggung jawab, sekaligus warga Negara yang produktif
- 7) Menumbuh kembangkan nilai – nilai yang diterapkan dalam hal kedisiplinan dalam kerja
- 8) Mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi beradaptasi dalam lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya

#### 9) Menanamkan jiwa *entrepreneurship*

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prakerin bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk bersaing dipasar global. Melalui program prakerin diharapkan lulusan SMK memiliki tanggung jawab dan memiliki jiwa produktif sehingga siap dalam menghadapi dunia usaha/industri.

#### c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Prakerin sebagai bagian dari program PSG sangat penting bahkan harus dilaksanakan karena memberikan manfaat bagi peserta didik karena melalui prakerin siswa akan mendapat pengetahuan, keterampilan dan pengalaman langsung dari dunia kerja. Selain itu dengan mengikuti kegiatan prakerin, peserta didik dapat melatih dan menunjang pengetahuan yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di dunia kerja sesungguhnya.

Menurut Hamalik (2017) prakerin dapat memberikan manfaat bagi peserta didik yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual
- 2) Memberikan pengalaman – pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas
- 3) Peserta didik berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan memanfaatkan kemampuannya

- 4) Mendekatkan dan menjembati penyiapan peserta didik untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Sedangkan menurut Depdiknas (2008:7), Praktik Kerja Industri memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik yaitu sebagai berikut :

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah lulus akan memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan
- 2) Rentang waktu (*lead time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi waktu lebih singkat, karena setelah lulus praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri lulusan yang pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memberikan pengalaman – pengalaman praktis yang dapat digunakan peserta didik di dalam dunia usaha/industri.

#### **d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Kegiatan praktik kerja industri pada pendidikan sistem ganda adalah kegiatan praktik nyata dilakukan peserta didik pada pekerjaan produksi di lini produksi. Praktik kerja industri dimaksudkan untuk membantu peserta didik kejuruan mengembangkan pengetahuan tentang tempat kerja, siswa sering melaporkan cerita dan contoh penting yang diberikan oleh guru.

Menurut (Imam Susanto, 2015) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan prakerin terdapat 5 (lima) langkah yaitu sebagai berikut :

- 1) Menganalisa pekerjaan dan kemampuan yang akan dipelajari
- 2) Memilih dan melatih pelatih
- 3) Mempersiapkan bahan pelatihan
- 4) Mejalin kerjasama dengan industri
- 5) Mengevaluasi dan membuat pembaharuan

Selain itu berdasarkan *Industrial Training Process Table* oleh ISE dapat dijabarkan alur prakerin yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa menghubungi perusahaan untuk pelatihan industri dengan membawa surat permohonan izin sementara
- 2) Siswa menghubungi pihak sekolahan untuk mendapatkan surat izin pelatihan industri
- 3) Perusahaan mengirim konfirmasi ke pihak sekolahan
- 4) Siswa mendaftar pelatihan industri

- 5) Orientasi pelatihan industri dengan membawa formulir pengawasan industri
- 6) Siswa melakukan pelatihan industri dilengkapi dengan buku laporan harian
- 7) Pembimbing dari sekolah memonitoring dengan membawa formulir evaluasi pengawas
- 8) Siswa menyerahkan laporan kesekolah
- 9) Pembimbing melaporkan hasil pelatihan ke pihak sekolah

Berdasarkan pedoman pelaksanaan prakerin (2016, hlm 1) terdapat langkah – langkah pelaksanaan prakerin , yaitu sebagai berikut :

1) Tahap perencanaan

Terdiri dari pemetaan industri, sosialisasi dana, pembekalan siswa, penempatan siswa dan waktu pelaksanaan

2) Tahap pelaksanaan

Terdiri dari kesesuaian penempatan dengan bidang studi siswa, kesesuaian materi belajar dengan materi prakerin, monitoring oleh pembimbing dan pembuatan laporan

3) Tahap evaluasi

Terdiri dari evaluasi kegiatan prakerin oleh pihak industry dan pihak sekolah, evaluasi program dan tindak lanjut pelaksanaan prakerin

#### 4) Sertifikasi

Merupakan suatu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternative pelaksanaan, seperti *day release* dan *block release*

Berdasarkan pemaparan diatas dalam pelaksanaan praktik kerja industry siswa harus mempersiapkan seluruh persyaratan dan telah ditetapkan baik itu oleh pihak sekolah maupun pihak perusahaan. Selain itu siswa harus mengetahui apakah materi yang telah diterima di sekolah sesuai dengan materi yang akan diterima pada saat prakerin dilaksanakan.

#### e. Indikator Praktik Kerja Industri

Menurut Rizal dkk (2009) indikator praktik kerja sebagai berikut :

- 1) Prakerin merupakan penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron
- 2) Prakerin merupakan suatu program pendidikan di sekolah yang memadukan sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dengan dunia industri/usaha
- 3) Memberikan kecakapan yang diperlukan serta mencapai suatu tingkat keahlian profesional

Menurut Hamalik ( 2005:91) hal – hal mengenai praktik kerja industry adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional
- 2) Praktik kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai
- 3) Para peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya

Selain itu menurut Tawe dan Mohamed dalam ( Noviana 2014) bahwa prakerin adalah program pelatihan yang dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa menjadi sumber daya manusia yang handal yang mampu mendukung pengembangan ekonomi
- 2) Sebagai kesempatan siswa untuk meningkatkan keterampilan kerjanya sebelum memasuki dunia kerja nyata.

Menurut Rizal dkk (2009) indikator praktik kerja sebagai berikut :

- 1) Prakerin merupakan penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron
- 2) Prakerin merupakan suatu program pendidikan di sekolah yang memadukan sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dengan dunia industri/usaha
- 3) Memberikan kecakapan yang diperlukan serta mencapai suatu tingkat keahlian profesional

Berdasarkan dari pengertian, indikator dan hal – hal yang terdapat dalam praktik kerja industri, peneliti menetapkan indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Berpengalaman

Berpengalaman merupakan proses seseorang dalam memahami suatu pengetahuan yang didapat melalui pelatihan ataupun pengamatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Pengalaman akan membuat seseorang lebih paham akan suatu pekerjaan atau kegiatan karena seseorang tersebut telah melalui proses perolehan pengetahuan secara nyata dan faktual

2) Profesional

Profesional merupakan serangkaian keahlian yang dipersyaratkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan yang maksimal. Seseorang dikatakan profesional jika ia melakukan suatu pekerjaan karena ahli dibidang tersebut dan meluangkan seluruh waktu, tenaga, dan perhatiannya untuk pekerjaan tersebut.

3) Memiliki keahlian

Keahlian merupakan suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk sebuah peran. Hal tersebut adalah suatu kemampuan yang dapat dipindahkan dari satu orang kepada orang lainnya.

### 3. Motivasi Kerja (X2)

#### a. Definisi Motivasi Kerja

Mc Cormick (2020) didefinisikan motivasi kerja sebagai “kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Selanjutnya Hasibuan (2007) mengemukakan bahwa motivasi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Uno (2014) menerangkan bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Hal tersebut diharapkan dengan adanya motivasi kerja siswa yang tinggi akan berdampak baik pada kesiapan kerja siswa.

Menurut (Anaroga, 2009) motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya,

Stanton (2009) menyatakan bahwa “*A motive is a stimulated need which a goal -oriented individual seeks to satisfy*”. Yang berarti bahwa suatu motif adalah kebutuhan yang di stimulasi yang berorientasi kepada

tujuan individu dalam mencapai rasa puas. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri siswa.

Berdasarkan pemaparan dari teori diatas, motivasi kerja merupakan dorongan yang akan mengarahkan seseorang berorientasi pada tujuannya untuk mencapai rasa puas. Besar kecilnya motivasi kerja akan menentukan prestasi seseorang di dalam pekerjaannya.

#### **b. Jenis – Jenis Motivasi Kerja**

Menurut Malayu S. P hasibuan jenis – jenis motivasi kerja dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Motivasi positif (*insentif positif*)

Hal ini menunjukkan dimana bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik – baik saja.

##### 2) Motivasi negatif (*insentif negative*)

Hal ini menunjukkan dimana manajer memotivasi bawahan dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah). Dengan motivasi negatif ini semangat kerja bawahan dalam waktu pendek akan meningkat, karena takut dihukum.

Selain itu menurut Bedjo Siswanto (2020) membagi bentuk motivasi menjadi 4 (empat), yaitu sebagai berikut :

1) Insentif material

Yaitu insentif atau imbalan yang diberikan kepada karyawan berupa materi, seperti misalnya uang atau bentuk barang – barang yang lain.

2) Insentif non material

Yaitu insentif atau balas jasa (imbalan) yang diberikan kepada para karyawan (bawahan) berupa non materi, misalnya pujian, penghargaan, promosi adanya pemberian sarana atau faktor kemudahan dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa motivasi memiliki beberapa jenis, dimana masing – masing jenis tersebut memberikan dampak bagi setiap individu dalam waktu panjang atau pendek. Bentuk motivasi seperti pemberian insentif baik berupa materi maupun nonmateri akan meningkatkan motivasi kerja seseorang

**c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja**

Menurut Saydan (2007) motivasi kerja seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut :

a) Faktor internal

- 1) Kematangan pribadi
- 2) Tingkat pendidikan
- 3) Keinginan
- 4) Harapan pribadi

- 5) Kebutuhan
  - 6) Kelelahan dan kebosanan
  - 7) Kepuasan kerja
- b) Faktor eksternal
- 1) Kondisi lingkungan kerja
  - 2) Kompensasi yang memadai
  - 3) Supervise yang baik
  - 4) Jaminan karir
  - 5) Status dan tanggung jawab
  - 6) Peraturan yang fleksibel

Menurut teori Herzberg faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi kerja adalah sebagai berikut :

1) Prestasi (*achievement*)

Agar seseorang karyawan dapat berhasil dalam pelaksanaan pekerjaannya, maka pemimpin harus mempelajari bawahannya dan pekerjaannya dengan memberikan kesempatan kepadanya agar bawahan dapat berusaha mencapai hasil yang maksimal.

2) Pengakuan (*Recognition*)

Sebagai lanjutan dari keberhasilan pelaksanaan, pimpinan harus member pernyataan pengakuan akan keberhasilan tersebut. Pengakuan terhadap keberhasilan bawahan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu :

- a) Langsung menyatakan keberhasilan ditempat pekerjaannya, lebih baik dilakukan didepan orang lain
- b) Memberikan surat penghargaan
- c) Memberikan hadiah berupa uang tunai
- d) Memberikan medali atau surat penghargaan
- e) Memberikan kenaikan gaji dan promosi

3) Tanggung jawab (*responsibility*)

Agar *responsibility* benar – benar menjadi faktor motivator bagi bawahan, pemimpin harus menghindari *supervise* yang ketat, dengan membiarkan bawahan kerja sendiri sepanjang pekerjaan itu memungkinkan dan menerapkan prinsip partisipasi. Diterapkannya prinsip partisipasi membuat bawahan sepenuhnya merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya.

4) Pengembangan (*advancement*)

*Advancement* merupakan salah satu faktor motivator bagi bawahan. Faktor *advancement* ini benar – benar berfungsi sebagai motivator, maka pemimpin dapat memulainya dengan melatih bawahannya untuk pekerjaan yang lebih bertanggung jawab. Apabila ini sudah dilakukan selanjutnya pemimpin memberi rekomendasi tentang bawahan yang siap untuk pengembangan, untuk menaikkan jabatannya, dikirim mengikuti pendidikan atau pelatihan selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal meliputi jenis dan sifat pekerjaan, organisasi tempat kerja, situasi lingkungan, dan sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya. Selain itu prestasi dan pengakuan turut berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk bekerja

**d. Aspek – aspek motivasi kerja**

Menurut Robbins dan Judge (2013 ) menjelaskan tentang aspek – aspek motivasi kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai sifat agresif
- 2) Kreatif dalam melaksanakan pekerjaan
- 3) Mutu peker pekerjaan meningkat dari hari ke hari
- 4) Mematuhi jam kerja
- 5) Tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan kemampuan
- 6) Inisiatif kerja yang tinggi mendorong prestasi kerja mendorong prestasi kerja, kesetiaan dan kejujuran yang terjalin antara karyawan dengan pimpinan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat.

Menurut Ella (2015 - 54) mengemukakan 3 (tiga) aspek motivasi kerja, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perilaku (*Direction of behavior*)
- 2) Tingkat usaha (*Level of effort*)
- 3) Tingkat kegigihan (*level of persistence*)

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki beberapa aspek yaitu mempunyai sifat egresif, kreatif dalam melaksanakan pekerjaan, tugas dapat diselesaikan dengan kemampuan serta tingkat kegigihan seseorang juga turut menjadi aspek motivasi kerja

#### **e. Ciri – Ciri Motivasi Kerja**

Menurut Anoraga terdapat 4 empat) ciri – ciri motivasi kerja sebagai berikut:

- 1) Motif adalah majemuk

Dalam suatu perbuatan sebenarnya tidak hanya mempunyai satu tujuan tetapi beberapa tujuan yang berlangsung bersama – sama.

- 2) Motif dapat berubah – ubah

Motif bagi seseorang sering kali mengalami perubahan. Hal ini disebabkan keinginan manusia selalu berubah –ubah sesuai dengan kebutuhan atau kepentingannya.

- 3) Motif dapat berbeda – beda bagi individu

Dua orang yang melakukan pekerjaan yang sama ternyata memiliki motif berbeda dalam dirinya

4) Beberapa motif tidak disadari oleh individu

Banyak tingkah laku manusia yang tidak disadari oleh pelakunya, sehingga beberapa dorongan yang muncul karena berhadapan dengan situasi yang kurang menguntungkan, lalu ditekan di bawah sadarnya. Dengan demikian jika ada dorongan dari dalam yang kuat menjadikan seseorang yang bersangkutan tidak memahami motifnya sendiri.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki ciri – ciri yang bisa kita ketahui diantaranya motif dapat berubah – ubah dan motif dapat berbeda – beda. Motif seseorang seringkali mengalami perubahan karena setiap seseorang memiliki motif yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya.

**f. Tujuan Motivasi Kerja**

Menurut Hasibuan (2017) tujuan dari motivasi kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
- 2) Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
- 3) Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
- 4) Meningkatkan kedisiplinan kerja
- 5) Mengefektifkan pengadaan karyawan

- 6) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
- 7) Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi karyawan
- 8) Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
- 9) Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas – tugasnya
- 10) Meningkatkan efisiensi penggunaan alat – alat dan bahan baku

Selain itu pendapat lain yaitu Ach. Mohyi menyebutkan beberapa tujuan motivasi kerja, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dapat meningkatkan semangat, gairah dan kedisiplinan kerja karyawan
- 2) Memupuk rasa memiliki (*sense of belonging*), loyalitas dan partisipasi karyawan
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan karyawan untuk berkembang
- 4) Meningkatkan produktivitas (prestasi) kerja karyawan
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa motivasi memiliki beberapa tujuan yaitu dapat meningkatkan produktivitas karyawan, mempertahankan kedisiplinan karyawan, dan dapat meningkatkan semangat bekerja

### **g. Fungsi Motivasi**

Menurut Sardiman (2007:85), terdapat 3 (tiga) fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak di dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### **h. Indikator Motivasi Kerja**

Menurut Rifa'I dan Anni (2012) pakar psikologi menggunakan cara motivasi untuk menggambarkan proses motivasi kerja, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memunculkan dan mendorong perilaku
- 2) Memberikan arah dan tujuan dan perilaku
- 3) Memberikan peluang terhadap perilaku yang sama
- 4) Mengarahkan pada pilihan perilaku tertentu

Menurut Uno (2009 : 10) motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3) Adanya harapan dan cita – cita
- 4) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik

Selain itu menurut Stanton dalam Mangkunegara (2009) yang menyatakan bahwa *“A motive is a stimulated need which a goal- oriented individual seeks to satisfy”*. Yang berarti bahwa suatu motif adalah :

- 1) Kebutuhanyang di stimulasi yang beroerientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas
- 2) Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri siswa.
- 3) Minat dan keinginan ini berupa harapan- harapan masa depan yang lebih baik.
- 4) Motivasi memasuki dunia kerja menjadi dorongan bagi siswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, agar kelak dapat mencapai cita-cita yang diharapkan.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

:

- 1) Adanya dorongan
- 2) Adanya tujuan
- 3) Adanya harapan dan cita - cita

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 3. 1 Hasil Penelitian yang Relevan

Judul	ISSN/DOI	Variabel	Teknik	Hasil
<p>“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas Xii Smk Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014.”</p> <p>Uun Kurniati dan Subowo 2015</p>	ISSN 2252-6544	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik Kerja Industri</li> <li>2. Prestasi akademik</li> <li>3. Motivasi kerja</li> <li>4. Kesiapan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Angket</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari uji pengaruh yang dilakukan maka terbukti bahwa pelaksanaan praktik kerja industri memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 18,23 %.</li> <li>2. Kemudian untuk variabel motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 7,02%.</li> </ol>
<p>Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Bimbingan Karir, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Karanganyar Di Kabupaten Kebumen</p>	ISSN 2252-6544	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik Kerja Industri</li> <li>2. Bimbingan karir</li> <li>3. Motivasi kerja</li> <li>4. Kesiapan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angket</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. terdapat pengaruh yang signifikan variabel praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa</li> <li>2. motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa</li> </ol>

Arum Kartika Wulandari, Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti 2017				
Pengaruh Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi  Diyah Triani dan Sandy Arief 2016	ISSN 2252-6544	1. Praktik kerja industri 2. Hasil belajar 3. Motivasi memasuki kerja 4. Kesiapan kerja	1. Dokumentasi 2. Kuisisioner	1. Terdapat pengaruh antara variabel Praktik Kerja Industri (X1) terhadap kesiapan kerja 2. terdapat pengaruh antara variabel motivasi memasuki kerja (X3) terhadap kesiapan kerja siswa
Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK  Murtaziqotul Khoiroh Sucihatningsih Dian Wisika Prajantipada 2018	ISSN 2252-6544	1. Praktik kerja industri 2. Penguasaan <i>soft skill</i> 3. Informasi dunia kerja 4. Kesiapan kerja	1. Kuisisioner	1. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa 2. Praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa

<p>Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja</p> <p>Ika Wahyuningsih dan Agung Yulianto 2020</p>	<p>DOI 10.15294</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status social ekonomi orang tua</li> <li>2. Praktik kerja industri</li> <li>3. Motivasi kerja</li> <li>4. Kesiapan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angket</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja</li> <li>2. Motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja.</li> </ol>
<p>Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK</p> <p>Rizal Eko Wibowo dan Jarot Bowo Santoso 2020</p>	<p>ISSN 2723-4495</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik kerja industri</li> <li>2. Prestasi belajar</li> <li>3. Motivasi memasuki dunia kerja</li> <li>4. Kesiapan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuisisioner</li> <li>2. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja</li> <li>2. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja</li> </ol>
<p>Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa</p> <p>Novia Ambarwati dan Rusdarti 2020</p>	<p>DOI 10.15294</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik kerja industri</li> <li>2. Motivasi kerja</li> <li>3. <i>Self efficacy</i></li> <li>4. Kesiapan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angket</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prakerin terhadap kesiapan kerja melalui self-efficacy siswa</li> <li>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan</li> </ol>

				kerja melalui self-efficacy siswa
Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa  Ufi Naeli Fajriah dan Ketut Sudarma 2017	ISSN 2252-6544	1. Praktik kerja industri 2. Motivasi memasuki duni kerja 3. Bimbingan karir 4. Kesiapan kerja	1. Angket 2. Dokumentasi 3. wawancara	1. Terdapat pengaruh positif praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa 2. Terdapat pengaruh positif motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

1. Penelitian dilakukan oleh Uun Kurniati dan Subowo pada tahun 2015 yang berjudul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas Xii Smk Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014.”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri, prestasi akademik, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan akuntansi kelas XII SMKN 1 Brebes tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan akuntansi SMKN 1 Brebes tahun ajaran 2013/2014 yaitu berjumlah 74 siswa kemudian sampel yang didapatkan sebanyak 62 siswa dengan menggunakan teknik

random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan uji statistic t hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen prakerin memiliki nilai signifikansi 0.001 yang berarti lebih kecil daripada taraf kesalahan ( $0,001 < 0,05$ ). Yang menyatakan bahwa ada pengaruh praktik kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Brebes tahun ajaran 2013/2014. Kemudian variabel independen motivasi kerja memiliki nilai signifikansi 0.041 yang berarti lebih kecil daripada taraf kesalahan ( $0,041 < 0,05$ ). Yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Brebes tahun ajaran 2013/2014. Dari uji pengaruh yang dilakukan maka terbukti bahwa pelaksanaan praktik kerja indstri memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 18,23 %. Kemudian untuk variabel motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 7,02%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel 3 yang sama yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja, selain itu pengelolaan data yang digunakasma – sama menggunakan SPSS. Selanjutnya objek yang digunakan yaitu sekolah SMK dengan subjek penelitian siswa kelas XII.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, teknik sampel dan analisis data yang

digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan 4 variabel, sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan 3 variabel. Selain itu teknik sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *simple random sampling*. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah analisis deskriptif presentase dan analisis statistic inferensial, sedangkan penelitian saat ini menggunakan regresi linear berganda. Penelitian sebelumnya melakukan pengambilan data dengan observasi, dokumentasi, dan angket, sedangkan penelitian saat ini melakukan pengambilan data dengan wawancara dan angket.

2. Penelitian dilakukan oleh Arum Kartika Wulandari, Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti pada tahun 2017 dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Bimbingan Karir, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Karanganyar Di Kabupaten Kebumen.”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan, bimbingan karir, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian tata niaga SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Metode yang digunakan untuk pengambilan data adalah angket dan dokumentasi dan pengambilan sampel tiap kelas menggunakan *proportional random sampling*. Data variabel dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan berpengaruh dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian tata niaga di SMK Negeri 1 Karanganyar, yaitu dalam hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan variabel praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian tata niaga di SMK Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial, yang mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 4,28%. Sedangkan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian tata niaga di SMK Negeri 1 Karanganyar, yaitu dalam hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian tata niaga di SMK Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial, yang mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial menunjukkan bahwa motivasi kerja mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 12,60%.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel yang sama yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan kerja. Kemudian objek yang digunakan yaitu sekolah SMK

dengan subjek penelitian siswa kelas XII serta analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Pengelolaan data yang digunakan sama – sama menggunakan program SPSS.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, teknik sampel serta teknik pengumpulan data. Penelitian sebelumnya menggunakan 4 variabel, sedangkan penelitian saat ini menggunakan 3 variabel. Selanjutnya teknik sampel yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu mengambil sampel tiap kelas menggunakan *proportional random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *simple random sapling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian sebelumnya menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian saat ini teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara.

3. Penelitian dilakukan oleh Diyah Triani dan Sandy Arief pada tahun 2016 dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma’arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel acak sederhana (*simple random sampling*).

Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu dokumentasi dan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,004 atau kurang dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma'arif 9 Kebumen (Y). Kontribusi yang diberikan ditunjukkan dengan nilai partial sebesar 0,303 dengan koefisien determinasi sebesar 9,18%. Nilai beta sebesar 0,288 mengartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel praktik kerja industri (X1) maka akan meningkatkan variabel kesiapan kerja siswa SMK (Y) sebesar 0,288. Untuk variabel Motivasi Memasuki Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel motivasi memasuki kerja (X3) terhadap kesiapan kerja siswa SMK Ma'arif 9 Kebumen (Y). Kontribusi yang diberikan ditunjukkan dengan nilai partial sebesar 0,359 dengan koefisien determinasi sebesar 12,89%. Nilai beta sebesar 0,339 mengartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel motivasi memasuki kerja (X3) maka akan meningkatkan variabel kesiapan kerja siswa SMK (Y) sebesar 0,339. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor praktik kerja industri sebesar 60,83 (interval 59-70) yang artinya pelaksanaan praktik kerja industri siswa kelas XI

Akuntansi SMK Maarif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dalam kategori sangat baik, sedangkan untuk analisis rata-rata skor motivasi memasuki kerja sebesar 69,16 (interval 68–80) yang artinya motivasi memasuki kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Maarif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dalam kategori sangat tinggi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini menggunakan variabel yang sama yaitu Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Kerja, dan Kesiapan Kerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*, selain itu teknik analisis data yang digunakan sama – sama analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Obyek penelitian yang digunakan yaitu sekolah SMK.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan 4 variabel sedangkan penelitian saat ini menggunakan 3 variabel. Selain itu indikator Kesiapan kerja yang digunakan pada penelitian sebelumnya ada 4 yaitu karakteristik pribadi, kemampuan berorganisasi, kompetensi kerja dan kecerdasan kerja, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 indikator yaitu terampil, professional dan memiliki keahlian. Serta subyek pada penelitian sebelumnya yaitu siswa kelas XI SMK, sedangkan pada penelitian saat ini siswa kelas XII SMK.

4. Penelitian dilakukan oleh Murtaziqotul Khoiroh Sucihatiningih Dian Wisika Prajantipada tahun 2018 dengan judul **”Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik**

### **Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan *soft skill*, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2017/2018 secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan pemasaran dengan jumlah 83 siswa, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja memiliki hasil dengan rata-rata 61,41 yang masuk dalam kriteria sangat tinggi, untuk variabel praktik kerja industri memiliki hasil dengan rata-rata 93,16 yang masuk dalam kriteria sangat baik. Hasil uji parsial (uji t) variabel motivasi kerja diperoleh nilai sebesar 2,592 dengan signifikansi 0,011. Angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2017/2018. Artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Kontribusi motivasi kerja terhadap kesiapan kerja dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) yaitu sebesar 8%. Hasil uji hipotesis

parsial (uji t) variabel praktik kerja industri diperoleh nilai t sebesar 4,710 dengan signifikansi 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2017/2018. Artinya siswa yang melaksanakan praktik kerja industri dengan baik, akan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Selain itu, kontribusi praktik kerja industri memiliki kontribusi yang paling besar terhadap kesiapan kerja dibanding dengan variabel lainnya. Kontribusi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) yaitu sebesar 22,2%.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja. Metode pengumpulan data sama – sama menggunakan kuisioner, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Obyek penelitian yaitu sekolah dengan subyek siswa kelas XII SMK serta pengelolaan data yang digunakan yaitu program SPSS.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan yaitu 4 sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan 3 variabel. Dimana pada penelitian sebelumnya menambah variabel *soft skill*, sedangkan pada

penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Ika Wahyuningsih dan Agung Yulianto pada tahun 2020 dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja.”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran motivasi kerja dalam memediasi pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 program keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Kota Tegal tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 96 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur 0,455 dan signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ , yang artinya semakin baik pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin baik pula kesiapan kerja siswa kelas 12 program keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Tegal Tahun ajaran 2018/2019. Selain itu analisis deskriptif menunjukkan bahwa praktik kerja industri siswa kelas 12 program keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Tegal tahun ajaran 2018/2019 berada dalam kriteria baik, yaitu dengan melihat nilai rata-rata

sebesar 37,24. Untuk variabel motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur 0,249 dan signifikansi 0,004 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ , yang artinya semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa kelas 12 program keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Tegal Tahun ajaran 2018/2019. Selain itu analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi kerja siswa kelas 12 program keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Tegal masuk dalam kriteria baik dengan nilai rata-rata sebesar 37,24.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu variabel yang digunakan yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja. Obyek penelitian sama – sama menggunakan sekolah dengan subyek siswa kelas XII SMK. Indikator yang digunakan yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan pengolahan data menggunakan program SPSS.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian terdahulu yaitu dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel mediasi yaitu Praktik Kerja Industri melalui Motivasi Kerja. Serta teknik analisis pada penelitian sebelumnya yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Rizal Eko Wibowo dan Jarot Bowo Santoso pada tahun 2020 dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prakerin, prestasi belajar di sekolah, dan motivasi memasuki kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Palebon Semarang. Jumlah populasi dari penelitian sebanyak 283 siswa dan sampel 166 siswa yang dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda, analisis uji hipotesis, dan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menyatakan secara parsial, nilai t hitung untuk variabel praktik kerja industri sebesar 10,571 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang artinya nilai t hitung signifikan hal ini menunjukkan semakin tinggi prakerin (praktik kerja industri), maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2017/2018. Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 2,72% yang diperoleh dari hasil koefisien determinasi parsial. Hasil analisis deskripsi persentase menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja diukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghormatan atas diri, lingkungan yang

baik, dan kegiatan yang menarik. Berdasarkan 6 indikator tersebut, jawaban responden menunjukkan berada dalam kategori sangat baik dengan nilai persentase sebesar 83,13%.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja. Obyek pada penelitian ini yaitu sekolah dengan subyek siswa SMK. Metode analisis data yang digunakan sama – sama menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Selain itu pengolahan data menggunakan program SPSS.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini dimana pada penelitian sebelumnya terdapat 4 variabel dengan menambah variabel prestasi belajar, sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu Praktik Kerja Industri, Motivasi Belajar dan Kesiapan Kerja. Subyek pada penelitian sebelumnya yaitu siswa kelas XI SMK, sedangkan pada penelitian saat ini subyek yang digunakan yaitu siswa kelas XII SMK. Selanjutnya metode pengumpulan data pada penelitian sebelumnya menggunakan observasi, dokumentasi dan kuisioner, sedangkan pada penelitian saat ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner dan wawancara. Pada penelitian sebelumnya metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda, analisis uji hipotesis, dan analisis deskriptif persentase, sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Indikator yang digunakan pada

penelitian sebelumnya untuk variabel praktik kerja industri yaitu tahap persiapan, tahap peragaan, tahap peniruan, tahap praktik, dan tahap evaluasi, sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan 3 indikator yaitu terampil, professional dan memiliki keahlian.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Novia Ambarwati dan Rusdarti pada tahun 2020 dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prakerin, motivasi kerja melalui self efficacy sebagai variabel intervening terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 453 siswa dan sampel sebanyak 124 siswa yang diambil dengan teknik *Propotional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel self-efficacy merupakan variabel mediasi dari pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja, terbukti dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,118 atau 11,8% sedangkan pengaruh langsung sebesar 0,0216 atau 2,16%, serta besarnya total pengaruh adalah 0,1399 atau 13,99%. Hasil yang diperoleh nilai t hitung adalah 2,419 sedangkan t tabel sebesar 1,980. Sehingga t hitung > t tabel dengan nilai sig. sebesar  $0,007 < 0,05$  hal ini menyakan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan prakerin terhadap kesiapan kerja melalui self-efficacy siswa kelas XII SMK Negeri 1 Demak. Variabel self-efficacy merupakan variabel mediasi dari pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja, terbukti dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,0753 atau 7,53% sedangkan pengaruh langsung sebesar 0,0146 atau 1,464%. Sedangkan besarnya total pengaruh adalah 0,08994 atau 8,994%. Hasil yang diperoleh nilai t hitung adalah 1,997 sedangkan t tabel sebesar 1,980. Sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan  $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ , hal ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja melalui self-efficacy siswa kelas XII SMK Negeri 1 Demak

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu sama – sama menggunakan variabel Praktik Kerja Industri, Motivasi Belajar dan Kesiapan Kerja. Obyek yang digunakan yaitu sekolah dengan subyek penelitian siswa kelas XII SMK. Metode pengolahan data yang digunakan sama – sama program SPSS.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel intervening motivasi kerja melalui *self efficacy*, sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel intervening. Teknik pengambilan data pada penelitian sebelumnya menggunakan *Propotional Random Sampling*, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan statistik deskriptif,

analisis jalur, dan uji Sobel, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan wawancara. Indikator kesiapan kerja pada penelitian sebelumnya yaitu (1) mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, (2) mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, (3) mampu mengendalikan diri atau emosi, (4) memiliki sikap kritis, (5) mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, (6) mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, (7) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 indikator yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada penelitian sebelumnya praktik kerja industri menggunakan indikator (1) pemahaman siswa tentang prakerin, (2) kesesuaian tempat prakerin, (3) penerapan bidang keahlian di tempat prakerin (4) pengalaman yang diperoleh, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 3 indikator yaitu (1) terampil, (2) profesional, (3) memiliki keahlian, selain itu motivasi kerja menggunakan indikator (1) keinginan dan minat memasuki dunia kerja, (2) harapan dan cita-cita, (3) desakan dan dorongan lingkungan, (4) kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu adanya (1) dorongan, (2) adanya tujuan, (3) adanya harapan dan cita – cita.

8. Penelitian dilakukan oleh Ufi Naeli Fajriah dan Ketut Sudarma pada tahun 2017 dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan bimbingan karir pada kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2015/2016 secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran sejumlah 116 siswa dan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu berjumlah 116 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, analisis deskriptif persentase, asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) = 0,131, artinya jika variabel praktik kerja industri mengalami peningkatan sebesar 1 point sedangkan variabel motivasi memasuki dunia kerja dan bimbingan karir adalah konstan, maka akan menyebabkan kenaikan kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 0,131, sedangkan koefisien regresi Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_2$ ) = 0,101, artinya jika variabel motivasi memasuki dunia kerja mengalami peningkatan sebesar 1 point sedangkan praktik kerja industri dan bimbingan karir adalah konstan, maka akan menyebabkan kenaikan kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 0,101. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk variabel kesiapan kerja persentase rata-rata sebesar 65,88% sehingga dapat disimpulkan bahwa

kesiapan kerja kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari termasuk kategori cukup, selain itu untuk variabel praktik kerja industri persentase rata-rata sebesar 61,62% sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari termasuk kategori cukup. Sedangkan untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja persentase rata-rata sebesar 65,76% sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari termasuk kategori cukup. Hasil uji t diperoleh thitung = 4,178 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya ada pengaruh positif praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa, sedangkan untuk variabel motivasi kerja diperoleh thitung = 4,984 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya ada pengaruh positif motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu variabel yang digunakan sama – sama Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja. Obyek penelitian yaitu sekolah SMK, selain itu metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan angket. Metode untuk pengolahan data sama – sama menggunakan SPmnya SS. Indikator pada variabel praktik kerja industri pada penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu (1) aspek pengetahuan, (2) aspek keterampilan , (3) aspek sikap.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu subyek penelitian sebelumnya siswa kelas XI SMK, sedangkan pada penelitian saat ini siswa kelas XII SMK. Metode analisis data pada penelitian sebelumnya yaitu menggunakan angket , wawancara dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan angket dan wawancara. Metode analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan regresi linier berganda, analisis deskriptif persentase, asumsi klasik, dan uji hipotesis, sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Terdapat penambahan variabel pada penelitian sebelumnya yaitu variabel bimbingan karir.

### **C. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini yang menjadikan variabel terikat (*dependent*) adalah kesiapan kerja. Kesiapan kerja merupakan proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan nilai, sikap dan keterampilan yang telah dikembangkan dan dicocokkan dengan kriteria pekerjaan yang diinginkan. Kesiapan kerja sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas (*independent*), yaitu praktik kerja industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2)

#### a. Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja

Praktik Kerja Industri merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan oleh sekolah dengan dunia usaha atau industri untuk memberikan kesempatan pada siswa dalam menguji kemampuan dan keyakinan mereka agar menjadi sumber daya manusia yang handal untuk menghadapi dunia kerja.

Wye et al. (2012: 152) states that, *"The importance of work experience in shaping undergraduates the work readiness is reflected through the participation of undergraduates internship programs"* which means that the importance of working experience in shaping working readiness is reflected through the participation of students internship. Yang berarti bahwa "Pentingnya pengalaman kerja dalam membentuk kesiapan kerja tercermin melalui keikutsertaan program magang sarjana" yang artinya pentingnya pengalaman kerja dalam Pembentukan kesiapan kerja tercermin melalui partisipasi mahasiswa magang.

Selanjutnya Stevani (2013:55) mengungkapkan bahwa, "Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. Salah satu faktor yang menentukan kesiapan kerja siswa adalah pengalaman kerja. Bentuk dari pengalaman kerja salah satunya adalah praktik kerja industri (prakerin).

Dalyono (2007) mengemukakan “Pembentuk kesiapan kerja (*readiness*) yaitu, kematangan dan lingkungan / kultur”. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kesiapan kerja yaitu, SMK perlu bekerjasama dengan berbagai pihak seperti dunia usaha / industri (DU/DI), perguruan tinggi, dan masyarakat lainnya untuk meningkatkan kualitasnya seperti melakukan praktik kerja industri

(Murtaziqotul Khoiroh, 2018) Berpendapat bahwa untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut pendidikan sistem ganda (PSG). PSG adalah siswa belajar teori disekolah dan melakukan praktik sebagian di industri sesuai dengan bidangnya. Praktik kerja industri merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja.

Selain itu Star, dkk., dalam Wena (2009) menyatakan Pendidikan Kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja.

Menurut Hamalik (2007: 93) Pelaksanaan Praktik Kerja Industri memiliki manfaat yang beragam bagi peserta didik, dimana peserta didik mendapatkan pengalaman dalam menerapkan teori yang didapatkan disekolah dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Peserta

didik memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan manajemen dalam menguasai situasi lapangan yang aktual. Peserta didik mendapatkan tambahan pelatihan yang luas dan memiliki kesempatan untuk melatih kemampuannya dalam memecahkan masalah yang terdapat di dunia kerja akan menjadi jembatan bagi peserta didik untuk terjun ke dunia kerja.

Selanjutnya Sukardi (1994) menyatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersumber dari diri individu dan faktor-faktor sosial. Faktor yang bersumber dari diri individu meliputi: kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, dan masalah atau keterbatasan pribadi.

Mareta, Metta (2019) menyatakan tanpa melakukan kegiatan praktik industri secara sistematis jelas suatu lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa membekali lulusannya dengan kemampuan kerja yang optimal. Kerja sama tersebut diharapkan dapat menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya serta memiliki pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal kesiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan hasil pemaparan dari para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan Kejuruan mempunyai kaitan erat

dengan dunia kerja atau industri. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri memiliki manfaat yang beragam bagi peserta didik, dimana peserta didik mendapatkan pengalaman dalam menerapkan teori yang didapatkan disekolah dan menumbuhkan rasa percaya diri. Tanpa melakukan kegiatan praktik industri secara sistematis, jelas suatu lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa membekali lulusannya dengan kemampuan kerja yang optimal

#### **b. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja**

Ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu : pertama faktor intern yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi Kardimin (2004) Kedua, faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Selanjutnya menurut Dirwanto (2008) dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu motivasi belajar, pengalaman praktik, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai –

nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan kedisiplinan.

*States that there are two factors that influence working readiness, namely: first internal factors, factors that originate from within the students, including intelligence, skill and proficiency, talent, ability and interest, motivation, personality, ideal and purpose in work. Second, external factors, namely factors that come from outside the students, including experience, family environment, physical work environment, workplace environment* (Kartini (1985). Yang artinya bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu : pertama faktor internal, faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, meliputi kecerdasan, kecakapan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam pekerjaan. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa meliputi pengalaman, lingkungan keluarga, lingkungan fisik kerja, dan lingkungan tempat kerja

Selain itu Soemanto (2012) juga menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang membentuk kesiapan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja yang dimiliki siswa mampu membentuk kesiapan kerja dalam diri siswa tersebut.

Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dalam diri) meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi,

prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan, dan keterbatasan pribadi; sedangkan faktor eksternal terdiri dari bimbingan orang tua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar Ketut (1993).

Berdasarkan hasil pemaparan oleh para ahli diatas, peneliti menyimpulkan motivasi kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Banyaknya intensitas motivasi yang diberikan akan berdampak pada kesiapan kerja, semakin tinggi intensitas motivasi yang diberikan maka akan semakin baik pula tingkat kesiapan kerja siswa.

### **c. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja**

Menurut (Murtaziqotul Khoiroh, 2018) ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu : pertama faktor intern yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Kedua, faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja.Kardimin (2004: 2-9) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu factor - faktor yang berasal dari

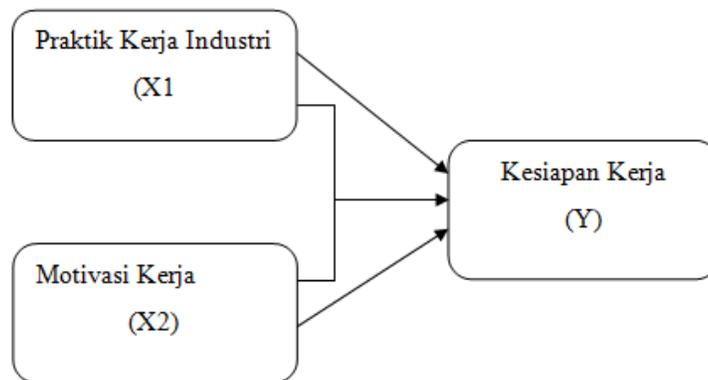
dalam diri siswa (faktor internal) dan factor - faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kematangan fisik dan mental, tekanan, minat, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja

Dirwanto (2020) dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu motivasi belajar, pengalaman praktik, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil pemaparan dari para ahli diatas, peneliti menyimpulkan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja merupakan dua hal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja industri akan mendorong serta memantapkan diri siswa agar siap memasuki dunia kerja.

## 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau yang biasa disebut anggapan dasar yakni jawaban yang masih bersifat sementara atau praduga yang harus dikaji lebih lanjut kebenarannya melalui data yang dikumpulkan dari kegiatan penelitian. Berdasarkan perumusan masalah, kajian teori, dan penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan tiga hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut :



Gambar II.1 Konstelasi Penelitian

**Sumber** : Data diolah oleh Peneliti (2021)

**Adopsi** : Sugiyono ( 2011)

- a. Variabel bebas (X1) : Praktik Kerja Industri
- b. Variabel bebas (X2) : Motivasi Kerja
- c. Variabel Terikat (Y) : Kesiapan Kerja
- d.  $\longrightarrow$  : Arah hubungan

- a. H1 : Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Dengan kata lain jika praktik kerja industri meningkat maka kesiapan kerja akan meningkat
- b. H2 : Motivasi kerja mempunyai pengaruh positif kesiapan kerja. Dengan kata lain jika motivasi kerja meningkat maka kesiapan kerja akan meningkat
- c. H3 : Praktik kerja industri dan motivasi kerja mempunyai pengaruh simultan terhadap kesiapan kerja. Dengan kata lain jika praktik kerja industri dan motivasi kerja meningkat, maka kesiapan kerja akan meningkat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Salah satu tahapan penting dalam melakukan penelitian adalah dengan menentukan tempat penelitian. Menempatkan tempat penelitian, berarti objek serta tujuan penelitian akan menangkap kondisi sesungguhnya dari objek yang diamati untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda, Lampung Selatan yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Way Urang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Peneliti menetapkan instansi tersebut karena lokasi yang terjangkau oleh peneliti selain itu, instansi tersebut memiliki masalah sesuai dengan variabel yang diteliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Peneliti memilih waktu tersebut berdasarkan pertimbangan waktu yang paling efektif karena dilakukan sebelum siswa kelas XII memasuki bulan kelulusan, sehingga dapat memudahkan peneliti di dalam pelaksanaan penelitian

## **B. Desain Penelitian**

Menurut Soetrisno Hadi (2007) penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian tersebut meliputi pemberian definisi serta juga redefinisi terhadap suatu masalah, dan membuat formulasi hipotesis atau juga mengadakan suatu uji coba yang harus sangat hati-hati atas semua kesimpulan yang diambil didalam menentukan apakah kesimpulan itu sesuai dengan hipotesis.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan informasi terkait yaitu dengan menggunakan metode penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas terkait masalah yang dihadapi dan cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

## **C. Populasi dan Sampel**

Penelitian dimaksudkan untuk menarik generalisasi atau menarik kesimpulan umum yang berlaku bagi suatu populasi. Salah satu tahapan

dalam penelitian adalah menentukan populasi dan sampel. Terdapat banyak penelitian yang dilaksanakan dengan memakai penarikan sampel, hal ini dikarenakan penarikan sampel lebih praktis, hemat biaya, dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga disbanding metode sensus. Efisiensi dan efektivitas menjadi dasar pemikiran mengenai populasi dan sampel.

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda, Lampung Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 469 siswa. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 2 (dua) kelas yaitu Akuntansi Keuangan dan Lembaga serta Otomatisasi Tatakelola dan Perkantoran dengan total 239 siswa. Hal ini dikarenakan jumlah responden untuk pengisian kuisisioner dibatasi, sehingga peneliti memperkecil populasi menjadi 2 kelas.

**Tabel 3. 2 Data Jumlah Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	121
2	Otomatisasi Tatakelola dan Perkantoran	118
3	Bisnis Daring dan Pemasaran	78
4	Mutlimedia	79
5	Usaha Perjalanan Wisata	73
<b>Total</b>		<b>469</b>

**Sumber** : Data diolah oleh peneliti (2021)

## 2. Sampel

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi tersebut memiliki jumlah yang besar tidak mungkin peneliti mempelajari seluruhnya, maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan harus tepat agar waktu yang digunakan efektif dan efisien. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yang sudah mencukupi nilai jumlah minimum dengan toleransi kesalahan sebesar 5%. Berikut rumus slovin untuk menghitung sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir,  $e = 0,05$

Dari data tersebut didapatkan sampel dari rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{239}{1 + 239 (0,05)^2} = 149,608$$

Jadi dapat disimpulkan, penelitian ini menggunakan 149,608 yang dibulatkan menjadi 150 siswa dengan tingkat kesalahan 5%

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *teknik proportional random sampling* atau teknik acak proporsional, yaitu dalam menentukan anggota sampel peneliti mengambil sampel secara acak yang dimana populasinya tidak homogen dengan jumlah proporsional untuk tiap sub bab populasi ses ; uai dengan ukuran populasinya. Teknik pengambilan

**Tabel 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas Jurusan	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Akuntansi Keuangan dan Lembaga	121	$(121:239) \times 150$	76
2	Otomatisasi Tatakelola dan Perkantoran	118	$(118:239) \times 150$	74
<b>Total</b>		<b>239</b>		<b>150</b>

**Sumber :**Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 239 siswa dan diperlukan 150 siswa untuk dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari 76 siswa dari kelas Akuntansi Keuangan dan Lembaga serta 74 siswa dari kelas Otomatisasi Tatakelola dan Perkantoran.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu variabel terikat dan 2 (dua) variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y) dan variabel bebas pada penelitian ini adalah praktik kerja industry (X1) dan motivasi kerja (X2)

## **1. Kesiapan Kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana seseorang telah memiliki pengetahuan keterampilan serta sikap yang diperlukan untuk menekuni sebuah pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga mampu bekerja secara professional sebagaimana yang diharapkan oleh perusahaan atau industri

### **b. Definisi Operasional**

Kesiapan kerja merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan skala likert yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat 3 (tiga) indikator dari ciri – ciri kesiapan kerja yaitu memiliki pengetahuan memiliki keterampilan, dan memiliki sikap.

### **c. Kisi – Kisi Instrumental**

Instrument pada variabel kesiapan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi yang digunakan untuk melakukan pengukuran pada variabel kesiapan kerja. Kisi – kisi instrument untuk mengukur kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini :

**Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Instrumen Kesiapan Kerja (Y)**

No	Pernyataan	Nilai	R tabel	Keterangan
<b>Pengetahuan</b>				
1	Saya melatih pengetahuan saya dalam kompetensi kejuruan dengan mengerjakan soal – soal latihan yang ada dibuku	<b>0,615</b>	<b>0, 361</b>	Valid
2	Pengetahuan yang saya miliki akan mempermudah saya dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan	<b>0,628</b>	<b>0, 361</b>	Valid
3	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mudah	<b>0,591</b>	<b>0, 361</b>	Valid
4	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	<b>0,417</b>	<b>0, 361</b>	Valid
<b>Keterampilan</b>				
5	Saya melatih dan mengembangkan keterampilan yang saya miliki secara terus menerus	<b>0,412</b>	<b>0, 361</b>	Valid
6	Saya dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mudah dan tepat	<b>0,613</b>	<b>0, 361</b>	Valid
7	Saya tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian saya	<b>0,363</b>	<b>0, 361</b>	Valid
8	Saya telah memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian saya	<b>0,594</b>	<b>0, 361</b>	Valid
<b>Sikap</b>				
9	Jika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan saya akan memperbaikinya	<b>0,814</b>	<b>0, 361</b>	Valid

10	Saya harus menghargai orang lain untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan saya	<b>0,690</b>	<b>0,361</b>	Valid
11	Saya akan membantu pekerjaan orang lain meskipun itu bukan tanggung jawab saya	<b>0,502</b>	<b>0,361</b>	Valid
12	Saya tidak akan membantu pekerjaan orang lain karena bukan tanggung jawab saya	<b>0,683</b>	<b>0,361</b>	Valid

**Sumber :**Data diolah oleh Peneliti (2021)

Penelitian ini menguji instrumen dengan menggunakan skala likert. Responden hanya dapat memilih satu jawaban sesuai dengan kondisi yang ada berdasarkan pernyataan yang diajukan di kuisioner. Responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut adalah tingkat jawaban yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 5 Skala Penilaian untuk Instrument Kesiapan Kerja (Y)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber :**Data diolah oleh peneliti (2021)

#### d. Validitas Instrumen

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Selanjutnya akan tersisa butir pernyataan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang dapat diterima yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak bisa digunakan. Setelah dilakukan uji, kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 responden langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang tidak bisa digunakan (drop). Setelah butir pernyataan yang di drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan secara final pada 150 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 12 pernyataan variabel kesiapan kerja setelah diuji validitasnya terdapat 12 butir pernyataan yang valid atau memenuhi kriteria  $r$  tabel = 0,361. Sehingga tidak ada pernyataan yang akan di drop dan variabel kesiapan kerja yang dapat digunakan sebanyak 12 butir.

Setelah dilakukan uji , kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 13,144 dan varians total sebesar 42,861 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel kesiapan kerja sebesar 0,756. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 12 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

## **2. Praktik Kerja Industri**

### **a. Definisi Konseptual**

Praktik kerja industri merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan oleh sekolah dan dunia usaha atau industri untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam

menguji kemampuan dan keyakinan mereka agar menjadi sumber daya manusia yang handal dalam memasuki dunia kerja

**b. Definisi Operasional**

Praktik kerja industri merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan skala likert yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat 3 (tiga) indikator dari praktik kerja industri yaitu berpengalaman, professional dan memiliki keahlian

**c. Kisi – Kisi Instrumental**

Kisi – kisi instrument ini berguna untuk mengukur variabel praktik kerja industri juga memberikan gambaran mengenai seberapa jauh instrument ini mencerminkan sub indikator variabel praktik kerja industri.

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

**Tabel 3. 6 Kisi - kisi Instrumen Praktik Kerja Industri (X1)**

No	Pernyataan	Nilai	R tabel	Keterangan
<b>Berpengalaman</b>				
1	Saya mempunyai pengalaman kerja sehingga saya siap bekerja	<b>0,501</b>	<b>0, 361</b>	Valid
2	Saya tidak tidak memiliki kesiapan kerja sehingga saya tidak siap bekerja	<b>0,365</b>	<b>0, 361</b>	Valid
3	Saya telah memiliki pengalaman kerja sesuai dengan kejuruan saya	<b>0,790</b>	<b>0, 361</b>	Valid
<b>Profesional</b>				
4	Menurut saya saat ini bekerja tidak harus sesuai dengan keahlian yang kita miliki	<b>0,529</b>	<b>0, 361</b>	Valid
5	Saya siap bekerja walaupun pekerjaan itu tidak sesuai dengan keahlian yang saya miliki	<b>0,661</b>	<b>0, 361</b>	Valid
6	Saya mengikuti organisasi untuk menunjang keahlian yang saya miliki	<b>0,505</b>	<b>0, 361</b>	Valid
7	Saya memiliki sikap totalitas yang tinggi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	<b>0,682</b>	<b>0, 361</b>	Valid
8	Keahlian didapatkan dari suatu proses pembelajaran disekolah maupun di luar sekolah	<b>0,768</b>	<b>0, 361</b>	Valid
<b>Memiliki Keahlian</b>				
9	Tidak semua orang memiliki keahlian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	<b>0,364</b>	<b>0, 361</b>	Valid
10	Saya memiliki keahlian sehingga pada saat lulus saya siap bekerja	<b>0,714</b>	<b>0, 361</b>	Valid

Sumber :data diolah oleh peneliti (2021)

Penelitian ini menguji instrumen dengan menggunakan skala likert. Responden hanya dapat memilih satu jawaban sesuai dengan kondisi yang ada berdasarkan pernyataan yang diajukan di kuisioner. Responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut adalah tingkat jawaban yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 7 Skala Penilaian untuk Instrumen Praktik Kerja Industri (X1)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber :** Data diolah oleh peneliti (2021)

#### **d. Validitas Instrumen**

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Selanjutnya akan tersisa butir pernyataan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang dapat diterima yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak bisa digunakan. Setelah dilakukan uji, kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 responden langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang tidak bisa digunakan (drop). Setelah butir pernyataan yang di drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan secara final pada 150 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 10 pernyataan variabel kesiapan kerja setelah diuji validitasnya terdapat 10 butir pernyataan yang valid atau memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga tidak ada pernyataan yang akan di drop dan variabel kesiapan kerja yang dapat digunakan sebanyak 10 butir.

Setelah dilakukan uji , kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 9,057 dan varians total sebesar 27,844 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel kesiapan kerja sebesar 0,750 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 10 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

### **3. Motivasi Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi kerja merupakan dorongan yang akan mengarahkan seseorang berorientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri siswa.

#### **b. Definisi Operasional**

Motivasi kerja merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan skala likert yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat 3 (tiga) indikator dari praktik kerja industri yaitu adanya dorongan, adanya tujuan dan adanya harapan dan cita – cita

#### **c. Kisi – Kisi Instrumental**

Kisi – kisi instrument ini berguna untuk mengukur variabel motivasi kerja juga memberikan gambaran mengenai seberapa jauh instrument ini mencerminkan sub indikator variabel motivasi kerja. Kisi –

kisi instrument untuk mengukur motivasi kerja dapat dilihat pada tabel

III.3 berikut ini :

**Tabel 3. 8 Kisi - kisi Instrumen Motivasi Kerja (X2)**

No	Pernyataan	Nilai	R tabel	Keterangan
<b>Adanya dorongan</b>				
1	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan apabila telah diinstruksikan	<b>0,760</b>	<b>0, 361</b>	Valid
2	Saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	<b>0,844</b>	<b>0, 361</b>	Valid
3	Saya merasa tertarik untuk menyelesaikan suatu pekerjaan	<b>0,789</b>	<b>0, 361</b>	Valid
4	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan apabila pekerjaan itu tidak sulit	<b>0,316</b>	<b>0, 361</b>	<b>Drop</b>
<b>Adanya tujuan</b>				
5	Saya akan belajar dengan tekun agar saya bisa lulus dan siap untuk bekerja	<b>0,790</b>	<b>0, 361</b>	Valid
6	Saya harus memiliki keterampilan dan keahlian agar saya mudah mendapatkan pekerjaan	<b>0,819</b>	<b>0, 361</b>	Valid
7	Tidak lah penting memiliki keterampilan ,karena saya akan bekerja apapun pekerjaannya	<b>0,484</b>	<b>0, 361</b>	Valid
8	Saya siap bekerja apabila saya telah lulus	<b>0,720</b>	<b>0, 361</b>	Valid
<b>Adanya cita – cita</b>				
9	Saya ingin membeli sesuatu, maka dari			

	itu saya harus bekerja	<b>0,711</b>	<b>0,361</b>	Valid
10	Saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang yang sukses dan berguna bagi orang lain	<b>0,734</b>	<b>0,361</b>	Valid
11	Saya akan sukses karena saya telah belajar dengan tekun	<b>0,657</b>	<b>0,361</b>	Valid

**Sumber** : data diolah oleh peneliti (2021)

Penelitian ini menguji instrumen dengan menggunakan skala likert. Responden hanya dapat memilih satu jawaban sesuai dengan kondisi yang ada berdasarkan pernyataan yang diajukan di kuisioner. Responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut adalah tingkat jawaban yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 9 Skala Penilaian untuk Instrument Motivasi Kerja (X2)**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber** :Data diolah oleh peneliti (2021)

#### d. Validitas Instrumen

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Selanjutnya akan tersisa butir pernyataan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang dapat diterima yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak bisa digunakan. Setelah dilakukan uji, kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 responden langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang tidak bisa digunakan (drop). Setelah butir pernyataan yang di drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali pada 150 responden.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 11 pernyataan variabel kesiapan kerja setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang harus di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r$  tabel = 0,361. Sehingga pernyataan valid variabel kesiapan kerja yang dapat digunakan sebanyak 10 butir.

Setelah dilakukan uji , kemudian butir – butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 10,276 dan varians total sebesar 53,655 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitas variabel kesiapan kerja sebesar 0,898 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 10 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrument final dalam penelitian

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner (angket). Observasi dilakukan untuk mengetahui secara nyata

kondisi lingkungan pada objek penelitian, peneliti juga menggunakan metode wawancara guna mendapat informasi awal terkait permasalahan yang akan diteliti. Selain itu peneliti menggunakan metode penyebaran kuisioner untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan semua variabel. Instrument kuisioner berisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel bebas (X) yaitu praktik kerja industri dan motivasi kerja dan variabel terikat (Y) yaitu kesiapan kerja.

## **F. Teknik Analisis Data**

John Tukey (1961) analisis data adalah prosedur untuk menganalisis data, teknik untuk menafsirkan hasil dari prosedur tersebut, cara merencanakan teknik pengumpulan data untuk membuat analisisnya lebih mudah, lebih tepat atau lebih akurat menggunakan mesin statistik yang berlaku untuk menganalisis data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, lalu dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 25.0. Langkah – langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Duwi Priyatno (2012:144) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari

regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas *Kolmogrov – Smirnov* untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic *Kolmogrov – Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi  $< 0,05$ . Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1)  $H_0$ : artinya regresi tidak linier

2)  $H_a$  : artiya regresi linier

Kriteria pengambilan keputusan jika dilihat dari *Test Of Linearity* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan pada *linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linier
- 2) Jika nilai signifikansi pada *linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan jika dilihat dari *Deviation From Linearity* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity*  $> 0,05$  maka mempunyai hubungan linear
- 2) Jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity*  $< 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Priyatno (2012:151) multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebasnya, maka

hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu :

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat *Tolerance* yaitu :

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* dan *Scatterplot*. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : Tidak ada heteroskedastisitas
- 2)  $H_1$  : Terdapat heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan jika dilihat dari uji *Spearman's rho* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan jika dilihat dari *Scatterplot* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika titik – titik membentuk pola yang jelas dan tidak menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka telah terjadi heteroskedastisitas

### **3. Persamaan Regresi Berganda**

Menurut Hartono (2021) analisis regresi adalah salah satu metode statistic untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel

dengan variabel yang lain, atau untuk melihat pengaruh variabel prediktor dengan variabel terikatnya. Selain itu arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing – masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : Variabel terikat ( Kesiapan Kerja)
- $X_1$  : Variabel bebas pertama ( Praktik Kerja Industri)
- $X_2$  : Variabel bebas kedua ( Motivasi Kerja)
- $a$  : Konstanta ( Nilai  $\hat{Y}$ , apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b_1$  : Koefisien regresi variabel bebas pertama
- $b_2$  : koefisien regresi variabel bebas kedua

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama – sama digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) terikat secara simultan atau bersama – sama. Hipotesis penelitiannya :

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y
- 2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1)  $F_{hitung} \leq F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2)  $F_{hitung} \geq F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak

#### **b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel X1 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- 2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel X2 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- 3)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel X1 berpengaruh positif terhadap Y
- 4)  $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel X2 berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Pada regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen (X) yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi dependen (Y). Berikut tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi nilai R menurut Sugiyono (2012 ; 257)

**Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono ( 2012:257)

Selanjutnya menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterima sebagai berikut :

$$\mathbf{KP = R^2 \times 100\%}$$

Dimana

KP = Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R = Nilai Koefisien Korelasi

Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2$

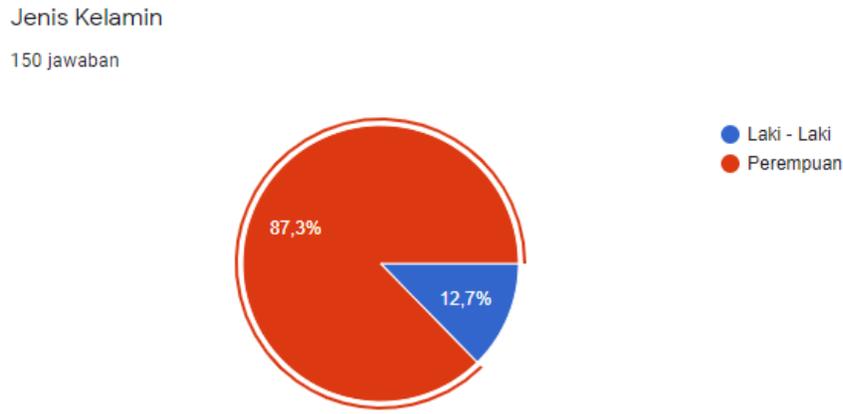
## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

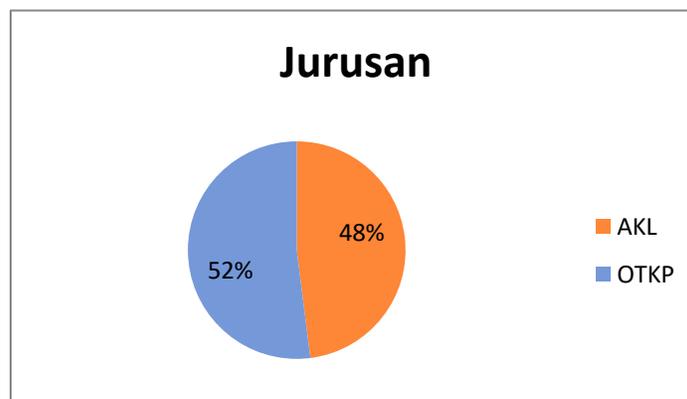
Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data. Profil responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan jurusan Akuntansi Keuangan Kelembagaan SMK Negeri 1 Kalianda. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 239 responden dengan sampel penelitian berjumlah 150 responden.

Responden atau siswa dalam penelitian ini mewakili seluruh siswa kelas XII dengan jurusan OTKP dan AKL pada SMK Negeri 1 Kalianda. Responden dalam penelitian ini dikategorikan dalam beberapa karakteristik, yaitu jenis kelamin, kelas dan jurusan, serta NISN untuk melengkapi data kesiswaan. Survey dalam penelitian ini dilakukan melalui kuisisioner dengan aplikasi google formulir.. adapun persentase profil responden dijelaskan sebagai berikut :

**Gambar 4. 1 Grafik Jenis Kelamin Responden**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebagaimana ditunjukkan pada gambar diatas yaitu persentase perempuan sebesar 87,3% dan laki – laki sebesar 12,7%. Fakta ini dapat diterima karena sebagian besar jumlah siswa kelas 12 pada jurusan OTKP dan AKL didominasi oleh perempuan.

**Gambar 4. 2 Grafik Jurusan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan jenis jurusan, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh jurusan OTKP sebagaimana ditunjukkan oleh gambar diatas, yaitu persentase jurusan OTKP sebesar 52% dan AKL sebesar 48%. Fakta ini diterima karena sampel yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu jurusan OTKP dan AKL.

**Tabel 4. 1 Identitas NISM Siswa Kelas XII Jurusan OTKP dan AKL**

NISN														
8357	8362	8244	8259	8189	8250	8348	8156	8126	8138	8185	8647	8213	8289	8216
8321	8351	8273	8276	8239	8308	8165	8133	8180	8271	8335	8164	8215	8154	8182
8350	8123	8255	8245	8331	8288	8168	8129	8848	8149	8264	8311	8212	8131	8161
8333	8209	8355	8196	8355	8343	8272	8358	8186	8134	8230	8313	8229	8146	8188
8336	8224	8352	8649	8266	8227	8275	8337	8207	8236	8233	8299	8235	8151	8173
8148	8217	8187	8323	8183	8261	8312	8268	8293	8231	8221	8283	8274	8121	8327
8135	8264	8193	8318	8179	8123	8294	8310	8157	8218	8198	8240	8153	8155	8342
8256	8295	8274	8309	8258	8142	8303	8304	8147	8291	8211	8248	8345	8346	8205
8317	8302	8270	8314	8208	8118	8201	8320	8174	8338	8284	8214	8650	8204	8200
8305	8150	8356	8281	8191	8251	8162	8181	8120	8326	8344	8223	8220	8124	8360

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan seluruh responden mengisi nomor identitas sebagai siswa (NISN), fakta ini dapat diterima karena subjek pada pada penelitian ini yaitu siswa, dengan kriteria siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL.

## **B. Hasil Analisis Data**

Setelah mengetahui karakteristik responden, peneliti akan menjabarkan tentang statistik deskriptif dari variabel penelitian. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing – masing variabel secara lengkap dijabarkan sebagai berikut :

## 1. Analisis Deskriptif

### a) Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana seseorang telah memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diperlukan untuk menekuni sebuah pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga mampu bekerja secara profesional sebagaimana yang diharapkan oleh perusahaan atau dunia industri.

Jumlah pernyataan pada saat uji final berjumlah 12 item dengan indikator sebagai berikut :

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan aspek yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teoritis sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya.

#### 2) Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat

#### 3) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal – hal tertentu

Peneliti menggunakan skala likert 1 – 5 yang meliputi Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu – Ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut merupakan hasil deskriptif pada data kesiapan kerja :

**Tabel 4. 2 Descriptive Statistic Kesiapan Kerja (Y)**

Statistics		
Kesiapan Kerja (Y)		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		43.47
Median		44.00
Mode		42
Std. Deviation		6.904
Variance		47.660
Range		35
Minimum		25
Maximum		60
Sum		6520

Berdasarkan hasil dari pengolahan data kesiapan kerja, diperoleh deskriptif data seperti diatas. Dapat diketahui dalam penelitian ini terdapat N atau jumlah responden sebanyak 150 dengan *missing* atau data yang hilang sebesar 0. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 25 dan nilai *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 60. *Range* atau selisih dari nilai tertinggi dan terendah sebesar 35. Mean atau rata – rata skor sebesar 43,47. Mode atau skor yang paling sering muncul yaitu sebesar 42. Median atau nilai tengah yang dihasilkan sebesar 44. *Standard deviation* atau simpang baku 6,904 serta

variannya adalah 47,660. *Sum* atau jumlah data kesiapan kerja adalah sebesar 6520

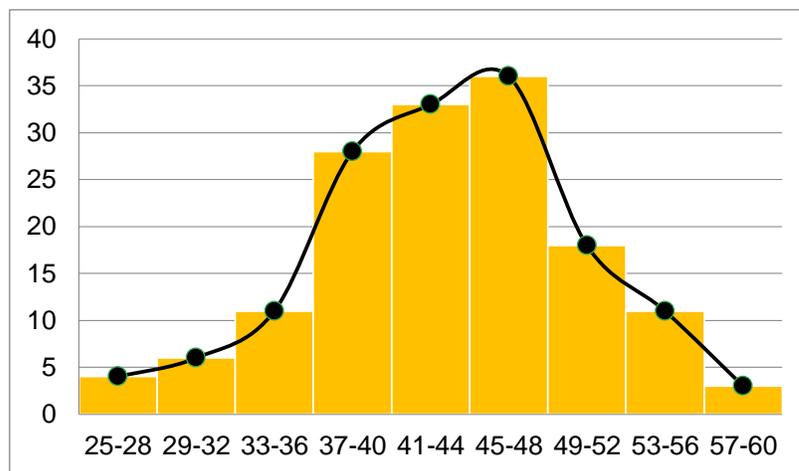
**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolute</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>
25 – 28	24,5	28,5	4	3%
29 – 32	28,5	32,5	6	4%
33 – 36	32,5	36,5	11	7%
37 – 40	36,5	40,5	28	19%
41 – 44	40,5	44,5	33	22%
45 – 48	44,5	48,5	36	24%
49 – 52	48,5	52,5	18	12%
53 – 56	52,5	56,5	11	7%
57 - 60	56,5	60,5	3	2%
Total			150	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Kesiapan Kerja (Y) diatas dapat diketahui. frekuensi kelas tertinggi variabel kesiapan kerja terletak pada rentang 45 - 48 dengan frekuensi relative sebesar 24%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada rentang 57 – 60 dengan frekuensi relative 2% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan kerja tertinggi terletak pada rentang 45 – 48 dengan jumlah siswa sebanyak 36.

Pada tabel distribusi variabel kesiapan kerja (Y) diatas, maka dapat dibuat grafik histogram kesiapan kerja sebagai berikut :

**Gambar 4. 3 Grafik Histogram Kesiapan Kerja (Y)**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Untuk melihat gambaran analisis secara detail, maka peneliti melakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 4 Rata – Rata Skor Indikator Kesiapan Kerja (Y)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Kesiapan Kerja (Y)	Pengetahuan	1	562	4	2183	545,75	33,49%
		2	556				
		3	533				
		4	532				
	Keterampilan	5	526	4	2133	533,25	32,71%
		6	514				
		7	544				
		8	549				
	Sikap	9	541	4	2204	551	33,80%
		10	561				
		11	553				
		12	549				
	Total		6520	12	6520	1630	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel rata – rata skor indikator variabel kesiapan kerja diatas dapat dilihat bahwa kesiapan kerja paling besar dipengaruhi oleh indikator sikap yaitu sebesar 33,80%. Sedangkan indikator keterampilan memberikan pengaruh paling kecil terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 32,71%

**b) Praktik Kerja Industri (X1)**

Praktik kerja industri merupakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang dilakukan oleh sekolah dan dunia usaha atau industri untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam menguji kemampuan dan keyakinan mereka agar menjadi sumber daya manusia yang handal dalam memasuki dunia kerja.

Jumlah pernyataan pada saat uji final berjumlah 10 item dengan indikator sebagai berikut :

1) Berpengalaman

Berpengalaman merupakan proses seseorang dalam memahami suatu pengetahuan yang didapat melalui pelatihan ataupun pengamatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja

2) Profesional

Profesional merupakan serangkaian keahlian yang dipersyaratkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan yang maksimal

3) Memiliki keahlian

Keahlian merupakan suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk sebuah peran

Peneliti menggunakan skala likert 1 – 5 yang meliputi Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu – Ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berikut merupakan hasil deskriptif pada data kesiapan kerja :

**Tabel 4. 5 Deskriptive Statistic Praktik Kerja Industri**

Statistics		
Praktik Kerja Industri (X1)		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		34.59
Median		35.00
Mode		36
Std. Deviation		5.308
Variance		28.176
Range		23
Minimum		21
Maximum		44
Sum		5189

Data : Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil dari pengolahan data praktik kerja industri, diperoleh deskriptif data seperti diatas. Dapat diketahui dalam penelitian ini terdapat N atau jumlah responden sebanyak 150 dengan *missing* atau data yang hilang sebesar 0. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 21 dan nilai *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 44. *Range* atau selisih dari nilai tertinggi dan terendah sebesar 23. Mean atau rata – rata skor sebesar

34,59. Mode atau skor yang paling sering muncul yaitu sebesar 36. Median atau nilai tengah yang dihasilkan sebesar 35,00. *Standard deviation* atau simpang baku 5,308 serta *varianceny* adalah 28,176. *Sum* atau jumlah data praktik kerja industri adalah sebesar 5189

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri (X1)**

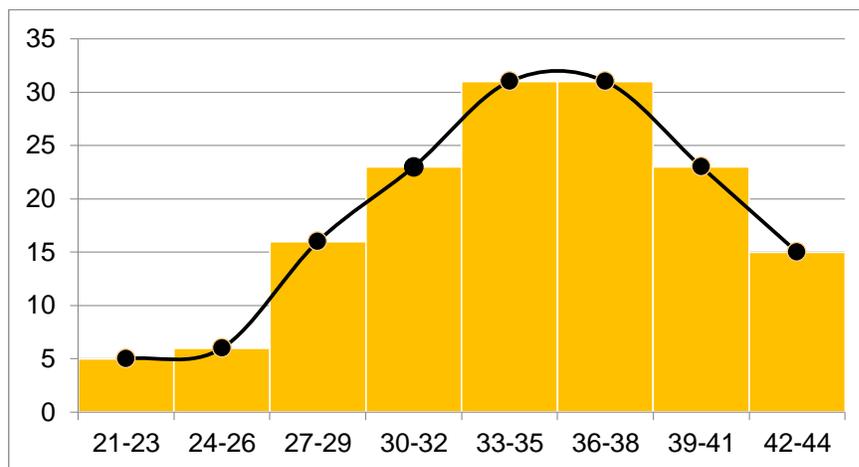
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolute</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>
21 – 23	20,5	23,5	5	3%
24 – 26	23,5	26,5	6	4%
27 – 29	26,5	29,5	16	11%
30 - 32	29,5	32,5	23	15%
33 – 35	32,5	35,5	31	21%
36 – 38	35,5	38,5	31	21%
39 – 41	38,5	41,5	23	15%
42 – 44	41,5	44,5	15	10%
Total			150	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Kerja (X2) diatas dapat diketahui. frekuensi kelas tertinggi variabel praktik kerja industri terletak pada rentang 39 - 41 dengan frekuensi relative sebesar 21%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada rentang 48 - 50 dengan frekuensi relative 2% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi kerja tertinggi terletak pada rentang 33 – 35 dan rentang 36 – 38 dengan jumlah siswa masing – masing sebanyak 31.

Dari tabel distribusi variabel Praktik Kerja Industri (X1) diatas, maka dapat dibuat grafik histogram praktik kerja industri sebagai berikut

**Gambar 4. 4 Grafik Histogram Praktik Kerja Industri (X1)**



Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Untuk melihat gambaran analisis secara detail, maka peneliti melakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 7 Rata – Rata Skor Indikator Praktik Kerja Industri (X1)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Praktik Kerja Industri (X1)	Berpengalaman	1	503	3	1595	531,666	34,10%
		2	554				
		3	538				
	Profesional	4	506	4	2045	511,25	32,79%
		5	516				
		6	518				
		7	505				
	Memiliki Keahlian	8	528	3	1549	516,333	33,11%
		9	493				
		10	528				
Total			5189	10	5189	1,559,249	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel rata – rata skor indikator variabel praktik kerja industri diatas dapat dilihat bahwa paktik kerja industri paling besar dipengaruhi oleh indikator berpengalaman yaitu sebesar 34,10%. Sedangkan indikator profesional memberikan pengaruh paling kecil terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 32,79%

**c) Motivasi Kerja (X2)**

Motivasi kerja merupakan dorongan yang akan mengarahkan seseorang berorientasi pada tujuanya untuk mencapai rasa puas. Besar kecilnya motivasi kerja akan menentukan prestasi seseorang di dalam pekerjaannya.

Jumlah pernyataan pada saat uji final berjumlah 10 item dengan indikator sebagai berikut :

1. Adanya dorongan

Dorongan merupakan suatu gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk berbuat. Sedangkan motif dapat dikatakan suatu driving force yang artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku, dan di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu.

2. Adanya tujuan

Tujuan adalah pencapaian misi tertentu dan dapat dicapai dalam waktu singkat maupun di masa yang akan datang

3. Adanya cita – cita

Cita – cita adalah sesuatu yang diupayakan secara sungguh – sungguh atau impian yang ingin diwujudkan.

**Tabel 4. 8 *Deskriptive Statistic Motivasi Kerja (X2)***

Statistics		
Motivasi Kerja (X2)		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		36.83
Median		37.00
Mode		38 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.532
Variance		30.601
Range		27
Minimum		23
Maximum		50
Sum		5524
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil dari pengolahan data motivasi kerja , diperoleh deskriptif data seperti diatas. Dapat diketahui dalam penelitian ini terdapat N atau jumlah responden sebanyak 150 dengan *missing* atau data yang hilang sebesar 0. *Minimum* atau nilai terendah sebesar 23 dan nilai *maximum* atau nilai tertinggi sebesar 50. *Range* atau selisih dari nilai tertinggi dan terendah

sebesar 27. Mean atau rata – rata skor sebesar 36,83. Mode atau skor yang paling sering muncul yaitu sebesar 38. Median atau nilai tengah yang dihasilkan sebesar 37,00. *Standard deviation* atau simpang baku 5,532 serta *varianceny*a adalah 30,601. *Sum* atau jumlah data motivasi kerja adalah sebesar 5524

**Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja (X2)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolute</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>
23 – 25	22,5	25,5	5	3%
26 – 29	25,5	29,5	9	6%
30 – 32	29,5	32,5	17	11%
33 – 35	32,5	35,5	28	19%
36 – 38	35,5	38,5	31	21%
39 – 41	38,5	41,5	30	20%
42 – 44	41,5	44,5	19	13%
45 – 47	44,5	47,5	8	5%
48 – 50	47,5	50,5	3	2%
Total			150	100%

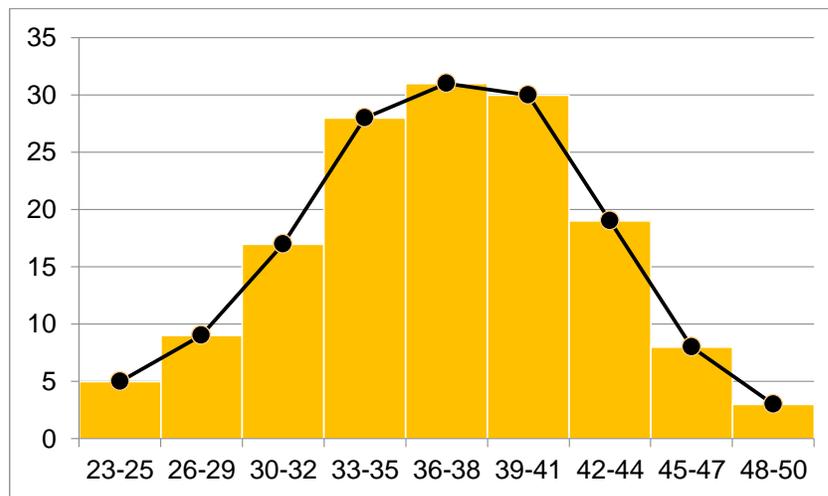
Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Kerja (X2) diatas dapat diketahui. frekuensi kelas tertinggi variabel praktik kerja industri terletak pada rentang 36 - 38 dengan frekuensi relative sebesar 21%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada rentang 48 - 50 dengan frekuensi

relative 2% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi kerja tertinggi terletak pada rentang 36 - 38 dengan jumlah siswa sebanyak 31.

Dari tabel distribusi variabel Motivasi Kerja (X2) diatas, maka dapat dibuat grafik histogram motivasi kerja sebagai berikut :

**Gambar 4. 5 Grafik Histogram Motivasi Kerja (X2)**



Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Untuk melihat gambaran analisis secara detail, maka peneliti melakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Analisis deskriptif indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 10 Rata – Rata Skor Indikator Motivasi Kerja (X)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Motivasi Kerja	Adanya Dorongan	1	536	4	2214	553,5	33,41%
		2	570				
		3	545				
		4	563				
	Adanya Tujuan	5	555	3	1640	546,666	32,99%
		6	543				
		7	542				
	Adanya Cita-cita	8	554	3	1670	556,666	33,60%
		9	552				
		10	564				
	Total		5524	10	5524	1,656,832	100%

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel rata – rata skor indikator variabel motivasi kerja diatas dapat dilihat bahwa motivasi kerja paling besar dipengaruhi oleh indikator adanya cita - cita yaitu sebesar 33,60%. Sedangkan indikator adanya dorongan memberikan pengaruh paling kecil terhadap motivasi kerja yaitu sebesar 32,99%

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria

pengambilan keputusannya yaitu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05.

Berikut ini merupakan output dari pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS versi 25.0

**Tabel 4. 11 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kesiapan Kerja (Y)	Praktik Kerja Industri (X1)	Motivasi Kerja (X2)
N		150	150	150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.47	34.59	36.83
	Std. Deviation	6.904	5.308	5.532
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.064	.057
	Positive	.044	.038	.028
	Negative	-.063	-.064	-.057
Test Statistic		.063	.064	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

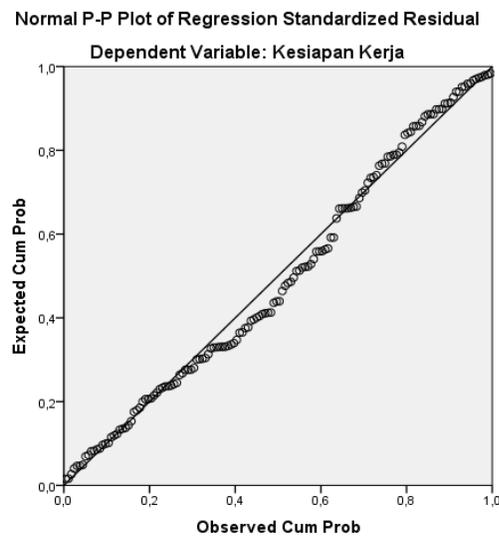
Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 25.0 tersebut diketahui nilai signifikansi variabel praktik kerja industri sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel kepercayaan diri berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel motivasi kerja yaitu sebesar  $0,200 > 0,005$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel motivasi kerja berdistribusi normal. Nilai signifikansi variabel

kesiapan kerja yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel kesiapan kerja berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi dengan normal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi ketiga variabel yang lebih besar dari 0,05.

Pengujian normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot*. Berikut ini merupakan output berupa plot uji normalitas menggunakan SPSS 25.0 :

**Gambar 4. 6 Uji Normalitas Probability Plot**



Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar diatas maka dapat diketahui data mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitaran garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji analisis selanjutnya.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variable Y memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Uji linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi  $< 0,05$ . Sedangkan apabila dilihat dari *Deviation From Linearity* jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS 25.0 :

**Tabel 4. 12 Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	2823,599	23	122,765	3,616	,000
		Linearity	2069,357	1	2069,357	60,953	,000
		Deviation from Linearity	754,242	22	34,284	1,010	,458
	Within Groups		4277,735	126	33,950		
	Total		7101,333	149			

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil pengujian tabel tersebut diketahui nilai linearity sebesar 0,000 kurang dari signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Praktik Kerja Industri (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y) memiliki pengaruh yang linier.

Sedangkan jika dilihat dari signifikansi *Deviation From Linearity* nilainya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,458 yang berarti terdapat pengaruh linear antara variabel Praktik Kerja Industri (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y).

Selanjutnya hasil uji linearitas Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) dapat dilihat dari output tabel ANOVA berikut ini :

**Tabel 4. 13 Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	2631,223	27	97,453	2,660	,000
		Linearity	2040,427	1	2040,427	55,688	,000
		Deviation from Linearity	590,796	26	22,723	,620	,921
	Within Groups		4470,111	122	36,640		
	Total		7101,333	149			

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai linearity sebesar 0,000 yaitu kurang dari signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika dilihat dari signifikansi *Deviation From Linearity* nilainya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,921 yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Biasanya model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Penarikan kesimpulan yaitu apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25.0 :

**Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,486	3,475		2,154	,033		
	Praktik Kerja Industri	,518	,087	,399	5,950	,000	,871	1,149
	Motivasi Kerja	,490	,084	,393	5,862	,000	,871	1,149

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* sebesar 0,871 yaitu lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,149 yaitu kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik memiliki syarat tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho Scatterplot*.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan output dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman's rho Scatterplot* menggunakan program SPSS 25.0 :

**Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas *Spearman's rho***

Correlations					
			Praktik Kerja Industri	Motivasi Kerja	Unstand ardized Residual
Spearman's rho	Praktik Kerja Industri	Correlation	1,000	,323**	,004
		Coefficient			
		Sig. (1-tailed)	.	,000	,478
		N	150	150	150
	Motivasi Kerja	Correlation	,323**	1,000	-,007
		Coefficient			
		Sig. (1-tailed)	,000	.	,467
		N	150	150	150
	Unstand ardized Residual	Correlation	,004	-,007	1,000
Coefficient					
Sig. (1-tailed)		,478	,467	.	
	N	150	150	150	

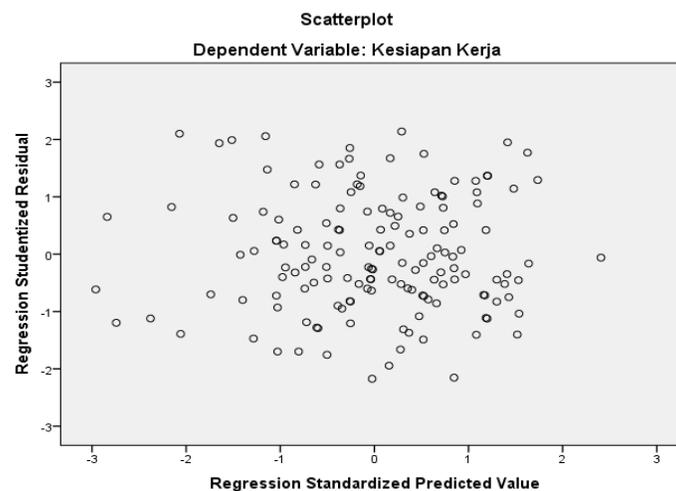
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan Praktik Kerja Industri (X1) sebesar 0,478 dan nilai signifikansi Motivasi Kerja (X2) sebesar 0,467. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi variabel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*. Jika terdapat pola tertentu dan titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka indikasinya adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

**Gambar 4. 7 Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***



Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan grafik *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angkat 0 pada sumbu Y, maka

dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing – masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Berikut adalah ouput yang dihasilkan dari perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 25.0

**Tabel 4. 16 Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,486	3,475		2,154	,033
	Praktik Kerja Industri	,518	,087	,399	5,950	,000
	Motivasi Kerja	,490	,084	,393	5,862	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a - b_1x_1 - b_2x_2$$

$$\hat{Y} = 7,486 + 0,518 X_1 + 0,490 X_2$$

Dapat dilihat dari persamaan regresi diatas nilai konstanta sebesar 7,486 artinya jika Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) pada siswanya 0, maka nilai Kesiapan Kerjanya adalah sebesar 7,486.

Nilai koefisien ( $b_1$ ) untuk variabel praktik kerja industry (X1) 0,518 artinya jika nilainya ditingkatkan sebesar satu poin maka kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kalianda akan meningkat sebesar 0,518 dengan asumsi nilai koefisien X1 tetap. Untuk nilai koefisien menunjukkan hasil positif hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif praktik kerja industry (X1) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) untuk variabel motivasi kerja (X2) 0,490, artinya jika nilainya ditingkatkan sebesar satu point maka kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda akan meningkat sebesar 0,490 dengan asumsi nilai koefisien X2 tetap. Nilai koefisien menunjukkan hasil yang positif, artinya terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi kesiapan kerjanya

Jika dilihat pada tabel persamaan regresi diatas, variabel praktik kerja industry (X1) memiliki nilai koefisien yang lebih besar yaitu 0,518, dibandingkan dengan variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,490. Hal ini berarti praktik kerja industri memiliki kontribusi yang lebih besar pada nilai kesiapan kerja (Y).

#### 4. Uji F Hipotesis

##### a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama (simultan). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai F hitung pada tabel ANOVA. Apabila F hitung > F tabel maka variabel bebas berpengaruh secara simultan dengan variabel terikat. Berikut ini merupakan output uji F menggunakan SPSS 25.0

**Tabel 4. 17 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3022,762	2	1511,381	54,473	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4078,571	147	27,745		
	Total	7101,333	149			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri						

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 54,473. Nilai F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel – 1) atau  $3-1 = 2$  dan  $df\ 2 = n - k - 1$  (n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel bebas) atau  $150 - 2 - 1 = 147$ . Didapatkan nilai F tabel sebesar 3,06. Hal tersebut berarti bahwa F hitung  $54,473 > F\ tabel\ 3,06$  maka dapat disimpulkan variabel

Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara simultan dengan variabel Kesiapan Kerja (Y).

**b. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai t-hitung pada output tabel koefisien. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan output hasil uji t menggunakan SPSS 25.0

**Tabel 4. 18 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,486	3,475		2,154	,033
	Praktik Kerja Industri	,518	,087	,399	5,950	,000
	Motivasi Kerja	,490	,084	,393	5,862	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan penelitian dan perhitungan SPSS besar  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Praktik Kerja Industri (X1) yaitu 5,950 dan  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dengan tabel distribusi t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,025$  dan  $df = n-k-1 = 150-2-1 = 147$ , selanjutnya diketahui bahwa nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,97623. Sehingga dapat diketahui nilai  $t_{\text{hitung}} 5,950 > t_{\text{tabel}} 1,97623$ . Dapat disimpulkan terdapat

pengaruh antara variabel Praktik Kerja Industri (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y).

Berdasarkan penelitian dan perhitungan SPSS besar  $t_{hitung}$  untuk variabel Motivasi Kerja (X2) yaitu 5,862 dan  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tabel distribusi t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,025$  dan  $df = n-k-1 = 150-2-1 = 147$ , selanjutnya diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,97623. Sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} 5,862 > t_{tabel} 1,97623$ . Dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y).

## 5. Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 <sup>a</sup>	,426	,418	5,267
a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan output tabel model summary diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) atau pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,426. Karena nilai tersebut terletak pada rentang 0,400 – 0,599 maka keeratan pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) terjadi pengaruh yang cukup kuat. Sedangkan besarnya presentase sumbangan variabel

Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) untuk menjelaskan variabel Kesiapan Kerja (Y) secara simultan atau bersama-sama adalah sebesar 42,6%, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Hasil Uji Persyaratan Analisis**

Berdasarkan uji persyaratan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier, dengan demikian data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

##### **2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 0,871 yaitu lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,149 yaitu kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas artinya antara dua variabel bebas terjadi hubungan yang sempurna.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai signifikan Praktik Kerja Industri (X1) sebesar 0,478 dan nilai signifikansi Motivasi Kerja (X2) sebesar 467. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi variabel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi menunjukkkn nilai konstanta sebesar 7,486 artinya jika Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) pada siswanya 0, maka nilai Kesiapan Kerjanya (Y) adalah sebesar 7,486.

Selain itu nilai koefisien ( $b_1$ ) untuk variabel praktik kerja industri (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,518 artinya jika nilainya ditingkatkan sebesar satu poin maka kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP an AKL SMK Negeri 1 Kalianda akan meningkat sebesar 0,518 dengan asumsi nilai koefisien X1 tetap.

Nilai koefisien ( $b_2$ ) untuk variabel motivasi kerja (X2) menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar 0,490, artinya jika nilainya ditingkatkan sebesar satu point maka kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda akan meningkat sebesar 0,490 dengan asumsi nilai koefisien X2 tetap.

Jika dilihat pada tabel persamaan regresi, variabel praktik kerja industry (X1) memiliki nilai koefisien yang lebih besar yaitu 0,518, dibandingkan dengan variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,490. Hal ini berarti praktik kerja industry memiliki kontribusi yang lebih besar pada nilai kesiapan kerja (Y).

Fakta ini dapat diterima karena Murtaziqotul Khoiroh (2018) berpendapat untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut pendidikan sistem ganda

(PSG). Praktik kerja industri merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja.

Adanya kegiatan praktik kerja industri, siswa SMA Negeri 1 Kalianda dapat memiliki gambaran secara nyata tentang dunia pekerjaan, seperti bagaimana menjalankan prosedur suatu pekerjaan dan bagaimana caranya menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan tepat sehingga siswa SMK Negeri 1 Kalianda terutama pada jurusan OTKP dan AKL akan memiliki kesiapan kerja yang matang.

#### **4. Uji Hipotesis**

**H1: Praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda**

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan SPSS besar  $t_{hitung}$  untuk variabel Praktik Kerja Industri (X1) yaitu 5,950 dan  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tabel distribusi t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,025$  dan  $df = n-k-1 = 150-2-1 = 147$ , selanjutnya diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,97623. sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} 5,950 > t_{tabel} 1,97623$ . Dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Praktik Kerja Industri (X1) dengan Kesiapan Kerja (Y), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Fakta ini diterima karena hasil uji menunjukkan variabel praktik kerja industry berpengaruh

terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uun Kurniati dan Subowo (2015), Arum Kartika Wulandari, Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti pada tahun (2017), Dina Cahyaningrium, S. Martono pada tahun (2018), dan oleh Diyah Triani dan Sandy Arief pada tahun (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja

## **H2: Motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda**

Berdasarkan penelitian dan perhitungan SPSS besar  $t_{hitung}$  untuk variabel Motivasi Kerja (X2) yaitu 5,862 dan  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tabel distribusi t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,025$  dan  $df = n-k-1 = 150-2-1 = 147$ , selanjutnya diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,97623. sehingga dapat diketahui nilai  $t_{hitung} 5,862 > t_{tabel} 1,97623$ . Dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y), maka H1 diterima dan H0 ditolak. . Fakta ini diterima karena hasil uji menunjukkan variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murtaziqotul Khoiroh Sucihatningsih Dian Wisika Prajantipada tahun (2018), oleh Ika Wahyuningsih dan Agung Yulianto pada tahun (2020), Lilah Lutfiani, Moh. Djazari pada tahun (2018) dan Rizal Eko Wibowo dan Jarot Bowo Santoso pada tahun (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja.

### **H3: Praktik kerja industri dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda**

Berdasarkan tabel uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 54,473. Nilai F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel – 1) atau  $3-1 = 2$  dan  $df 2 = n - k - 1$  (n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel bebas) atau  $150 - 2 - 1 = 147$ . Didapatkan nilai F tabel sebesar 3,06. Hal tersebut berarti bahwa  $F \text{ hitung } 54,473 > F \text{ tabel } 3,06$  maka dapat disimpulkan variabel Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dengan variabel Kesiapan Kerja (Y).

Berdasarkan hasil uji tersebut maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya praktik kerja industry dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novia Ambarwati dan Rusdarti pada tahun (2020), Ufi Naeli Fajriah dan Ketut Sudarma pada tahun (2017), Astari Pratiwi, Tedi Rusman, Nurdin pada tahun (2016), dan Reny Eka Sari, Wahyono pada tahun (2020) yang menyatakan bawah terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel praktik kerja industry dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) atau pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) sebesar 0,426. Karena nilai tersebut terletak pada rentang 0,400 – 0,599 maka keeratan hubungan antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) terjadi hubungan yang cukup kuat.

**Tabel 4.20**  
**Koefisien Korelasi Nilai R**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono ( 2012:257)

Sedangkan besarnya presentase sumbangan variabel Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) untuk menjelaskan variabel Kesiapan Kerja

(Y) secara simultan atau bersama-sama adalah sebesar 42,6%, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian pengaruh antara Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri (X1) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai t hitung menunjukkan 5,950 lebih besar dari t tabel 1,97623 ( $5,950 > 1,97623$ ). Hal ini berarti , jika siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda memiliki praktik kerja industri yang cukup baik, dan tinggi maka mereka akan memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama maka H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel dengan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai t hitung menunjukkan 5,862 lebih besar dari t tabel 1,97623 ( $5,862 > 1,97623$ ). Hal ini berarti, jika siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda memiliki dan menerima motivasi kerja yang

tinggi maka mereka akan memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama maka H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) hal ini dapat dilihat F hitung  $54,473 > F$  tabel 3,06 maka dapat disimpulkan variabel Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara simultan dengan variabel Kesiapan Kerja (Y). Selain itu dapat dilihat persamaan regresi menunjukkan  $\hat{Y} = 7,486 + 0,518 X_1 + 0,490 X_2$ , maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat praktik kerja industry maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan kerjanya, begitu pula jika semakin tinggi tingkat motivasi kerja yang diterima maka kesiapan kerjanya juga akan semakin tinggi. Selanjutnya nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,426. Karena nilai tersebut terletak pada rentang 0,400 – 0,599 maka keeratan pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) terjadi pengaruh yang cukup kuat. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga maka H1 diterima, yang artinya praktik kerja industry dan motivasi kerja secara bersama – sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat masalah mengenai kesiapan kerja yang dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Kalianda terutama pada siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL. Semakin rendah praktik kerja industri dan motivasi kerja maka akan semakin rendah kesiapan kerja siswanya, sebaliknya jika praktik kerja industry dan motivasi kerja rendah maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya. Oleh karena itu siswa harus mempertahankan serta meningkatkan praktik kerja industry dan motivasi kerja agar tingkat kesiapan kerjanya akan meningkat juga.

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata skor indikator yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, variabel praktik kerja industry memiliki indikator berpengalaman dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 34,10% dan indikator yang memiliki nilai terendah yaitu professional sebesar 32,79%. Sedangkan untuk variabel motivasi kerja memiliki indikator adanya cita – cita dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 33,60% dan indikator yang memiliki nilai terendah yakni adanya tujuan sebesar 32,99%. Besarnya indikator tiap variabel bebas menjelaskan bahwa indikator berpengalaman pada praktik kerja industri dan adanya cita – cita pada motivasi kerja memiliki pengaruh yang kuat pada variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jika siswa memiliki tingkat praktik kerja industri yang tinggi terutama pada indikator berpengalaman, adanya kegiatan praktik kerja industry tentunya memberikan pengalaman dan gambaran secara

nyata tentang kondisi suatu pekerjaan yang sesungguhnya, jika sekolah atau siswa itu sendiri tidak mengikuti secara sungguh – sungguh kegiatan praktik kerja, maka siswa harus siap menerima resiko bahwa mereka tidak memiliki kesiapan kerja yang matang sehingga mereka tidak memiliki gambaran secara nyata tentang dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Untuk mempertahankan nilai tertinggi tersebut baik siswa maupun pihak sekolah dapat memperluas jaringan kerja sama terhadap pihak industri maupun pemerintah agar siswa kelas XII terutama pada jurusan OTKP dan AKL mendapat tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan keahliannya. Selain itu sebagai siswa apabila keahlian yang dimiliki tidak sesuai dengan pekerjaan yang dijalankan pada saat melaksanakan praktik kerja industri, siswa harus tetap bersikap professional terhadap pekerjaannya. Sikap professional tersebut dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan cara menganggap pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian tersebut sebagai suatu ilmu atau pelatihan yang harus dipelajari dan dipahami secara sungguh – sungguh karena dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang siswa miliki.

Kemudian apabila siswa memiliki motivasi kerja yang tinggi terutama pada indikator adanya cita – cita, seperti siswa berkeinginan membeli sesuatu atau siswa berkeinginan sukses bagi dirinya sendiri, keluarga maupun orang lain tentunya hal tersebut akan menjadi motivasi siswa itu sendiri untuk meningkatkan kesiapan kerjanya. Untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi kerja itu

sendiri siswa dapat melihat tokoh – tokoh, teman, keluarga ataupun orang lain yang telah mencapai kesuksesan sehingga siswa juga dapat termotivasi.

Tidak hanya faktor praktik kerja industry dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja, terdapat faktor lain yang juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja, namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa praktik kerja industry dan motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja.

### **C. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu kesiapan kerja (Y), praktik kerja industry (X2), dan motivasi kerja (X2). Apabila hendak melakukan penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambah variabel – variabel lain yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja.
2. Apabila peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang serupa, maka peneliti direkomendasikan menambah jumlah sampel dan menggunakan program analisis lainnya seperti aplikasi program PLS ataupun Amos, hal ini bertujuan agar penelitian selanjutnya lebih bervariasi dalam penyajian datanya

3. Untuk pihak sekolah ada baiknya jika wali kelas ataupun guru yang bertanggung jawab terhadap kegiatan praktik kerja industry untuk memberikan arahan atau rekomendasi serta mengamati setiap *progress* terhadap siswanya tentang dimana seharusnya siswa tersebut melakukan kegiatan praktik kerja industry dan pekerjaan apa saja yang sesuai dengan program keahliannya. Karena seperti yang kita di bab sebelumnya pada bagian pra riset banyak siswa yang mengeluhkan bahwa keterampilan yang mereka miliki tidak terealisasi dilapangan karena ketidaksesuaian jenis pekerjaan yang dilakukan pada saat praktik kerja industry dengan materi yang diterima disekolah. Selain itu seluruh pihak sekolah harus turut serta memberikan motivasi terhadap siswanya seperti memberikan konsultasi karir atau melakukan bimbingan dan arahan tentang minat dan bakat siswanya sehingga siswa merasa dekat dan termotivasi untuk meningkatkan kesiapan kerjanya dimasa yang akan datang. Hal tersebut penting dilakukan karena jika motivasi kerja siswa rendah, siswa akan cenderung berpikir akan bekerja apa saja asalkan dia mendapat pekerjaan, tentunya hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja akan meningkatkan rasa pesimis dalam diri siswa sehingga siswa tidak memiliki keinginan untuk sukses seperti orang lain.
4. Sebagai mahasiswa yang pernah menjadi siswa, peneliti merekomendasikan kepada seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda untuk bersungguh – sungguh dalam belajar atau melakukan kegiatan akademik karena hal tersebut akan digunakan pada saat kita memasuki dunia pekerjaan nantinya. Pelajari

hal – hal baru yang dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan, karena perlu diingat saat ini kita telah memasuki dunia yang lebih modern, maka dari itu siswa harus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sehingga dapat bersaing dalam dunia pekerjaan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti, dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan harus menjadi perhatian bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Adanya pandemic Covid – 19 saat ini menghambat proses penelitian, seperti sulitnya menemui responden seperti guru, wali kelas dan kepala sekolah untuk melakukan wawancara. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner dengan bantuan *google form* yang mana didalamnya tidak diketahui secara jelas sebab dan alasan responden menjawab kuisisioner yang telah disebar.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL, dimana seharusnya akan lebih baik menggunakan seluruh jurusan yang terdapat di SMK Negeri 1 Kalianda
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel bebas, sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja.

4. Sulitnya menemui staf tata usaha di SMK Negeri 1 Kalianda dikarenakan penerapan system piket, membuat peneliti kesulitan dalam mengumpulkan data sekunder untuk menunjang proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abur Mustikawanto, M. A. (2019). Effect Of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience And Facilities On The Readiness Of Work For Seniorhigh School Graduates In Electro Expertise Programs. *Sciences And Technology (GCSST)*.
- Ahmad Awaludin Baiti, S. M. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *4*(2).
- Alan Nankevis, J. B. (2021). Conceptualising Graduate Work-Readiness:Theories, Concepts And Implications For Practice And Research. 15 - 29.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anintya Khadifa, M. I. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Anna Zulaehah, A. R. (2018). Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja . *7*(2).
- Ari Rumonim, A. R. (2019). The Effect Of Learning Quality, Field Work Practice And Teaching Quality On The Work Readiness Of Jayapura Health Vocational School. *Galore International Journal Of Applied Sciences And Humanities*.
- Arie Wibowo, D. R. (2020). *Best Score Psikotes Kerja* (Vol. 1). Surakarta: Genta Smart.
- Astari Pratiwi, T. R. (2016). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Motivasi Kerja, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Edukasi Ekobis*.
- Deas Bella Rosara, H. J. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Dina Cahyaningrum, S. M. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *7*(3).
- Dina Cahyaningrum, S. M. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*.
- Diyah Triani, S. A. (2016). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. *Economic Educatiob Analysis Journal*.
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. D. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Farthur Ahkyat, S. M. (2019). The Effect Of Industrial Work Practices On Students 'Readiness At The High School Of Vocational Partners PT. Astra Daihatsu Motor. & Sciences Publication (2).
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: Dotplus Publisher.
- Gilang Ramadhan, I. H. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di Smk Negeri 2 Bandung. 7(2).
- Ika Wahyuningsih, A. Y. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja . 9(2).
- Ilias Kapareliotis, K. V. (2018). Internship And Employability Prospects: Assessing Student's Work Readiness. 2042-2986.
- Imam Susanto, A. A. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Mata Diklat Produktif Di Smk Sunan Giri Menganti Gres. 04(64-70).
- Iwan Rusliyanto, K. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Educations Analysis Journal*.
- Jillian Cavanagh, M. B. (2015). Contributing To A Graduate-Centred Understanding Of Work Readiness: An Exploratory Study Of Australian Undergraduate Students' Perceptions Of Their Employability. (13).
- Joko Riyanto, T. K. (2020). The Influence Of Work Competence, Learning Motivation, Independence And Discipline On Work Readiness Of Vocational School Students In Cilacap Regency. *Asian Journal Of Vocational Education And Humanities*.
- Lia Yuliani, T. Y. (2018). Influence Of Industrial Work Practices And Learning Achievements On Students Work Readiness. 65.
- Lidya Dau, M. T. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Kartini Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*.
- Lilah Lutfiani, M. D. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. 17(1).
- Lindiwe Masole, G. V. (2016). Factors Influencing Work Readiness Of Graduates: An Exploratory Study. *Journal Of Psychology In Africa*.
- Moh. Rijal Luthfi Mastur, H. P. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. 789-802(3).
- MRA Setyadi, M. T. (2021). The Influence Of Industrial Work Practices And Workshop Infrastructure Facilities On Work Readiness Of Student. *Journal Of Physic*.
- Muhammad Ridho Prihatin, F. T. (2020). The Influence Of Competence, Independence, Interest, And Dicipline On The Readiness Of Working In

- Vocational School Students In Lombok Barat District. *JOURNAL OF VOCATIONAL EDUCATION STUDIES*.
- Muhammad Ridho Yusuf, D. I. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan Di SMK YP Gajah Mada. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*.
- Murtaziqotul Khoiroh, S. D. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. 7(3).
- Nindya Purnama, N. S. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. 8(1).
- Nindya Purnama, N. S. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. 8(1).
- Novia Ambarwati, R. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa . 9(3).
- Pujianto, S. A. (2017). Pengaruh Pengalaman On The Job Training Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. 6(1).
- Putu Dharmawan Pradhana, N. M. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan Koperasi Pasar Kumbasari Badung. *Jurnal Bina Karya*.
- Reny Eka Sari, W. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Siswa Terhadap Kesiapan Kerja. *Business And Accounting Education Journal*.
- Sandu Siyoto, . A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Silfia Pendri Nuryanti, N. O. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Berorganisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Soft Skills Siswa Smk. 5(1).
- Smith C, F. S. (2014). The Impact Of Work Integrated Learning On Student Work-Readiness. *Work Integrated Learning*.
- Suryani, N. (2019). The Influence Of Industrial Work Practice (Internship), Corporate World Information, And Motivation Of Entering Corporate World towards Working Readiness Of Students At Class XII Office Administration Department In SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019. 2020.
- Triningtyas, D. A. (2017). *Survey Permasalahan Bimbingan & Konseling*. Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika.
- Ufi Naeli Fajriah, K. S. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa. 6(2).
- Umi Yamsin, M. K. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*.
- Uun Kurniati, S. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas Xii Smk Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014. 4(2).

- Waluya, B. (2007). *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial Dimasyarakat* . Bandung: PT Setia Purna Ives.
- Zuyyina Hasdillah Putri, H. M. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon: Rektor : 4893854, WR. I : 4895130, WR. II : 4893918, WR. III : 4892926, WR. IV. : 4893982  
BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838  
BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan  
Keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **0802UN39.12/KM/2021** **25 Januari 2021**  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kalianda  
Jl. Soekarno Hatta, Komplek Ragom Mufakat II  
Kec. Kalianda, Lampung Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Novia Ananda**  
Nomor Registrasi : 1709617015  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
No. Telp/HP : 081380531577

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda.”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Koordinator Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

## Lampiran 2 Surat Balasan

		<b>PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG</b> <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>SMK NEGERI 1 KALIANDA</b> NSS.341120118001 NPSN : 10800484 Alamat: Jalan Soekarno – Hatta, Komp. Ragom Mufakat 2 Kalianda Kode Pos 35513 Telp / Fax.(0727) 322338 Email : <a href="mailto:smkn1kalianda@gmail.com">smkn1kalianda@gmail.com</a> Website: <a href="http://www.smkn1kalianda.sch.id">www.smkn1kalianda.sch.id</a>			
<b><u>SURAT IZIN PENELITIAN</u></b> <b>No : 421.5/013/III.02/LL/2021</b>					
<p>Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, No : 0802UN39.12/KM/2021 Tanggal 25 Januari 2021 Perihal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, dengan ini Kepala SMK Negeri 1 Kalianda memberikan izin Kepada :</p>					
No	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI		
1.	NOVIA ANANDA	1709617015	Pendidikan Administrasi Perkantoran		
<p>Untuk melaksanakan Pra Penelitian untuk keperluan Penulisan Skripsi dengan judul “PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 KALIANDA”</p>					
<p>Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>					
		Kalianda, 01 Februari 2021. Kepala Sekolah			
					
		Drs. HARMINTO, M.Si. NIP. 19690111 199512 1 002			

**Lampiran 3 Hasil Kuisisioner Pra Riset**

Nama Lengkap	Jurusan	Saya setiap hari meluangkan waktu untuk membaca buku tentang materi yang bersangkutan dengan kompetensi kejuruan	Saya setelah lulus akan melanjutkan bekerja sesuai dengan bidang keahlian waktu di SMK	Saya sepenuhnya siap untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus nanti
Venda listiyawati	Usaha perjalanan 1	YA	YA	Tidak
Ika Nurjanah	Usaha perjalanan 1	YA	YA	Tidak
Retno Banowati	Pariwisata	YA	Tidak	Tidak
Riska Riswanti	Akl 1	YA	YA	YA
Nyoman Gunaldi	Akl 1	YA	YA	YA
Wayan Sri Dewi Wijayanti	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	YA	Tidak	Tidak
Dewi Nirmala Sari	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Tidak	Tidak	YA
Sherina	Otomatisasi Tata	Tidak	YA	YA

Manda Aprilia	Kelola Perkantoran			
Dania Oktaviani	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Tidak	Tidak	YA
Lamsari	OTKP 1	YA	YA	YA
Jeni Kinasih	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	YA	YA	YA
Fina Endriyani	Perkantoran/OTKP 1	YA	YA	YA
Anin Dita Indriyani	Usaha Perjalanan Wisata	YA	YA	YA
Murni Pertiwi	UPW	YA	YA	YA
Mirayanti	Otkp	Tidak	Tidak	Tidak
Beby Prawidya	Usaha perjalanan wisata (UPW)	Tidak	Tidak	YA
Nurbaeni	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	YA	YA	Tidak

Rani Anggraeni	OTKP 3	YA	Tidak	Tidak
Elvina	OTKP 3	Tidak	YA	Tidak
Mayangsari	OTKP 3	YA	Tidak	Tidak
Pipit Wulandari	AKL 2	Tidak	YA	Tidak
Sarbiah	AKL 2	Tidak	YA	Tidak
Siti Suryaningsih	AKL 2	Tidak	YA	Tidak
Ulfa Novita Sari	AKL 2	Tidak	Tidak	Tidak
Mita Agustina	AKL 1	Tidak	YA	Tidak
Rohani	OKTP 2	YA	Tidak	Tidak
Tiara	OTKP 2	Tidak	YA	Tidak
Kartini	OTKP 2	Tidak	YA	Tidak
Woni Santika	OTKP 2	Tidak	Tidak	YA

**Lampiran 4 Data Jumlah Sampel**

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kelas dan Jurusan	NISN
Suleha	Perempuan	12 OTKP 3	8357
Ade Mahendra	Laki - Laki	Xii otkp 3	8321
RISMA ELIZA	Perempuan	12 otkp 3	8350
Elvina	Perempuan	12 otkp 3	8333
Helda Setia Putri	Perempuan	XII OTKP 3	8336
Salman	Laki - Laki	XII AKL 1	8148
Linda Riyana	Perempuan	12 AKL 1	8135
Lamsari	Perempuan	XII OTKP 1	8256
Tiara	Perempuan	XII OTKP 2	8317
Nurul hikmah	Perempuan	12 otkp 2	8305
Elvi yanti	Perempuan	Xii akl 1	8126
PIPIT WULANDAR	Perempuan	XII AKL 2	8180
Zerly Monica	Perempuan	Xii akl 28848	8848
Riski Berliandi	Laki - Laki	12 AKL 2	8186
Hanipah	Perempuan	XII akl 3	8207
IRMA YANI	Perempuan	XII OTKP 2	8293
Yuli Novita sari	Perempuan	12 AKL 1	8157
Riska Riswanti	Perempuan	12 AKL 1	8147
M Reza gunawan	Laki - Laki	12 akl 2	8174
Nadia firnanda	Perempuan	Xii akl 3	8214
Ni Made Dinda Lestari	Perempuan	12 AKL 3	8216
Putri M	Perempuan	XII AKL 2	8182
ALIS AISYAH	Perempuan	XII AKL 2	8161
Riski Bagus Pangestu	Laki - Laki	XII AKL 2	8188
melsa novita s	Perempuan	Xii akl 2	8173
Elika putri	Perempuan	12 otkp 1	8250
Renal Rafelian	Laki - Laki	12 otkp 2	8308
Bety dinda l	Perempuan	Xii otkp 2	8288
Mayang sari	Perempuan	12 otkp 3	8343
Riski Armelia Putri	Perempuan	12 AKL 3	8227
NENENG	Perempuan	XII OTKP 1	8261

SUMIYATI			
Ayu anisya dilla	Perempuan	12 AKL 1	8123
NUR KHOTIMAH	Perempuan	XII AKL 1	8142
Aisya fadhilla	Perempuan	XII akl 1	8118
Farida	Perempuan	Xii otkp 1	8251
Dea aulia	Perempuan	12 otkp 2	8289
Wanda Ullya nisa	Perempuan	12 akl 1	8154
Ine dwi y	Perempuan	12 akl 1	8131
Ratna Juwita	Perempuan	Akl 1	8146
Seftya nepalika	Perempuan	Xii akl 1	8151
Atiqo HAYa Zakia	Perempuan	12 AKL 1	8121
Widiawati	Perempuan	XII AKL 1	8155
PUTRI AMELIA	Perempuan	Xii otkp 3	8346
Desty dwi lestari	Perempuan	12 akl 1	8124
Wayan Brion	Perempuan	12 OTKP 3	8360
Wulan Ardalena	Perempuan	12 akl 1	8156
Keren tri pena T	Perempuan	XII akl 1	8133
Hidayanti shafira	Perempuan	XII akl 1	8129
TIARA SALINA	Perempuan	12 OTKP 3	8358
Hesti rapika P	Perempuan	12 otkp 3	8337
Yustiansyah	Laki - Laki	Otkp 3	8362
Rizqia Aulia P	Perempuan	XII OTKP 3	8351
Ayu anisya dilla	Perempuan	12 akl 1	8123
JENy triana Putri	Perempuan	XII AKL 3	8209
Rini Janisa	Perempuan	Xii akl 3	8224
Nur anisa sholehah	Perempuan	12 AKL 3	8217
Okta Tria Safitri	Perempuan	Xii otkp 1	8264
Kartini	Perempuan	XII OTKP 2	8295
Nabila Puspita S	Perempuan	12 OTKP 2	8302
Sinta Apriani	Perempuan	XII AKL 1	8150
Mita Agustina	Perempuan	Xii akl 1	8138
SETIYA WATI RAMADHANI	Perempuan	12 OTKP 1	8271
Salwa A	Perempuan	12 AKL I	8149
Khopipah	Perempuan	XII AKL 1	8134
Thariq Efendi	Laki - Laki	XII AKL 3	8236

Selvia irwanti	Perempuan	Xii akl 3	8231
Putri Anyelir	Perempuan	XII AKL 3	8218
EVI MARYANA	Perempuan	12 orkp 2	8291
Intan Permatasari	Perempuan	XII OTKP 3	8338
Apriyani	Perempuan	12 otkp 2	8284
Annisa Muntas k	Perempuan	12 AKL I	8120
Asih Maryani	Perempuan	XII otkp 3	8326
NETA FEBRY NADJA	Perempuan	Otkp 3	8344
Rinda Maharani	Perempuan	XII AKL 3	8223
Rahma selvi p	Perempuan	12 Akl 3	8220
Rizki Roberto	Laki - Laki	12 AKI 2	8189
Ananda esha h	Perempuan	Xii otkp 1	8239
Dwi Refi	Perempuan	12 OTKP 3	8331
SITI ULTAFIA	Perempuan	12 OTKP 3	8355
Rahma Arini	Perempuan	12 otkp 1	8266
Raga elbi p	Laki - Laki	12 Akl 2	8183
Nurma Septia	Perempuan	XII akl 2	8179
M Alfauzan	Laki - Laki	12 OTKP I	8258
IQBAAL RASYIDI	Laki - Laki	XII Akl 3	8208
Achmad Ridwan	Laki - Laki	12 AKL 3	8191
Meli Aulia sari	Perempuan	12 AKL 3	8213
Nanda Anisa	Perempuan	12 AKL 3	8215
Kholik Yoga p	Laki - Laki	XII AKL 3	8212
SAPDULLAH	Laki - Laki	12 Akl 3	8229
Siti Fatimah	Perempuan	XII AKL 3	8235
Siti Amalya	Perempuan	12 OTKP 1	8274
Suryani	Perempuan	Xii AKL 1	8153
Nofia Lailatul	Perempuan	12 otkp 3	8345
Cici puja T	Perempuan	12 OTKP 3	8327
Lisa Lestari	Perempuan	12 OTKP 3	8342
Rani Anggraini	Perempuan	XII OTKP 3	8348
Bintang Rizka m	Perempuan	XII AKL 2	8165
Helma Desti S	Perempuan	12 akl 2	8168
Shelin Mailinda	Perempuan	12 OTKP 1	8272
Tarisa nova j	Perempuan	Otkp 1	8275

Dewi Fitriani	Perempuan	12 otkp 1	8244
Sherina Manda	Perempuan	12 OTKP 1	8273
Kirana Putri L	Perempuan	12 OTKP 1	8255
Siti Ultafia	Perempuan	XII OTKP 3	8355
SELVIGA NABILA	Perempuan	XII OTKP 3	8352
Rizka Hasani	Perempuan	XII AKL 2	8187
Sonia Putri	Perempuan	12 akl 2	8193
Siti Amaylia	Perempuan	XII OTKP 1	8274
Salsa Dian K	Perempuan	Xii otkp 1	8270
Sri Nurhayati	Perempuan	Xii otkp 3	8356
RINDI SEPTIYANI	Perempuan	XII AKL 2	8185
Febry dinianti	Perempuan	XII otkp 3	8335
Putri noviska sri	Perempuan	12 OTKP I	8264
SATRIA AMANDA	Perempuan	Xii akl 3	8230
Sissy vonia	Perempuan	12 AKL 3	8233
REDI ROMANSYAH	Perempuan	XII AKL 3	8221
Achmad Ridwan	Laki - Laki	12 AKL 3	8198
Khofid Jhiyama	Perempuan	12 AKL 3	8211
Depi Syahfitri	Perempuan	12 AKL 3	8205
vena Alfiani	Perempuan	12 akl 3	8650
Rohani	Perempuan	Xii otkp 2	8312
Juwita waya r	Perempuan	12 otkp 2	8294
Nasia Ismayosi	Perempuan	12 otkp 2	8303
AMELIA CONTESA	Perempuan	12 AKL 3	8201
Putri ambar L	Perempuan	XII AKL 2	8181
Ayu Sea S	Perempuan	XII AKL 2	8162
M Zafar HM	Laki - Laki	Xii OTKP I	8259
Tiara Martha Da	Perempuan	12 otkp 1	8276
Dhinia Octa alvia	Perempuan	XII OTKP 1	8245
Ummi Balqiz W	Perempuan	XII AKL 2	8196
Wiwini PURNAMA SARI	Perempuan	12 AKL 3	8649
Amelia Romadon	Perempuan	12 OTKP 3	8323

Widiya Piora	Perempuan	XII OTKP 2	8318
Risaldi prayuda	Laki - Laki	12 Otkp 2	8309
Siltia Putri Yani	Perempuan	XII OTKP 2	8314
Amira shalsa B	Perempuan	12 otkp 2	8281
Yusnita Afriani	Perempuan	12 akl 2	8647
Ayu Siti Maswar	Perempuan	12 Akl 2	8164
Rita Andriani	Perempuan	Xii OTKP 2	8311
Sesdynata	Perempuan	12 OTKP 2	8313
MEKA PUSPITA SARI	Perempuan	XII OTKP 2	8299
Anita Rahmawati	Perempuan	12 Otkp 2	8283
Ayu Rizky Aprilia	Perempuan	XII OTKP 1	8240
Dina Deviyana	Perempuan	12 OTKP 1	8248
Agustin Sukma L	Perempuan	XII AKL 3	8200
Baginda Sultan Aritonang	Laki - Laki	XII AKL 2	8204
RETA MEILINDA S	Perempuan	12 OTKP 1	8268
Riska Refina P	Perempuan	12 OTKP 2	8310
Nurida Febriana	Perempuan	XII OTKP 2	8304
Woni Santika	Perempuan	XII OTKP 2	8320

**Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Variabel Y****INSTRUMEN UJI COBA****VARIABEL KESIAPAN KERJA Y**

Data responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuisioner :

1. Sebelum mengisi kuisioner pastikan anda telah mengisi identitas responden
2. Bacalah setiap pernyataan yang diberikan dengan teliti dan seksama
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban anda
4. Responden hanya diperbolehkan untuk mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini
5. Terdapat 5 (lima) alternative jawaban yang dapat responden gunakan. Berikut ini merupakan keterangan alternative jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu – Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

6. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>						
1	Saya melatih pengetahuan saya dalam kompetensi kejuruan dengan mengerjakan soal – soal latihan yang ada dibuku					
2	Pengetahuan yang saya miliki akan mempermudah saya dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan					
3	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mudah					
4	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
<b>Keterampilan</b>						
5	Saya melatih dan mengembangkan keterampilan yang saya miliki secara terus menerus					
6	Saya dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mudah dan tepat					
7	Saya tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian saya					
8	Saya telah memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian saya					
<b>Sikap</b>						
9	Jika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan saya akan memperbaikinya					
10	Saya harus menghargai orang lain untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan saya					

11	Saya akan membantu pekerjaan orang lain meskipun itu bukan tanggung jawab saya					
12	Saya tidak akan membantu pekerjaan orang lain karena bukan tanggung jawab saya					

**Lampiran 6 Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Y**

NO	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK 9	KK 10	KK 11	KK 12	Total
1	5	5	4	3	5	4	5	7	5	5	5	5	58
2	5	4	4	1	3	3	4	7	5	5	5	5	51
3	5	4	4	1	3	3	4	7	5	5	5	5	51
4	4	5	3	1	5	5	4	5	5	5	5	5	52
5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	5	3	5	47
6	5	5	5	4	4	4	4	6	4	4	4	4	53
7	4	5	4	2	4	4	2	6	4	5	4	4	48
8	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	27
9	4	5	4	3	4	3	4	7	5	5	4	4	52
10	4	5	4	2	4	4	4	8	4	5	4	5	53
11	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	54
12	3	5	3	3	5	3	5	6	5	5	1	5	49
13	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	49
14	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	47
15	5	4	3	3	4	5	5	6	5	3	3	5	51
16	4	5	5	2	4	5	3	6	5	5	5	5	54
17	3	2	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	43
18	3	5	3	2	3	3	4	7	5	5	4	5	49
19	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	41
20	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	42
21	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	38
22	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	5	40
23	2	4	2	4	4	2	4	2	4	5	2	5	40
24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	45



**Lampiran 7 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Y**

NO	KK 1	KK 2	KK 3	KK 4	KK 5	KK 6	KK 7	KK 8	KK 9	KK 10	KK 11	KK 12	Σ	Rata-rata
1	5	5	4	3	5	4	5	7	5	5	5	5	58	4,83
2	5	4	4	1	3	3	4	7	5	5	5	5	51	4,25
3	5	4	4	1	3	3	4	7	5	5	5	5	51	4,25
4	4	5	3	1	5	5	4	5	5	5	5	5	52	4,33
5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	5	3	5	47	3,92
6	5	5	5	4	4	4	4	6	4	4	4	4	53	4,42
7	4	5	4	2	4	4	2	6	4	5	4	4	48	4,00
8	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	27	2,25
9	4	5	4	3	4	3	4	7	5	5	4	4	52	4,33
10	4	5	4	2	4	4	4	8	4	5	4	5	53	4,42
11	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	54	4,50
12	3	5	3	3	5	3	5	6	5	5	1	5	49	4,08
13	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	49	4,08
14	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	47	3,92
15	5	4	3	3	4	5	5	6	5	3	3	5	51	4,25
16	4	5	5	2	4	5	3	6	5	5	5	5	54	4,50
17	3	2	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	43	3,58
18	3	5	3	2	3	3	4	7	5	5	4	5	49	4,08
19	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	41	3,42
20	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	42	3,50
21	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	38	3,17
22	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	5	40	3,33
23	2	4	2	4	4	2	4	2	4	5	2	5	40	3,33



## Lampiran 8 Instrumen Uji Coba Variabel X1

### INSTRUMEN UJI COBA

#### VARIABEL PRAKTIK KERJA INDUSTRI X2

Data responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuisioner :

7. Sebelum mengisi kuisioner pastikan anda telah mengisi identitas responden
8. Bacalah setiap pernyataan yang diberikan dengan teliti dan seksama
9. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban anda
10. Responden hanya diperbolehkan untuk mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini
11. Terdapat 5 (lima) alternative jawaban yang dapat responden gunakan. Berikut ini merupakan keterangan alternative jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu – Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

12. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Berpengalaman</b>						
1	Saya mempunyai pengalaman kerja sehingga saya siap bekerja					
2	Saya tidak tidak memiliki kesiapan kerja sehingga saya tidak siap bekerja					
3	Saya telah memiliki pengalaman kerja sesuai dengan kejuruan saya					
<b>Profesional</b>						
4	Menurut saya saat ini bekerja tidak harus sesuai dengan keahlian yang kita miliki					
5	Saya siap bekerja walaupun pekerjaan itu tidak sesuai dengan keahlian yang saya miliki					
6	Saya mengikuti organisasi untuk menunjang keahlian yang saya miliki					
7	Saya memiliki sikap totalitas yang tinggi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
<b>Memiliki Keahlian</b>						
8	Keahlian didapatkan dari suatu proses pembelajaran disekolah maupun di luar sekolah					
9	Tidak semua orang memiliki keahlian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
10	Saya memiliki keahlian sehingga pada saat lulus saya siap bekerja					

**Lampiran 9 Perhitungan Validitas Istrumen Uji Coba X1**

NO	PKI 1	PKI 2	PKI 3	PKI 4	PKI 5	PKI 6	PKI 7	PKI 8	PKI 9	PKI 10	$\Sigma$
1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	2	5	4	4	2	5	5	5	4	40
5	3	1	5	4	5	4	4	5	4	4	39
6	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	45
7	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	44
8	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	19
9	4	1	4	3	3	4	4	5	4	3	35
10	4	2	4	3	4	3	4	5	2	4	35
11	5	1	5	4	5	4	5	5	4	4	42
12	3	1	5	2	3	4	5	5	2	4	34
13	4	1	5	3	4	5	4	5	4	4	39
14	3	2	4	3	4	2	5	5	2	4	34
15	4	1	5	4	3	3	4	5	5	5	39
16	4	1	4	3	5	3	4	5	4	4	37
17	3	2	5	5	5	3	4	5	5	4	41
18	3	1	4	4	3	5	4	5	4	3	36
19	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	29
20	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	32
21	4	2	4	4	4	2	4	5	5	2	36
22	2	4	4	5	4	2	2	5	4	2	34



**Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X1**

NO	PKI 1	PKI 2	PKI 3	PKI 4	PKI 5	PKI 6	PKI 7	PKI 8	PKI 9	PKI 10	$\Sigma$	Rata - rata
1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47	4,70
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3,70
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3,70
4	4	2	5	4	4	2	5	5	5	4	40	4,00
5	3	1	5	4	5	4	4	5	4	4	39	3,90
6	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	45	4,50
7	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	44	4,40
8	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	19	1,90
9	4	1	4	3	3	4	4	5	4	3	35	3,50
10	4	2	4	3	4	3	4	5	2	4	35	3,50
11	5	1	5	4	5	4	5	5	4	4	42	4,20
12	3	1	5	2	3	4	5	5	2	4	34	3,40
13	4	1	5	3	4	5	4	5	4	4	39	3,90
14	3	2	4	3	4	2	5	5	2	4	34	3,40
15	4	1	5	4	3	3	4	5	5	5	39	3,90
16	4	1	4	3	5	3	4	5	4	4	37	3,70
17	3	2	5	5	5	3	4	5	5	4	41	4,10
18	3	1	4	4	3	5	4	5	4	3	36	3,60
19	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	29	2,90
20	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	32	3,20
21	4	2	4	4	4	2	4	5	5	2	36	3,60
22	2	4	4	5	4	2	2	5	4	2	34	3,40
23	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	34	3,40



## Lampiran 11 Instrumen Uji Coba Variabel X2

### INSTRUMEN UJI COBA

#### VARIABEL MOTIVASI KERJA X2

Data responden

Nama :

NIS :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuisioner :

1. Sebelum mengisi kuisioner pastikan anda telah mengisi identitas responden
2. Bacalah setiap pernyataan yang diberikan dengan teliti dan seksama
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban anda
4. Responden hanya diperbolehkan untuk mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini
5. Terdapat 5 (lima) alternative jawaban yang dapat responden gunakan. Berikut ini merupakan keterangan alternative jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu – Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

6. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Adanya dorongan</b>						
1	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan apabila telah diinstruksikan					
2	Saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
3	Saya merasa tertarik untuk menyelesaikan suatu pekerjaan					
4	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan apabila pekerjaan itu tidak sulit					
<b>Adanya Tujuan</b>						
5	Saya akan belajar dengan tekun agar saya bisa lulus dan siap untuk bekerja					
6	Saya harus memiliki keterampilan dan keahlian agar saya mudah mendapatkan pekerjaan					
7	Tidak lah penting memiliki keterampilan ,karena saya akan bekerja apapun pekerjaannya					
8	Saya siap bekerja apabila saya telah lulus					
<b>Adanya cita – cita</b>						
9	Saya ingin membeli sesuatu, maka dari itu saya harus bekerja					
10	Saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang yang sukses dan berguna bagi orang lain					
11	Saya tidak memiliki keinginan untuk menjadi seorang yang sukses dan berguna bagi orang					

	lain					
--	------	--	--	--	--	--

**Lampiran 12 Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X2**

NO	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	Total
1	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	51
3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	44
4	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	18
5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	47
6	5	5	5	2	5	5	1	4	4	5	5	46
7	4	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	49
8	5	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	48
9	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	50
10	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	41
11	4	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	48
12	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	52
13	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	48
14	4	4	4	2	4	5	2	3	3	5	3	39
15	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	33
16	4	2	4	4	4	4	2	2	2	5	5	38
17	4	2	2	4	4	4	4	2	2	5	5	38
18	4	2	4	4	4	4	1	4	4	5	5	41
19	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	35
20	4	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	35
21	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	38
22	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	37
23	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	40
24	4	2	4	4	4	5	2	2	2	4	4	37



**Lampiran 13 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X2**

NO	MT 1	MT 2	MT 3	MT5	MT6	MT7	MT8	MT9	MT10	MT11	$\Sigma$	Rata - rata
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4,20
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4,20
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	4,80
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	4,70
6	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46	4,60
7	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	40	4,00
8	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	16	1,60
9	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	43	4,30
10	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	44	4,40
11	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	47	4,70
12	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	43	4,30
13	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	45	4,50
14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	3,80
15	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	45	4,50
16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	4,80
17	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	43	4,30
18	4	4	4	4	5	2	3	3	5	3	37	3,70
19	4	2	2	4	4	2	2	2	4	3	29	2,90
20	4	2	4	4	4	2	2	2	5	5	34	3,40
21	4	2	2	4	4	4	2	2	5	5	34	3,40
22	4	2	4	4	4	1	4	4	5	5	37	3,70
23	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	31	3,10



**Lampiran 14 Instrumen Final Variabel Y****INSTRUMEN FINAL****VARIABEL KESIAPAN KERJA Y**

Data responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas dan Jurusan :

NISN :

Petunjuk pengisian kuisioner :

1. Sebelum mengisi kuisioner pastikan anda telah mengisi identitas responden
2. Bacalah setiap pernyataan yang diberikan dengan teliti dan seksama
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban anda
4. Responden hanya diperbolehkan untuk mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini
5. Terdapat 5 (lima) alternative jawaban yang dapat responden gunakan. Berikut ini merupakan keterangan alternative jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu – Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

6. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Pengetahuan</b>						
1	Saya melatih pengetahuan saya dalam kompetensi kejuruan dengan mengerjakan soal – soal latihan yang ada dibuku					
2	Pengetahuan yang saya miliki akan mempermudah saya dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan					
3	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan mudah					
4	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
<b>Keterampilan</b>						
5	Saya melatih dan mengembangkan keterampilan yang saya miliki secara terus menerus					
6	Saya dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mudah dan tepat					
7	Saya tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian saya					
8	Saya telah memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian saya					
<b>Sikap</b>						
9	Jika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan saya akan memperbaikinya					
10	Saya harus menghargai orang lain untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan					

	pekerjaan saya					
11	Saya akan membantu pekerjaan orang lain meskipun itu bukan tanggung jawab saya					
12	Saya tidak akan membantu pekerjaan orang lain karena bukan tanggung jawab saya					

**Lampiran 15 Hasil Perhitungan Instrumen Final Y**

<b>NO</b>	<b>KK1</b>	<b>KK2</b>	<b>KK3</b>	<b>KK4</b>	<b>KK5</b>	<b>KK6</b>	<b>KK7</b>	<b>KK8</b>	<b>KK9</b>	<b>KK10</b>	<b>KK11</b>	<b>KK12</b>	<b>Jumlah</b>
1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	5	45
2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	5	42
3	4	4	2	4	4	5	4	2	4	3	4	5	45
4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	52
5	4	4	1	4	5	2	4	3	2	4	4	5	42
6	5	2	4	4	4	5	5	2	4	4	4	3	46
7	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	45
8	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	42
9	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	2	43
10	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	5	1	44
11	4	3	4	2	4	4	4	5	5	4	3	2	44
12	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	2	42
13	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	44
14	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	53
15	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	1	3	42
16	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	54
17	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	56
18	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	56
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	50
21	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	51
22	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	42
23	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	41
24	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	2	45
25	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	44
26	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	44
27	4	4	5	2	4	2	5	4	4	3	3	4	44
28	4	4	5	3	5	4	4	2	4	4	4	2	45

29	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	54
30	4	5	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	40
31	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	56
32	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	1	37
33	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	42
34	4	5	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	42
35	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
36	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	44
37	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	53
38	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	3	38
39	4	3	4	4	5	4	4	3	1	3	3	2	40
40	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	38
41	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	40
42	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	42
43	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	38
44	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	36
45	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36
46	3	4	5	3	4	4	3	5	4	2	5	2	44
47	5	4	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	48
48	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	46
49	5	4	5	3	4	3	2	4	3	4	2	4	43
50	4	4	5	3	2	2	3	3	3	3	4	4	40
51	4	5	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	45
52	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	40
53	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	50
54	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	38
55	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	46
56	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	46
57	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	40
58	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	55
59	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	38

60	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	48
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62	5	5	4	4	5	4	3	5	4	1	4	4	4	48
63	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	54
64	5	4	5	5	4	4	1	4	4	4	5	4	3	48
65	5	4	3	3	4	4	5	4	2	4	4	4	5	47
66	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	46
67	5	2	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	47
68	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	41
69	4	4	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	46
70	4	5	4	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	46
71	4	5	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	4	48
72	3	3	2	2	2	3	3	4	3	5	3	3	3	36
73	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	40
74	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	40
75	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	52
76	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
77	3	5	4	4	1	4	3	4	5	3	4	5	5	45
78	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	55
79	4	5	4	4	5	2	4	3	4	5	4	3	3	47
80	4	2	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	47
81	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	42
82	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	32
83	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	47
84	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	49
85	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	52
86	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	34
87	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	37
88	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	30
89	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	42
90	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	42

91	5	4	4	2	4	4	2	4	5	4	5	4	47
92	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	3	44
93	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
94	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	48
95	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50
96	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	51
97	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	51
98	4	5	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	47
99	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	4	47
100	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	47
101	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	50
102	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	49
103	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	48
104	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	49
105	5	1	3	4	4	2	5	4	2	4	2	4	40
106	3	4	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	46
107	4	1	3	3	4	2	5	2	4	4	5	4	41
108	4	5	4	4	3	4	4	1	5	2	4	2	42
109	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	49
110	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	32
111	3	5	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	39
112	4	1	3	1	4	5	3	3	3	4	2	2	35
113	2	2	2	3	3	4	4	4	1	1	1	4	31
114	2	1	1	4	4	2	2	4	4	5	4	4	37
115	3	5	1	2	3	4	1	4	1	1	5	4	34
116	4	2	5	4	5	2	5	3	4	5	2	4	45
117	2	5	3	4	5	4	3	4	5	3	3	5	46
118	1	4	1	2	2	3	4	4	1	4	5	3	34
119	2	4	2	4	5	4	3	3	4	5	2	4	42
120	4	3	5	2	1	5	5	2	4	4	5	4	44
121	4	2	2	2	1	3	3	4	3	5	5	4	38

122	5	4	3	4	5	4	2	4	2	4	4	2	43
123	5	4	3	4	5	4	2	4	1	4	1	1	38
124	4	1	1	3	1	4	5	2	1	3	3	4	32
125	5	4	3	2	2	3	5	2	4	4	2	2	38
126	5	4	2	4	4	3	3	5	4	5	4	4	47
127	2	3	2	2	3	4	4	3	3	5	4	5	40
128	1	4	2	3	2	1	4	3	4	5	4	4	37
129	5	4	3	5	2	2	4	1	2	5	4	3	40
130	4	1	1	4	3	5	2	3	2	1	3	5	34
131	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	4	4	50
132	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	49
133	2	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	48
134	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	52
135	5	1	1	2	4	1	2	2	3	2	2	2	27
136	5	4	2	5	3	4	4	5	5	2	4	2	45
137	1	2	2	1	1	3	3	1	4	5	1	1	25
138	1	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	27
139	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	4	4	27
140	5	4	3	4	3	2	4	4	5	1	4	3	42
141	4	2	5	2	4	4	1	2	1	2	2	1	30
142	5	4	3	3	4	1	4	2	4	5	3	3	41
143	2	4	4	5	2	3	5	2	4	2	1	4	38
144	5	2	1	2	1	1	4	3	2	4	4	5	34
145	1	1	4	4	4	2	1	4	2	5	2	3	33
146	4	5	2	1	4	1	3	4	4	2	4	4	38
147	5	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	39
148	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	50
149	1	3	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	42
150	1	3	5	4	1	2	4	3	5	3	2	1	34
<b>Jumlah</b>	<b>562</b>	<b>556</b>	<b>533</b>	<b>532</b>	<b>526</b>	<b>514</b>	<b>544</b>	<b>549</b>	<b>541</b>	<b>561</b>	<b>553</b>	<b>549</b>	<b>6520</b>



**Lampiran 16 Instrumen Final Variabel X1**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Berpengalaman</b>						
1	Saya mempunyai pengalaman kerja sehingga saya siap bekerja					
2	Saya tidak tidak memiliki kesiapan kerja sehingga saya tidak siap bekerja					
3	Saya telah memiliki pengalaman kerja sesuai dengan kejuruan saya					
<b>Profesional</b>						
4	Menurut saya saat ini bekerja tidak harus sesuai dengan keahlian yang kita miliki					
5	Saya siap bekerja walaupun pekerjaan itu tidak sesuai dengan keahlian yang saya miliki					
6	Saya mengikuti organisasi untuk menunjang keahlian yang saya miliki					
7	Saya memiliki sikap totalitas yang tinggi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
<b>Memiliki Keahlian</b>						
8	Keahlian didapatkan dari suatu proses pembelajaran disekolah maupun di luar sekolah					
9	Tidak semua orang memiliki keahlian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
10	Saya memiliki keahlian sehingga pada saat lulus saya siap bekerja					

**Lampiran 17 Hasil Perhitungan Instrumen Final X1**

NO	PKI 1	PKI 2	PKI 3	PKI 4	PKI 5	PKI 6	PKI 7	PKI 8	PKI 9	PKI 10	Jumlah
1	4	5	4	2	4	4	4	5	2	5	39
2	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	37
3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	33
4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	5	34
5	4	5	4	4	3	4	4	4	1	4	37
6	5	5	4	4	2	4	4	5	2	3	38
7	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	44
8	5	2	4	3	4	4	2	4	4	4	36
9	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	42
10	4	5	5	4	4	3	4	5	1	4	39
11	5	4	4	4	3	2	4	5	1	5	37
12	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	35
13	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	30
14	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	34
15	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	32
16	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	39
17	4	5	4	4	2	4	4	3	3	3	36
18	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	42
19	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	42
20	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	36
21	4	4	3	4	4	5	2	4	4	3	37
22	5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	39
23	4	5	4	2	2	2	4	5	2	5	35
24	5	5	4	2	2	5	4	4	4	3	38
25	1	4	2	4	4	4	2	5	4	4	34
26	4	5	4	2	2	1	4	4	3	4	33
27	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	33
28	5	4	3	4	4	4	5	4	2	3	38

29	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	42
30	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	30
31	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	43
32	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	25
33	4	5	4	2	4	3	3	3	4	4	4	36
34	5	4	3	4	5	4	4	4	5	1	3	39
35	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
36	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	33
37	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
38	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	29
39	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	31
40	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	30
41	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	37
42	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
43	3	5	5	4	4	4	2	4	4	3	3	38
44	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	38
45	4	3	2	3	4	3	5	3	3	4	4	34
46	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
47	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	38
48	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	35
49	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	41
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	30
51	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	24
52	3	3	3	5	4	3	3	1	3	3	3	31
53	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
54	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	39
55	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	44
56	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	36
57	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
58	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	40
59	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36

60	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	<b>30</b>
61	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	<b>41</b>
62	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	<b>33</b>
63	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	<b>44</b>
64	1	4	5	4	3	5	5	4	2	4	<b>37</b>
65	3	3	3	2	2	2	3	4	5	3	<b>30</b>
66	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	<b>22</b>
67	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	<b>29</b>
68	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	<b>41</b>
69	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	<b>34</b>
70	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	<b>40</b>
71	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	<b>34</b>
72	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	<b>36</b>
73	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	<b>32</b>
74	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	<b>32</b>
75	2	2	4	4	5	5	3	4	3	4	<b>36</b>
76	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	<b>28</b>
77	3	5	4	4	5	4	3	5	5	3	<b>41</b>
78	3	4	4	5	4	3	2	4	5	5	<b>39</b>
79	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	<b>44</b>
80	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	<b>36</b>
81	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	<b>33</b>
82	2	2	4	2	2	1	2	3	4	3	<b>25</b>
83	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	<b>26</b>
84	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	<b>35</b>
85	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	<b>35</b>
86	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>32</b>
87	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	<b>39</b>
88	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	<b>34</b>
89	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	<b>29</b>
90	3	4	5	4	2	3	4	1	2	1	<b>29</b>

91	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	42
92	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	42
93	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	41
94	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	41
95	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	38
96	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	40
97	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
98	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	41
99	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	37
100	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	40
101	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	35
102	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	30
103	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	43
104	3	4	5	3	4	4	2	4	2	4	35
105	3	4	4	1	3	3	5	3	1	1	28
106	3	5	4	4	3	4	3	3	3	2	34
107	3	4	5	4	5	4	3	2	1	5	36
108	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
109	3	4	5	3	3	2	2	2	4	3	31
110	4	5	3	3	4	5	4	4	4	2	38
111	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	32
112	4	5	4	1	2	4	5	1	2	4	32
113	3	4	5	4	1	4	4	5	1	4	35
114	2	5	3	4	4	4	2	2	4	2	32
115	5	4	4	1	2	4	1	3	3	4	31
116	5	4	3	4	4	3	3	2	3	3	34
117	3	5	4	4	1	2	4	2	1	2	28
118	5	3	4	3	5	4	3	2	4	1	34
119	3	5	4	4	2	4	2	4	4	5	37
120	3	5	4	5	2	4	3	3	3	3	35
121	1	3	1	4	4	3	3	3	1	3	26

122	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	40
123	2	4	5	2	2	2	4	2	1	5	29
124	5	4	2	1	5	2	1	4	5	2	31
125	1	2	4	4	2	3	3	5	5	2	31
126	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
127	4	3	4	4	5	4	5	2	4	5	40
128	1	1	5	2	3	1	4	2	2	2	23
129	1	4	2	5	2	5	4	2	1	1	27
130	5	4	3	1	1	4	3	5	1	4	31
131	5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	33
132	5	2	5	2	5	5	5	4	2	4	39
133	4	2	3	5	3	4	4	5	3	5	38
134	5	1	5	4	5	3	5	5	4	3	40
135	1	2	2	2	4	2	1	4	1	2	21
136	5	4	4	2	4	2	4	2	4	5	36
137	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	21
138	4	2	2	5	2	2	1	1	4	4	27
139	1	2	4	2	5	4	2	3	2	1	26
140	3	5	4	3	2	3	5	3	3	5	36
141	2	3	2	4	4	2	5	4	1	1	28
142	3	2	4	4	1	4	2	1	4	4	29
143	2	1	5	2	4	3	1	4	1	5	28
144	2	4	5	2	4	4	2	4	4	2	33
145	4	2	1	3	2	1	3	5	4	2	27
146	1	4	4	5	4	2	3	4	4	4	35
147	4	1	2	2	4	4	5	4	2	1	29
148	3	5	3	4	3	5	4	4	1	5	37
149	1	2	3	2	1	4	4	2	4	4	27
150	1	2	2	2	3	1	1	3	5	3	23
<b>Jumlah</b>	<b>503</b>	<b>554</b>	<b>538</b>	<b>506</b>	<b>516</b>	<b>518</b>	<b>505</b>	<b>528</b>	<b>493</b>	<b>528</b>	<b>5189</b>

**Lampiran 18 Instrumen Final Variabel X2**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Adanya dorongan</b>						
1	Saya akan mengerjakan suatu pekerjaan apabila telah diinstruksikan					
2	Saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
3	Saya merasa tertarik untuk menyelesaikan suatu pekerjaan					
<b>Adanya Tujuan</b>						
4	Saya akan belajar dengan tekun agar saya bisa lulus dan siap untuk bekerja					
5	Saya harus memiliki keterampilan dan keahlian agar saya mudah mendapatkan pekerjaan					
6	Tidak lah penting memiliki keterampilan ,karena saya akan bekerja apapun pekerjaannya					
7	Saya siap bekerja apabila saya telah lulus					
<b>Adanya cita - cita</b>						
8	Saya ingin membeli sesuatu, maka dari itu saya harus bekerja					
9	Saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang yang sukses dan berguna bagi orang lain					
10	Saya tidak memiliki keinginan untuk menjadi seorang yang sukses dan berguna bagi orang lain					

**Lampiran 19 Hasil Perhitungan Instrumen Final X2**

<b>NO</b>	<b>MK 1</b>	<b>MK 2</b>	<b>MK 3</b>	<b>MK 5</b>	<b>MK 6</b>	<b>MK 7</b>	<b>MK 8</b>	<b>MK 9</b>	<b>MK 10</b>	<b>MK 11</b>	<b>Jumlah</b>
1	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	40
2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	34
3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	44
5	5	2	4	3	4	4	4	3	3	4	36
6	2	4	3	5	4	5	4	5	4	5	41
7	1	3	4	5	5	4	4	5	5	5	41
8	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	39
9	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	40
10	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	38
11	1	4	3	5	4	4	4	4	4	4	37
12	4	4	2	3	4	5	4	4	5	4	39
13	2	2	3	4	4	4	4	4	5	5	37
14	4	5	4	5	4	2	4	4	3	4	39
15	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	39
16	4	4	2	4	4	4	5	5	3	5	40
17	1	4	4	4	4	4	5	5	4	3	38
18	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	40
19	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	42
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
21	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	41
22	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	32
23	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	36
24	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	44
25	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	38
26	5	4	1	4	3	3	5	4	5	4	38
27	5	4	3	3	4	2	3	3	4	4	35
28	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	38

29	5	2	4	4	4	3	4	5	5	3	<b>39</b>
30	4	3	4	3	2	4	4	5	3	5	<b>37</b>
31	5	5	4	2	4	4	2	4	4	5	<b>39</b>
32	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	<b>38</b>
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>32</b>
34	3	4	5	4	4	2	4	3	4	4	<b>37</b>
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>50</b>
36	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	<b>39</b>
37	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>38</b>
38	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	<b>35</b>
39	4	5	3	2	4	4	5	4	3	4	<b>38</b>
40	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>33</b>
41	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	<b>34</b>
42	3	4	5	4	1	4	4	1	4	4	<b>34</b>
43	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>38</b>
44	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	<b>41</b>
45	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	<b>40</b>
46	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	<b>41</b>
47	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>34</b>
48	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>37</b>
49	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	<b>44</b>
50	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	<b>41</b>
51	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	<b>29</b>
52	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	<b>45</b>
53	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>43</b>
54	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	<b>35</b>
55	5	3	4	4	2	5	4	4	4	5	<b>40</b>
56	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	<b>32</b>
57	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	<b>37</b>
58	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	<b>41</b>
59	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	<b>33</b>

60	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	44
61	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
62	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
63	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
64	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
65	3	3	5	4	5	4	3	5	4	5	41
66	3	3	5	5	4	3	3	4	3	2	35
67	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	37
68	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	40
69	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	27
70	3	5	5	4	5	4	4	3	2	5	40
71	3	4	2	4	5	4	4	5	4	4	39
72	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
73	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	30
74	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	30
75	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	42
76	3	5	5	4	4	2	4	3	3	4	37
77	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	42
78	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	37
79	5	4	2	4	3	3	2	4	2	4	33
80	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	43
81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
82	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
83	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32
84	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
85	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
86	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41
87	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
88	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	28
89	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
90	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48

91	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	<b>31</b>
92	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>33</b>
93	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	<b>46</b>
94	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>43</b>
95	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	<b>36</b>
96	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	<b>42</b>
97	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	<b>35</b>
98	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	<b>42</b>
99	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	<b>47</b>
100	3	5	4	3	4	5	3	4	4	3	<b>38</b>
101	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	<b>33</b>
102	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	<b>40</b>
103	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	<b>42</b>
104	3	5	4	2	4	5	4	2	2	4	<b>35</b>
105	2	5	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
106	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	<b>43</b>
107	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	<b>35</b>
108	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	<b>35</b>
109	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	<b>30</b>
110	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	<b>33</b>
111	3	4	4	4	5	4	3	3	2	3	<b>35</b>
112	4	5	2	1	2	1	2	4	4	5	<b>30</b>
113	3	4	4	3	1	2	4	2	4	2	<b>29</b>
114	3	4	4	2	4	4	5	4	2	4	<b>36</b>
115	3	4	5	3	3	1	5	2	4	4	<b>34</b>
116	3	5	4	2	4	5	4	3	5	4	<b>39</b>
117	3	5	4	5	4	2	4	5	3	1	<b>36</b>
118	5	1	1	3	5	4	2	4	1	2	<b>28</b>
119	3	5	4	5	2	5	2	4	4	5	<b>39</b>
120	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>33</b>
121	4	5	3	5	5	4	5	3	2	4	<b>40</b>

122	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	42
123	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	31
124	5	4	3	5	4	2	3	4	2	4	36
125	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	44
126	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	43
127	1	4	3	4	2	1	1	1	4	4	25
128	5	4	2	5	3	4	4	2	3	4	36
129	4	2	4	5	4	4	4	3	4	2	36
130	5	4	3	5	2	4	2	5	1	4	35
131	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	43
132	5	2	4	4	4	5	4	4	5	2	39
133	3	5	4	3	4	1	5	4	5	4	38
134	4	5	4	5	3	4	2	4	5	1	37
135	2	1	1	1	4	5	1	1	4	4	24
136	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
137	1	3	2	2	1	4	1	3	5	4	26
138	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	23
139	2	2	5	1	5	4	2	3	2	1	27
140	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	26
141	2	4	1	4	4	2	4	5	4	2	32
142	4	2	2	4	5	4	3	3	5	4	36
143	1	4	2	3	4	2	2	1	4	1	24
144	4	3	2	3	3	1	4	4	4	5	33
145	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	32
146	3	4	5	4	2	4	4	5	2	1	34
147	3	4	5	4	4	2	2	4	4	4	36
148	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	42
149	3	4	5	4	4	5	2	4	2	1	34
150	1	2	4	1	1	3	2	4	2	3	23
<b>Jumlah</b>	<b>536</b>	<b>570</b>	<b>545</b>	<b>563</b>	<b>555</b>	<b>543</b>	<b>542</b>	<b>554</b>	<b>552</b>	<b>564</b>	<b>5524</b>

**Lampiran 20 Tabulasi Data Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	<b>Praktik Kerja Industri (X1)</b>	<b>Motivasi Kerja (X2)</b>
1	45	39	40
2	42	37	34
3	45	33	45
4	52	34	44
5	42	37	36
6	46	38	41
7	45	44	41
8	42	36	39
9	43	42	40
10	44	39	38
11	44	37	37
12	42	35	39
13	44	30	37
14	53	34	39
15	42	32	39
16	54	39	40
17	56	36	38
18	56	42	40
19	60	42	42
20	50	36	34
21	51	37	41
22	42	39	32
23	41	35	36
24	45	38	44
25	44	34	38
26	44	33	38
27	44	33	35
28	45	38	38
29	54	42	39
30	40	30	37
31	56	43	39
32	37	25	38
33	42	36	32
34	42	39	37
35	56	35	50
36	44	33	39
37	53	43	38
38	38	29	35
39	40	31	38
40	38	30	33
41	40	37	34

42	42	43	34
43	38	38	38
44	36	38	41
45	36	34	40
46	44	37	41
47	48	38	34
48	46	35	37
49	43	41	44
50	40	30	41
51	45	24	29
52	40	31	45
53	50	43	43
54	38	39	35
55	46	44	40
56	46	36	32
57	40	33	37
58	55	40	41
59	38	36	33
60	48	30	44
61	60	41	45
62	48	33	47
63	54	44	49
64	48	37	32
65	47	30	41
66	46	22	35
67	47	29	37
68	41	41	40
69	46	34	27
70	46	40	40
71	48	34	39
72	36	36	33
73	40	32	30
74	40	32	30
75	52	36	42
76	37	28	37
77	45	41	42
78	55	39	37
79	47	44	33
80	47	36	43
81	42	33	31
82	32	25	31
83	47	26	32
84	49	35	31
85	52	35	34

86	34	32	41
87	37	39	29
88	30	34	28
89	42	29	46
90	42	29	48
91	47	42	31
92	44	42	33
93	58	41	46
94	48	41	43
95	50	38	36
96	51	40	42
97	51	34	35
98	47	41	42
99	47	37	47
100	47	40	38
101	50	35	33
102	49	30	40
103	48	43	42
104	49	35	35
105	40	28	30
106	46	34	43
107	41	36	35
108	42	32	35
109	49	31	30
110	32	38	33
111	39	32	35
112	35	32	30
113	31	35	29
114	37	32	36
115	34	31	34
116	45	34	39
117	46	28	36
118	34	34	28
119	42	37	39
120	44	35	33
121	38	26	40
122	43	40	42
123	38	29	31
124	32	31	36
125	38	31	44
126	47	32	43
127	40	40	25
128	37	23	36
129	40	27	36

130	34	31	35
131	50	33	43
132	49	39	39
133	48	38	38
134	52	40	37
135	27	21	24
136	45	36	46
137	25	21	26
138	27	27	23
139	27	26	27
140	42	36	26
141	30	28	32
142	41	29	36
143	38	28	24
144	34	33	33
145	33	27	32
146	38	35	34
147	39	29	36
148	50	37	42
149	42	27	34
150	34	23	23

## Lampiran 21 Analisis Deskriptif

### A. Descriptive Statistic Kesiapan Kerja (Y)

Statistics		
Kesiapan Kerja (Y)		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		43.47
Median		44.00
Mode		42
Std. Deviation		6.904
Variance		47.660
Range		35
Minimum		25
Maximum		60
Sum		6520

### B. Descriptive Statistic Praktik Kerja Industri (X1)

Statistics		
Praktik Kerja Industri (X1)		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		34.59
Median		35.00
Mode		36
Std. Deviation		5.308
Variance		28.176
Range		23
Minimum		21
Maximum		44
Sum		5189

### C. Descriptive Statistic Motivasi Kerja (X2)

Statistics		
Motivasi Kerja (X2)		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		36.83
Median		37.00
Mode		38 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.532
Variance		30.601
Range		27
Minimum		23
Maximum		50
Sum		5524
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

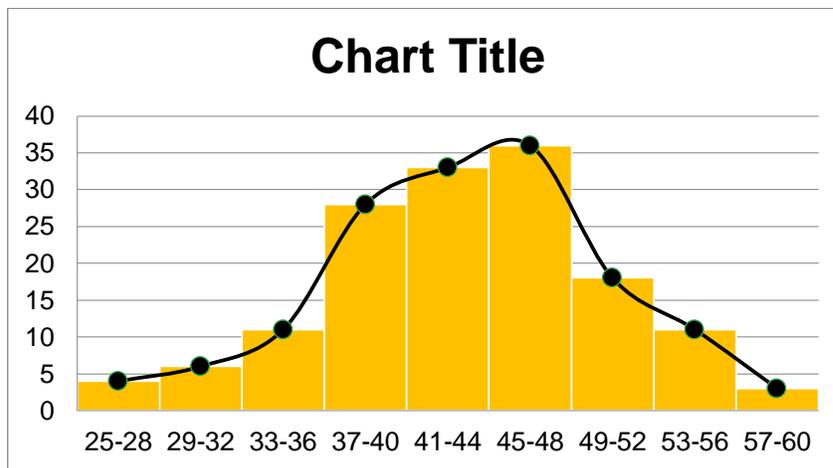
## Lampiran 22 Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja (Y)

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja Y			
N	150		
Nilai Terbesar	60		
Nilai Terkecil	25		
Penyelesaian			
1. Cari interval kelas			
Jangkauan n (J) =	Nilai terbesar - nilai terkecil		
	35		
2. Banyaknya kelas Inteval (k)			
	$K = 1 + 3,3 \log n =$	8,18110	
	Dibulatkan =	8	
3. Panjang Interval Kelas c			
	4,375		
$c = J/K =$	4		
Dibulatkan			
4. Menentukan kelas			
Panjang interval kelas pertama : (Nilai terkecil + Panjang interval) - 1			
	28		

### Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif (%)
60 – 56	59.5	56.5	7	5%
55 – 51	54.5	51.5	14	9%
50 – 46	49.5	46.5	38	25%
45 – 41	44.5	41.5	42	28%
40 – 36	39.5	36.5	31	21%
35 – 31	34.5	31.5	12	8%
30 – 26	29.5	26.5	5	3%
25 – 21	24.5	21.5	1	1%
Total			150	100%

**Grafik Histogram Kesiapan Kerja (Y)****Rata – Rata Skor Indikator Kesiapan Kerja (Y)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Kesiapan Kerja (Y)	Pengetahuan	1	562	4	2183	545,75	33,49%
		2	556				
		3	533				
		4	532				
	Keterampilan	5	526	4	2133	533,25	32,71%
		6	514				
		7	544				
		8	549				
	Sikap	9	541	4	2204	551	33,80%
		10	561				
		11	553				
		12	549				
	<b>Total</b>		6520	12	6520	1630	100%

### Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri (X1)

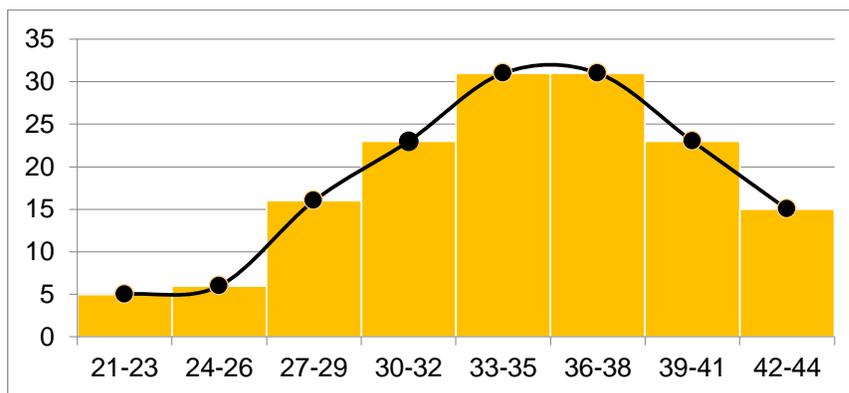
#### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri X1			
N	150		
Nilai Terbesar	44		
Nilai Terkecil	21		
Penyelesaian			
1. Cari interval kelas			
Jangkauan n (J) =	Nilai terbesar - nilai terkecil		
	23		
2. Banyaknya kelas Inteval (k)			
	$K = 1 + 3,3 \log n =$	8,18110	
	Dibulatkan =	8	
3. Panjang Interval Kelas c			
$c = J/K =$	2,88		
Dibulatkan	3		
4. Menentukan kelas			
Panjang interval kelas pertama : (Nilai terkecil + Panjang interval) - 1			
	25		

#### Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Industri (X1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif (%)
21-23	20.5	23.5	5	23%
24-26	23.5	26.5	6	4%
27-29	26.5	29.5	16	11%
30-32	29.5	32.5	23	15%
33-35	32.5	35.5	31	21%
36-38	35.5	38.5	31	21%
39-41	38.5	41.5	23	15%
42-44	41.5	44.5	15	10%
Total			150	100%

**Grafik Histogram Praktik Kerja Industri (X1)**



**Rata – Rata Skor Indikator Praktik Kerja Industri (X1)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Praktik Kerja Industri (X1)	Berpengalaman	1	503	3	1595	531,666	34,10%
		2	554				
		3	538				
	Profesional	4	506	4	2045	511,25	32,79%
		5	516				
		6	518				
		7	505				
	Memiliki Keahlian	8	528	3	1549	516,333	33,11%
		9	493				
		10	528				
Total			5189	10	5189	1,559,249	100%

## Lampiran 24 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja (X2)

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Motivasi Kerja

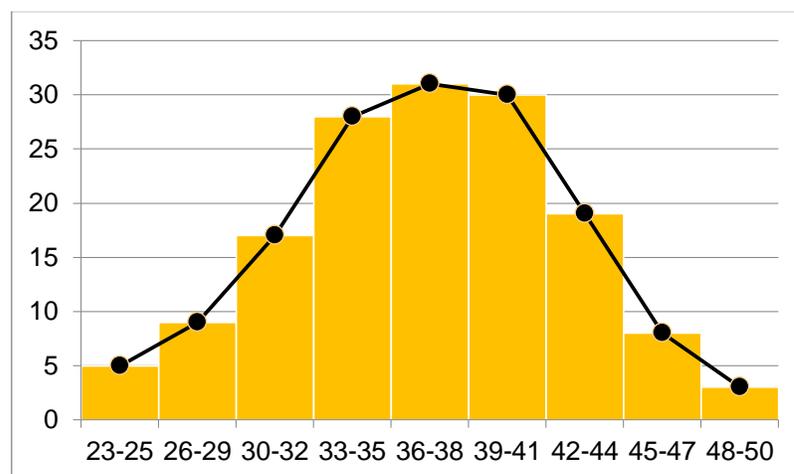
Motivasi Kerja X2			
N	150		
Nilai Terbesar	50		
Nilai Terkecil	23		
Penyelesaian			
1. Cari interval kelas			
Jangkauan n (J) =	Nilai terbesar - nilai terkecil		
	27		
2. Banyaknya kelas Interval (k)			
	$K = 1 + 3,3 \log n =$	8,18110	
	Dibulatkan =	8	
3. Panjang Interval Kelas c			
	3,375		
$c = J/K =$	3		
Dibulatkan			
4. Menentukan kelas			
Panjang interval kelas pertama : (Nilai terkecil - Panjang interval) - 1			
	25		

### Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja (X2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif (%)
23 – 25	22.5	25.5	5	3%
26 – 29	25.5	29.5	9	6%
30 – 32	29.5	32.5	17	11%
33 – 35	32.5	35.5	28	19%
36 – 38	35.5	38.5	31	21%
39 – 41	38.5	41.5	30	20%
42 – 44	41.5	44.5	19	13%
45 – 47	44.5	47.5	8	5%

48 – 50	47.5	50.5	3	2%
Total			150	100%

**Grafik Histogram Motivasi Kerja**



**Rata – Rata Skor Indikator Motivasi Kerja (X)**

Variabel	Indikator	Butir	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Motivasi Kerja	Adanya Dorongan	1	536	4	2214	553,5	33,41%
		2	570				
		3	545				
		4	563				
	Adanya Tujuan	5	555	3	1640	546,666	32,99%
		6	543				
		7	542				
	Adanya Cita-cita	8	554	3	1670	556,666	33,60%
		9	552				
		10	564				
Total			5524	10	5524	1,656,832	100%

**Lampiran 25 Model Penelitian**

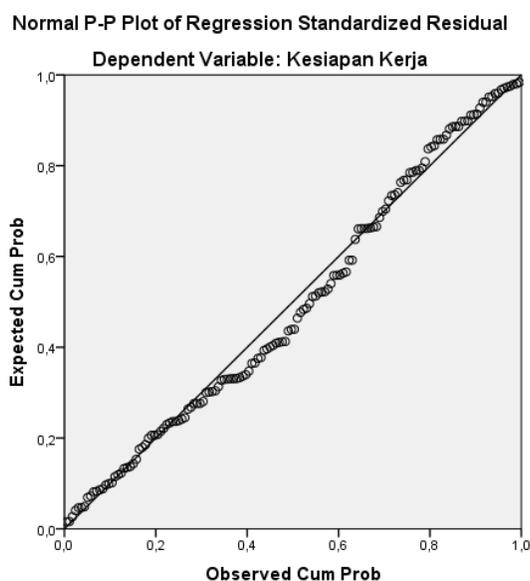
**Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kesiapan Kerja (Y)	Praktik Kerja Industri (X1)	Motivasi Kerja (X2)
N		150	150	150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.47	34.59	36.83
	Std. Deviation	6.904	5.308	5.532
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.064	.057
	Positive	.044	.038	.028
	Negative	-.063	-.064	-.057
Test Statistic				.057
Asymp. Sig.				.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distrib
- b. Calculated
- c. Lilliefors S
- d. This is a lc

**Uji**

**Plot**



**Normalitas**

**Probability**

### Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktik Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	2823,599	23	122,765	3,616	,000
		Linearity	2069,357	1	2069,357	60,953	,000
		Deviation from Linearity	754,242	22	34,284	1,010	,458
	Within Groups		4277,735	126	33,950		
	Total		7101,333	149			

### Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	2631,223	27	97,453	2,660	,000
		Linearity	2040,427	1	2040,427	55,688	,000
		Deviation from Linearity	590,796	26	22,723	,620	,921
	Within Groups		4470,111	122	36,640		
	Total		7101,333	149			

### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,486	3,475		2,154	,033		
	Praktik Kerja Industri	,518	,087	,399	5,950	,000	,871	1,149
	Motivasi Kerja	,490	,084	,393	5,862	,000	,871	1,149

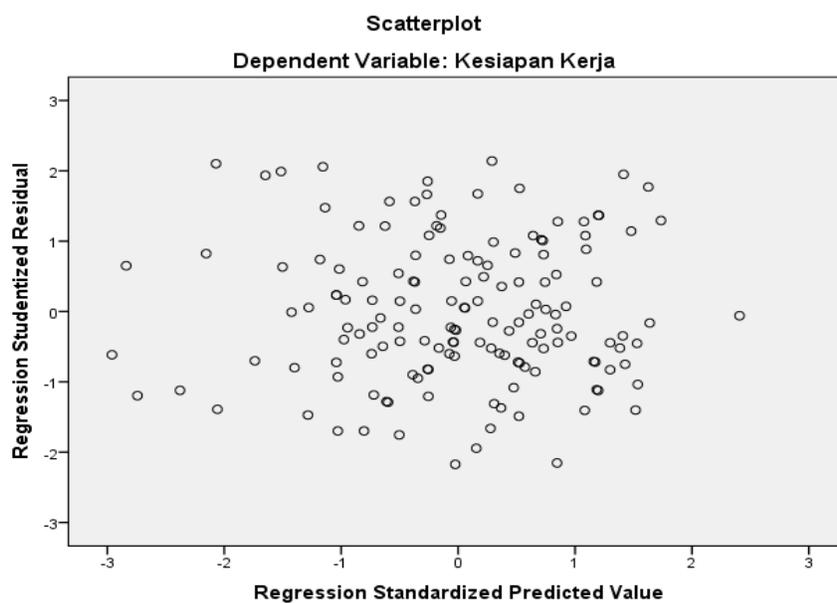
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### Uji Heteroskedastisitas *Spearman's rho*

Correlations					
			Praktik Kerja Industri	Motivasi Kerja	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Praktik Kerja Industri	Correlation Coefficient	1,000	,323**	,004
		Sig. (1-tailed)	.	,000	,478
		N	150	150	150
	Motivasi Kerja	Correlation Coefficient	,323**	1,000	-,007
		Sig. (1-tailed)	,000	.	,467
		N	150	150	150
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,004	-,007	1,000
		Sig. (1-tailed)	,478	,467	.
		N	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



**Uji**  
**Regresi**  
**Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,486	3,475		2,154	,033
	Praktik Kerja Industri	,518	,087	,399	5,950	,000
	Motivasi Kerja	,490	,084	,393	5,862	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3022,762	2	1511,381	54,473	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4078,571	147	27,745		
	Total	7101,333	149			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri

### Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,486	3,475		2,154	,033
	Praktik Kerja Industri	,518	,087	,399	5,950	,000
	Motivasi Kerja	,490	,084	,393	5,862	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>
----------------------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 <sup>a</sup>	,426	,418	5,267
a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

## Lampiran 26 Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 27 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

## Lampiran 28 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Lampiran 29 Hasil Wawancara



**Narasumber** : Bapak Harminto (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalianda)

**Peneliti** : Novia Ananda, Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

**Objek** : SMK Negeri 1 Kalianda, Lampung Selatan

**Waktu** : Senin, 01 Februari 2021

### Wawancara

**Peneliti** : Bagaimana bapak mengukur kesiapan kerja siswa disekolah ini?

**Narasumber** : Untuk mengukur kesiapan kerjanya kami menggunakan indikator keterserapan siswa yang telah bekerja atau membuka usaha secara mandiri, ada pelaporannya setiap tahun atau setiap angkatan yang telah lulus , apakah mereka langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

**Peneliti** : SMK merupakan sekolah yang disiapkan untuk melatih siswanya agar siap dalam bekerja, akan tetapi faktanya berdasarkan data BPS Pusat maupun Lampung menunjukkan bahwa ternyata lulusan SMK itu menempati posisi tertinggi dalam tingkat penganggurannya?

**Narasumber** : Fakta tersebut benar, dibandingkan dengan SMA tentunya SMK akan menempati posisi teratas dalam penyumbang pengangguran, seperti yang kita ketahui bahwa SMA kebanyakan siswanya melanjutkan ke pendidikan tinggi sehingga hal tersebut tidak dihitung dalam pengangguran, menurut saya hal ini wajar, karena kebanyaka siswa

SMK tidak melanjutkan ke pendidikan tinggi sehingga jumlahnya menjadi penyumbang pengangguran tertinggi

- Peneliti : Kita sama sama tahu bahwa yang membedakan SMA dengan SMK itu adalah SMK mempunyai kegiatan yang banyak untuk menunjang kesiapan kerja siswanya seperti kegiatan praktik kerja industri yang tidak dimiliki oleh SMA, lalu bagaimana pelaksanaan prakerin dalam kondisi pandemic seperti ini pak?
- Narasumber : Saat ini kita sedang pandemic Covid 19, jadi semua kegiatan tentunya akan terhambat, untuk kegiatan prakerin sesuai dengan edaran Menteri Pendidikan siswa yang telah melakukan kegiatan prakerin agar kegiatan tersebut cepat diselesaikan walaupun tidak sesuai waktu yang telah ditetapkan. Selain itu siswa yang belum melakukan kegiatan prakerin, maka kegiatan tersebut dapat diganti dengan kegiatan survey lapangan dengan mengamati proses pembuatan suatu produk dari produk mentah sampai dengan produk tersebut memiliki nilai ekonomis.
- Peneliti : Apakah kegiatan pengganti tersebut sudah sesuai dan dapat mengganti secara menyeluruh kegiatan prakerin yang biasa dilaksanakan pak?
- Narasumber : Secara keseluruhan mungkin tidak, akan tetapi untuk laporan tentunya harus mengikuti panduan sesuai dengan laporan Prakerin, karena tidak hanya kegiatan survey lapangan yang dilakukan, akan tetapi siswa juga harus membuat suatu produk yang memiliki nilai jual sehingga kegiatan tersebut dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan siswa kelas XII
- Peneliti : Menurut bapak, tujuan prakerin ini dilakukan untuk apa?
- Narasumber : (1) mempersiapkan anak agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan keahliannya, (2) Sebagai ajang promosi diri, karena tempat prakerin sering adanya perekrutan terhadap siswa atau menawarkan siswa agar dapat bekerja setelah lulus , (3) Dapat mengembangkan kreativitas siswa

- Peneliti : Selain kegiatan tersebut, tentunya ada faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti, motivasi kerja, bagaimana pihak sekolah memberikan motivasi terhadap siswa?
- Narasumber : Setiap anak memiliki kebutuhan motivasi yang berbeda – beda, seperti internal maupun eksternal, seperti dikelas masing – masing guru memberikan gambaran secara nyata tentang tujuan sebenarnya anak sekolah, apakah hanya formalitas mengikuti pendidikan atau bersungguh sungguh untuk memperoleh pengetahuan.
- Peneliti : Banyak siswa yang berpikir asalkan dia lulus maka dia akan bekerja apa saja yang terpenting dia bekerja walaupun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan keahlian yang dia miliki, bagaimana menurut bapak?
- Narasumber : Ya , betul akan tetapi disini kami mempunyai fasilitas BK, dimana tenaga BK memberikan konsultasi karir terhadap siswa kelas XII , artinya disini kita tidak hanya memberikan materi akan tetapi motivasi agar siswa tersebut tidak berpikir stagnan, karena bukan hanya pihak sekolah yang bertanggung jawab akan tetapi pihak keluarga juga memiliki peran penting. Sebagai orang tua harus selalu mendorong anaknya untuk sukses dan diarahkan maunya anak itu kemana, dan apa yang mereka butuhkan, karena disini sulit ya, Desa itu masyarakatnya masi berpikir rendah, jadi kita berusaha memberikan motivasi kerja yang baik agar anak tersebut pada saat lulus benar – benar siap bekerja dan berkompetisi dengan lulusan lain.

## Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**NOVIA ANANDA**, lahir di Lampung pada tanggal 08 November 1998. Anak keempat dari Bapak Rusli Zainul dan Ibu Saarah. Bertempat tinggal di Jalan Raya Palembang RT.004/RW.008, Palembang, Kec. Kalianda, 35551. Pada tahun 2005 – 2010, Peneliti memulai jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Palembang. Pada tahun 2011 – 2013, Peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Kalianda. Pada tahun 2014 – 2017, Peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kalianda. Selanjutnya pada tahun 2017 Peneliti melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini, Peneliti tengah menempuh Pendidikan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pos Regional IV Jakarta pada Divisi Sumber Daya Manusia tahun 2019. Selain itu Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Pelita Tiga Jakarta pada tahun 2020